



PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2015

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

1. KINERJA 2015

2015 PERFORMANCE

- 1 Ringkasan Kinerja 2015
2015 Performance Highlights
- 2 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 4 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

2. LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 6 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 10 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

3. PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 14 Profil Perseroan
Company Overview
- 14 Landasan Hukum
Legal Basis
- 14 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 16 Visi & Misi Perusahaan
Vision & Mission
- 16 Pencatatan Saham Di Bursa
Share Listing in Indonesia Stock Exchange
- 16 Ekspansi & Perkembangan Pabrik
Plant Expansion & Development
- 18 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 20 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 22 Sktruktur Organisasi
Organization Structure
- 23 Kantor Pusat, Pabrik & Kantor Cabang
Head Office, Plants & Branch Offices
- 24 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 27 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders
- 28 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology on Share Listing
- 29 Saham-Saham Yang Saat Ini Dicatatkan di BEI
Shares Currently Listed In Indonesia Stock Exchange
- 29 Informasi Tentang Saham Yang

Diterbitkan

Informations on Shares Issued

- 32 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Entities & Professionals
- 34 Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 36 Tinjauan Operasi
Operational Review
- 39 Analisis Kinerja Keuangan
Operational Review
- 50 Perbandingan Target & Realisasi 2015
Comparison of Target & Realization in 2015
- 51 Informasi Material
Material Information
- 52 Dampak Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru
Impacts of The Implementation of New Financial Accounting Standards

5. TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 54 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
The Objectives of The Implementation of Good Corporate Governance
- 56 Prinsip-Prinsip Dasar GCG
GCG Principles
- 57 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 59 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 62 Dewan Direksi
The Board of Directors
- 67 Komite Audit
Audit Committee
- 75 Komite Nominasi & Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
- 80 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 82 Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

- 84 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 86 Manajemen Resiko
Risk Management
- 89 Sanksi Administratif
Administrative Sanctions
- 90 Perkara Hukum Yang Dihadapi
Legal Case Conviction

6. TANGGUNG JAWAB SOSIAL

PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 96 Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect
- 98 Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect
- 99 Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Community Development Aspect
- 100 Aspek Tanggung Jawab Produk
Product Liability Aspect

7. PERTANGGUNG-JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2015

- 102 **MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT FOR THE YEAR 2015**

8. LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2015

- 103 **FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2015**

Total penjualan bersih turun sebesar 34% yaitu menjadi Rp277.403 milyar dari sebelumnya yang mencapai Rp421.516 milyar.

Total net sales decreased by 34%, from IDR 421,516 billion to IDR 277,403 billion.



Total Ekuitas *Total Equity*

▼ **6%**

Rp150.400 miliar IDR150,400 billion

Total ekuitas turun sebesar 6% yaitu menjadi Rp150.400 milyar dari sebelumnya yang mencapai Rp160.716 milyar.

Total equity decreased by 6%, from IDR 160,716 billion to IDR150,400 billion.

Rasio Laba Kotor *Gross Income Ratio*

▲ **2%**

Rp22.497 miliar IDR22,497 billion

Rasio laba kotor naik 2%, yaitu menjadi 8,1% dari sebelumnya 6,1%.

Gross income ratio increased by 2%, from 6.1% to 8.1%.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

*) Dalam Jutaan Rupiah, kecuali laba (rugi) bersih per saham

Keterangan	2015	2014	2013
INFORMASI HASIL USAHA			
Penjualan bersih	277.403	421.516	439.681
Beban pokok penjualan	(254.905)	(395.933)	(389.672)
Laba (rugi) bruto	22.497	25.584	50.009
Laba (rugi) usaha	1.039	5.018	10.037
Laba (rugi) tahun berjalan	(9.881)	(8.905)	5.915
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(10.316)	(9.578)	6.678
Total Saham (lembar)	668	668	668
Laba (rugi) bersih per saham	(15)	(13)	9
INFORMASI POSISI KEUANGAN			
Aset lancar	104.222	130.491	414.043
Aset tidak lancar	174.968	190.392	200.008
Jumlah aset	279.190	320.882	614.051
Liabilitas jangka pendek	85.098	94.377	351.974
Liabilitas jangka panjang	43.693	65.790	91.783
Jumlah liabilitas	128.790	160.167	443.757
Ekuitas	150.400	160.716	170.294
Modal kerja bersih	19.124	36.114	62.070
RASIO-RASIO KEUANGAN *) Dalam persentase			
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	122,47	138,27	117,63
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	46,13	49,91	72,27
Total liabilitas terhadap total ekuitas	85,63	99,66	260,58
RASIO-RASIO USAHA *) Dalam persentase, kecuali perputaran piutang usaha			
Laba kotor terhadap penjualan bersih	8,11	6,07	11,37
Laba usaha terhadap penjualan bersih	0,37	1,19	2,28
Laba usaha terhadap total aset	0,37	1,56	1,63
Laba usaha terhadap total ekuitas	0,69	3,12	5,89
Laba (rugi) tahun berjalan terhadap penjualan bersih	(3,56)	(2,11)	1,35
Laba (rugi) tahun berjalan terhadap jumlah aset	(3,54)	(2,78)	0,96
Laba (rugi) tahun berjalan terhadap total ekuitas	(6,57)	(5,54)	3,47
Rasio EBIT terhadap beban bunga	12,61	48,97	149,73
Rasio EBITDA terhadap beban bunga	137,56	135,69	236,82
Perputaran piutang usaha (kali)	5	7	7

In million Rupiah, except Profit (Loss) per Share

Description

INFORMATION ON BUSINESS OUTCOME

Net Sales
Cost of Goods Sold
Gross Income (Loss)
Net Income (Loss)
Income (Loss) for the Year
Comprehensive Income (Loss) for the Year
Total Share (sheet)
Net Income (Loss) per Share

INFORMATION ON FINANCIAL POSITION

Current Assets
Non-Current Assets
Total Assets
Current Liabilities
Non-Current Liabilities
Total Liabilities
Equity
Working Capital Net

*) In percentage

STATEMENTS OF CASH FLOWS

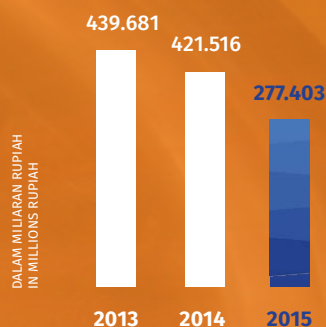
Net Cash from Operating Activities
Net Cash used in Investments
Net Cah from Financing Activities

*) In percentage, except trade receivables flow

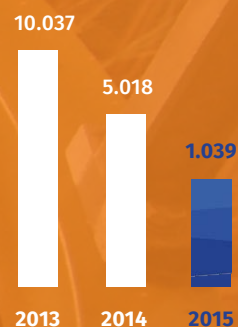
TRADE RATIO

Gross Income to Net Sales
Trade Income to Net Sales
Trade Income to Total Assets
Trade Income to Total Equity
Income (Loss) for the Year to Net Sales
Income (Loss) for the Year to Total Assets
Income (Loss) for the Year to Total Equity
EBIT Ratio to Interest Expenses
EBITDA Ratio to Interest Expenses
Trade Receivables Flow (times)

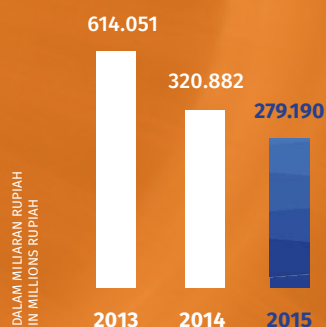
PENJUALAN BERSIH NET SALES



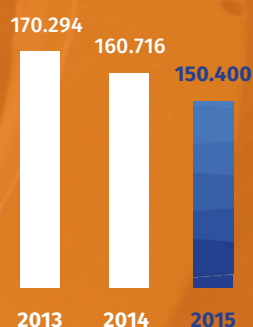
LABA (RUGI) USAHA



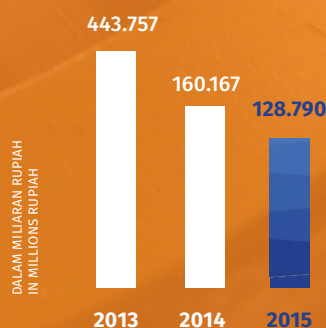
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS



EKUITAS EQUITY



JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES



IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHTS

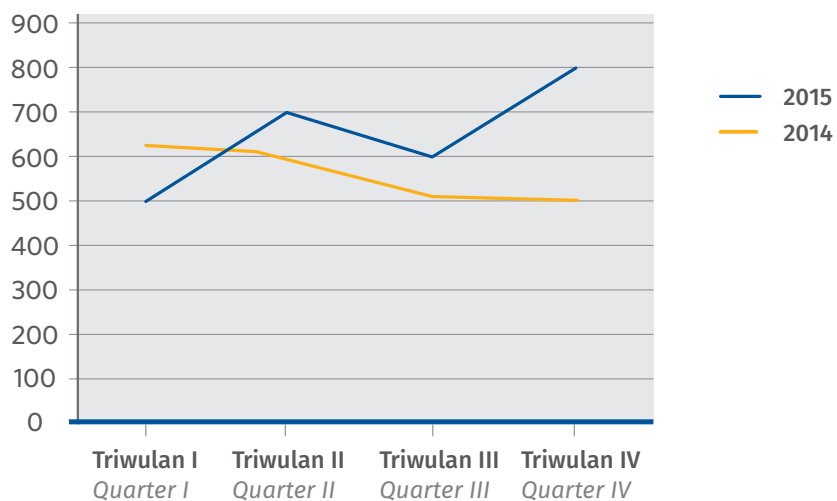
Informasi mengenai saham yang diterbitkan untuk masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku adalah:

Information on shares issued for the quarter period in 2 (two) fiscal years is below:

Periode <i>Period</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Number of Shares Outstanding</i>	Kapitalisasi Pasar (Rp Milyar) <i>Market Capitalization (Billion IDR)</i>	Harga Saham Tertinggi (Rp) <i>Highest Share Price (IDR)</i>	Harga Saham Terendah (Rp) <i>Lowest Share Price (IDR)</i>	Harga Saham Penutupan (Rp) <i>Closing Share Price (IDR)</i>	Volume Perdagangan <i>Trade Volume</i>
2015						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	668.000.089	334	0	0	500	0
Triwulan II <i>Quarter II</i>	668.000.089	464	850	565	695	3600
Triwulan III <i>Quarter III</i>	668.000.089	401	600	400	600	2600
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	668.000.089	534	850	680	800	25.900
2014						
Triwulan I <i>Quarter I</i>	668.000.089	414	685	600	620	848.500
Triwulan II <i>Quarter II</i>	668.000.089	407	750	605	610	278.700
Triwulan III <i>Quarter III</i>	668.000.089	341	510	510	510	1.500
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	668.000.089	334	700	500	500	8.700

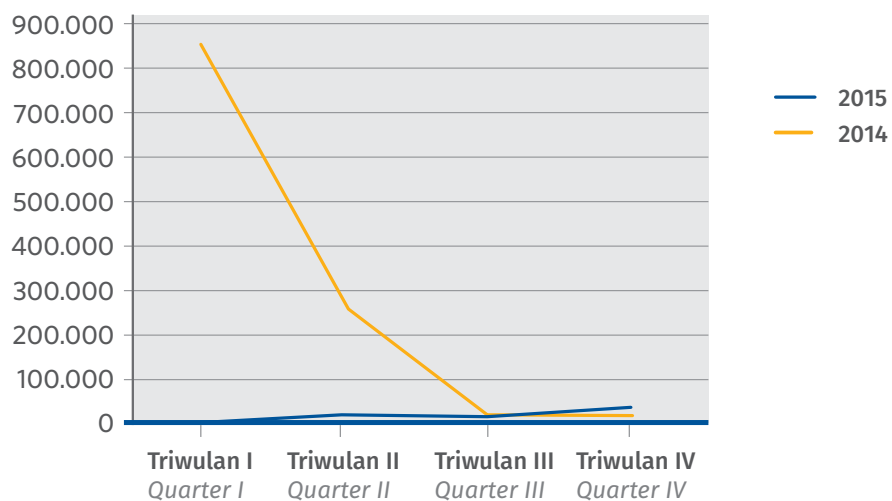
PERGERAKAN HARGA SAHAM

THE FLUCTUATION OF SHARE PRICE



PERGERAKAN VOLUME PERDAGANGAN

THE FLUCTUATION OF TRADE VOLUME



DI TAHUN YANG
AKAN DATANG INI
KAMI SELAKU DEWAN
KOMISARIS BERHARAP
BAHWA PERSEROAN
HARUS BERUPAYA
LEBIH KERAS LAGI
DALAM MENGATASI
MASA PEMULIHAN
YANG SAAT INI SEDANG
BERLANGSUNG

**THIS YEAR, WE AS THE BOARD
OF COMMISSIONERS EXPECT THE
COMPANY TO STRIVE HARDER
TO PROGRESS DURING THE
RESTORATION PROCESS**



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemangku kepentingan yang terhormat,

Dear Stakeholders,

Pada pertengahan tahun 2015, PT. Yanaprima Hastapersada Tbk menghadapi konflik dengan para buruh, dimana terjadi pengingkaran Perjanjian Bersama yang sudah disepakati, oleh para buruh yang diwakili oleh PUK SP KEP SPSI Perseroan. Atas kejadian tersebut, terjadilah pemogokan buruh yang berakhir pada pemutusan hubungan kerja dengan 504 karyawan. Dewan Komisaris telah mendapatkan laporan dari Direksi dan dapat menerima bahwa langkah pemutusan hubungan kerja merupakan langkah terbaik yang harus diambil demi kelangsungan hidup Perseroan.

In mid 2015, PT Yanaprima Hastapersada Tbk faced a conflict with the employees in which the employees represented by PUK SP KEP SPSI denied the Collective Agreement. This incident led to labor strike ended in the termination of 504 employees. The Board of Commissioners received the report from the Board of Directors and acknowledged that the termination is the best solution for the sake of the Company's sustainability.

Namun demikian dengan adanya pemogokan dan pemutusan hubungan kerja ini, Perseroan mengalami kerugian untuk kedua kalinya yaitu sebesar 9.8 milyar, akibat dari turunnya kapasitas produksi saat mogok berlangsung maupun saat melatih operator-operator mesin baru.

However, as a result of the strike and termination, the Company experienced loss for the second time. The loss was amounted to 9.8 billion due to decreased production capacity when the strike and the training of new machine operators were conducted.

Ke depannya Dewan Komisaris meminta kepada Direksi dan manajemen Perseroan untuk meningkatkan komunikasi dengan karyawan baik melalui diskusi internal, lembaga bipartit maupun lembaga tripartit supaya menghasilkan kesepakatan yang baik bagi semua pihak.

In the future, the Board of Commissioners plans to order the Board of Directors and the management to improve communication with the employees through internal discussions, and bipartite and tripartite institutions to achieve a better understanding for all parties.

Relokasi pabrik ditunda sambil menunggu pemulihan kapasitas produksi dan menunggu proses hukum yang berlangsung. Di tahun 2016 ini Perseroan tetap akan menjalankan produksi di pabrik Sidoarjo dengan mengoptimalkan mesin-mesin produksi yang ada.

Plant relocation was postponed while waiting for the restoration of production capacity and the legal process. In 2016, the Company will continue to operate at Sidoarjo plant by optimizing the existing production machines.

Sesuai dengan tugas yang diamanatkan kepada Komisaris untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik, Dewan

In accordance with the tasks mandated to the Board of Commissioner, which is implementing good corporate governance,

Komisaris dibantu dengan Komite Audit telah menelaah laporan keuangan Perseroan dan menyatakan bahwa Dewan Komisaris tidak menemukan adanya kekeliruan atau kesalahan, pelanggaran dan atau penyimpangan.

the Board of Commissioners assisted by the Audit Committee reviewed the financial statements and did not find any mistake or error, violation or fraud.

Di tahun 2016 ini kami selaku Dewan Komisaris berharap bahwa Perseroan harus berupaya lebih keras lagi dalam mengatasi masa pemulihan yang saat ini sedang berlangsung, dan meningkatkan kinerja Perseroan, serta mengejar target-target yang belum tercapai di tahun 2015.

This year, we as the Board of Commissioners expect the Company to strive harder to progress during the restoration process and improve the Company performance, as well as pursuing the targets that had not been achieved in 2015.

Selama masa bakti Dewan Komisaris di tahun 2015 Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap komposisi anggota Dewan Komisaris.

During the service period of the Board of Commissioners in 2015, the Company did not make any adjustment to the composition of the Board of Commissioners.

Pada akhirnya seluruh jajaran Komisaris mengucapkan terima kasih atas dukungan dari segenap Manajemen dan karyawan selama ini dan berharap agar secara bersama-sama dapat mencapai misi Perseroan yaitu menjadi perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik.

Finally, the Board of Commissioners would like to send gratitude for all management and employees and hope to achieve the vision in being the best company in plastic woven industry.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,



Alexander Tanzil

Komisaris Utama | *President of Commissioner*



SEGENAP MANAJEMEN DAN KARYAWAN SELAMA INI DAN BERHARAP AGAR SECARA BERSAMA-SAMA DAPAT MENCAPAI MISI PERSEROAN YAITU MENJADI PERUSAHAAN TERBAIK ADALAM INDUSTRI ANEKA TENUN PLASTIK.

ALL MANAGEMENT AND EMPLOYEES AND HOPE TO ACHIEVE THE VISION IN BEING THE BEST COMPANY IN PLASTIC WOVEN INDUSTRY.

TOTAL PENJUALAN YANG
DICAPAI DI TAHUN 2015
ADALAH 277 MILYAR
ATAU TURUN 34.2% DARI
TAHUN 2014.

**IN 2015, THE COMPANY RECORDED
TOTAL SALES OF 277 BILLION,
DECREASED BY 34.2% FROM 2014.**



Para Pemegang Saham yang terhormat,

Di tahun 2015 ini Perseroan kembali mengalami rugi sebesar Rp 9.8 milyar. Penyebab kerugian ini karena adanya aksi mogok buruh pada bulan Mei 2015 yang tidak terkendali sehingga menyebabkan pemutusan hubungan kerja terhadap 504 karyawan. Dengan adanya pemutusan hubungan kerja ini, proses produksi di pabrik tidak dapat berjalan dengan normal dan menurunkan kapasitas produksi Perseroan menjadi hanya 59% dibandingkan tahun 2014. Dari sisi manajemen Perseroan, keputusan ini merupakan keputusan yang berat, namun harus diambil untuk mencegah terulangnya aksi mogok di kemudian hari. Ke depannya manajemen dan karyawan akan lebih meningkatkan perundingan bipartit maupun tripartit untuk menyepakati masalah-masalah perburuhan sehingga tidak sampai terjadi aksi mogok yang merugikan seluruh pihak.

Total penjualan yang dicapai di tahun 2015 adalah Rp 277 milyar atau turun 34.2% dari tahun 2014. Secara produksi, sebenarnya Perseroan mampu menurunkan harga pokok penjualan dari 93.9% menjadi 91.9%, namun karena banyaknya mesin yang tidak berproduksi menyebabkan Perseroan tidak dapat menutup biaya overhead sehingga secara total mengalami rugi bersih 3.6%, atau naik dari 2.1% di tahun 2014.

Di sisi pemasaran, pelanggan-pelanggan utama Perseroan dapat menerima penjelasan Perseroan bahwa aksi mogok buruh tersebut sifatnya tidak sah secara hukum (penjelasan lebih detail dapat dilihat di “Perkara Hukum yang dihadapi Perseroan”) dan di luar kuasa Perseroan sehingga tidak ada tuntutan pelanggan yang ditujukan ke Perseroan akibat keterlambatan pengiriman. Namun demikian

Dear Shareholders,

In 2015, the Company continued to experience a loss of IDR 9.8 billion. This was due to uncontrolled strike in May 2015, causing the termination of 504 employees. The termination interrupted the production process and decreased the production capacity into 59% compared to 2014. This decision is a tough decision for the management but should be taken to prevent another strike in the future. Further, the management and employees will improve both bipartite and tripartite negotiations to discuss the labor issues so as to prevent any strike causing bad impacts to all parties.

In 2015, the Company recorded total sales of IDR 277 billion, decreased by 34.2% from 2014. From the production side, the Company was actually able to lower the cost of sales from 93.9% to 91.9%. However, due to many unproductive machines, the Company was unable to close overhead cost and booked total net loss by 3.6%, increased from 2.1% in 2014.

From the marketing side, the main customers were able to accept the explanation regarding the strike which was (check “Legal Case Conviction” section for more detailed information) illegal and beyond the control of the Company. Thus, the Company did not receive any complaint regarding the delays in delivery. However, since the customers purchased their packaging from other

karena saat ini para pelanggan tersebut telah membeli kemasan dari pabrikan lain sehingga Perseroan harus berusaha sekuat tenaga untuk memenangkan kembali kepercayaan pelanggan-pelanggan.

manufacturers, the Company should struggle to restore their trusts.

Di tahun 2016 ini tidak direncanakan adanya capital expenditure baik untuk relokasi pabrik ataupun pembelian mesin-mesin produksi karena Perseroan masih dalam tahap pemulihan kapasitas produksi dan menunggu proses hukum yang sedang berlangsung mengenai pemutusan tenaga kerja.

There is no planned capital expenditure, either for plant relocation or production machinery purchase in 2016 due to the restoration of production capacity and the legal process regarding the termination.

Mesin-mesin produksi yang tua dan tidak efisien akan tetap dimatikan mengingat tingkat upah yang sangat tinggi di Sidoarjo. Diharapkan dengan meningkatnya efisiensi dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan.

The old and inefficient production machines remain off, given the very high level of wage in Sidoarjo. By increased efficiency, it is expected that the Company will be able to increase the profitability.

Pangsa pasar utama Perseroan yaitu beras, semen, pupuk dan terigu juga mengalami peningkatan di tahun 2016 ini. Di sektor beras, Bulog menambah buffer stok beras menggunakan karung 50 kg dan karung 15 kg

The Company market share i.e. rice, cement, fertilizer and flour was also increased in the 2016. Bulog added a buffer stock of rice using 50 kg sacks and 15 kg sacks.

Kami menyadari bahwa Perusahaan dapat mencetak kinerja terbaik hanya dengan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG). Untuk itu kami menjunjung tinggi prinsip transparansi dalam rangka menjaga kinerja Perusahaan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal sehingga mampu meningkatkan nilai Perusahaan.

We realize that the Company is able to give the best performance by implementing Good Corporate Governance (GCG). To that end, we uphold the principle of transparency to maintain the performance and optimally perform GCG principles to increase the Company value.

Perseroan menargetkan untuk mempertahankan prospek usahanya di tahun 2016 dengan tetap membidik 4 pasar utama yaitu: Beras, Semen, Pupuk dan Terigu yang mana strategi ini terbukti dengan menerapkan strategi ini berhasil mempertahankan tingkat penjualan Perseroan di tahun 2016

The Company expects to maintain the business prospects in 2016 while aiming for 4 main markets: Rice, Cement, Fertilizer and Flour, which are the proven strategy in successfully maintaining the sales level in 2014.

Pada tanggal 19 Oktober 2015 salah satu anggota Direksi meninggal dunia yaitu atas nama Bapak Umar Usman, sehingga komposisi anggota Direksi menjadi:

Direktur Utama : H. Ishadi
Direktur Independen : Rinawati

Akhir kata, Dewan Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim manajemen dan seluruh karyawan atas pencapaian yang telah diraih di tahun 2014. Dengan kerjasama dan dukungan yang baik dari berbagai pihak, kami percaya bahwa PT. Yanaprima Hastapersada Tbk dapat meningkatkan kinerja dan tetap tumbuh pesat di tahun-tahun mendatang.

Atas nama Dewan Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



H. Ishadi

Direktur Utama | *President Director*

On October 19, 2015, one of the members of the Board of Directors, Mr. Umar Usman passed away, thus the composition of the Board of Directors was:

*President Director : H. Ishadi
Independent Director : Rinawati*

Finally, the Board of Directors highly appreciates the management and all employees for the achievements in 2015. Backed by solid cooperation and support from various parties, we believe that PT Yanaprima Hastapersada Tbk is able to improve performance and continue to achieve rapid growth in the coming years.

SEKILAS PERSEROAN

Perseroan bernama PT Yanaprima Hastapersada Tbk. adalah perusahaan industri aneka tenun plastik yang didirikan pada 14 Desember 1995 di Jakarta dan baru memulai kegiatan produksinya di tahun 1997 dengan memproduksi karung plastik di lokasi pabrik, Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang, Sidoarjo, Jawa Timur.

LANDASAN HUKUM

Akte Pendirian No. 38 tanggal 14 Desember 1995 yang dibuat dihadapan Notaris Emmy Hartati Yunizar, SH yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rusnaldy, SH No. 08 tanggal 15 Mei 2015 sehubungan dengan Penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0939930 tanggal 11 Juni 2015.

KEGIATAN USAHA

Kegiatan utama Perseroan adalah memproduksi karung plastik, karung laminasi, kantong semen, roll sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.

COMPANY OVERVIEW

PT Yanaprima Hastapersada Tbk is a Company engaging in plastic weaving industry and was established on 14 December 1995 in Jakarta. The Company commenced its initial production of plastic bag in 1997 at Jl. Pahlawan, Cemengkalang, Sidoarjo, East Java.

LEGAL BASIS

The deed No. 38 dated December 14, 1995 made before the Notary Emmy Hartati Yunizar, SH had been amended several times, most recently by the Notary Deed of Rusnaldy, SH No. 08 dated May 15, 2015 in connection with the Adjustment of Financial Service Authority regulation No.32/POJK.04/2014, dated 8 December 2014 regarding the Agenda and the conducting of Open General Meeting of Shareholders. This adjustment has been approved by the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0939930 dated 11 June 2015.

LINE OF BUSINESS

The main business of the Company is manufacturing plastic bag, laminated sack, cement bag, roll sheet, sandwich sheet, PP woven block bottom bag.





VISI & MISI PERUSAHAAN

VISION & MISSION

Visi Vision

Menjadi Perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik.

To be the best company in plastic woven industry.

Misi

1. Menyediakan produk aneka tenun plastik sesuai dengan persyaratan pelanggan

Perusahaan mengantisipasi kebutuhan pelanggan yang variatif dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan tetap menjaga kualitas produk untuk kepuasan dan loyalitas pelanggan.

2. Mengembangkan kegiatan usaha

Perusahaan berusaha mengembangkan inovasi produk sebagai suatu strategi mempertahankan dan memperluas pangsa pasar.

3. Mengembangkan kemampuan dan kesejahteraan karyawan

Perusahaan mengembangkan program-program yang dapat memberikan hasil dan nilai tambah terbaik bagi setiap karyawan. Dengan skill yang dimiliki karyawan, kerja-sama yang baik dan saling menghargai sebagai anggota tim merupakan faktor penting dalam mencapai tujuan di semua aspek dan supaya kinerja berjalan dengan baik sehingga dapat mengembangkan ide-ide dan metode baru serta mengikuti perkembangan teknologi sesuai kebutuhan.

Mission

1. Supplying various plastic woven products in accordance with the required product specifications

The Company anticipates various demands by delivering the best services and maintaining product quality to assure customers' satisfaction and loyalty.

2. Developing business activities

The Company innovates products as a strategy to maintain and expand the market shares.

3. Developing employees' skills and welfare

The Company develops programs contributing to business performance and the best value added for each employee. Professional skills, good cooperation and respect to one another among the team members are certainly the most valuable factors to successfully attain the goals and objectives in all aspects and maintain satisfactory business performance in order to be able to develop new ideas and methods as well as to adapt with technology advancement in accordance with the needs.

PENCATATAN SAHAM DI BURSA

Perseroan mulai tercatat dan diperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) pada bulan Maret 2008.

SHARE LISTING IN INDONESIAN STOCK EXCHANGE

The Company listed and traded its shares in the Indonesian Stock Exchange through Initial Public Offering (IPO) on March 2008.

EKSPANSI DAN PERKEMBANGAN PABRIK

Di tahun 2000, Perseroan mengembangkan industrinya dengan memproduksi produk baru yaitu karung laminasi yang merupakan bahan baku kantong semen jika karung laminasi tersebut ditambah dengan kertas kraft.

Perseroan mulai memproduksi kantong semen yang merupakan kombinasi antara sandwich sheet dan kertas kraft yang dikonsumsi oleh hampir seluruh pabrik semen di Indonesia pada tahun 2005.

Pada akhir 2008 Perseroan mengadakan perluasan pabrik untuk menambah kapasitas produksi dengan membeli tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, Jawa Timur.

Perseroan meluncurkan produk baru, yaitu PP woven block bottom bag yang merupakan produksi kantong semen dengan hanya menggunakan 1 ply karung plastik di tahun 2009. Produk ini mempunyai keunggulan lebih kuat dan lebih ekonomis.

Dalam rangka melaksanakan salah satu strategi Perusahaan yaitu untuk memperluas pangsa pasar dan untuk memenuhi kebutuhan karung plastik yang cukup tinggi di daerah Sulawesi Selatan, maka di tahun 2010 Perseroan telah membuka kantor cabang di Makassar, Ujung Pandang.

Dalam rangka mengimbangi kebutuhan konsumen dan persaingan pasar, pada tahun 2012 Perseroan telah memperluas aset berupa tanah dan bangunan serta menambah dan/atau peremajaan mesin-mesin yang digunakan untuk produksi dengan total investasi Rp. 60 milyar.

PLANT EXPANSION AND DEVELOPMENT

In 2000, the Company developed the business by manufacturing laminated sacks which is the material of cement bag when coupled with kraft paper.

The Company started manufacturing cement bag through a mix of sandwich sheet and kraft paper which supplies almost every cement plant in Indonesia in 2005.

At the end of 2008, the Company expanded the plants to increase production capacity by purchasing the land and building on Jalan Raya Tandes 208, Surabaya, East Java.

In 2009, the Company launched new product: PP Woven Block Bottom Bag, a cement bag with only 1 ply plastic sack which is stronger and more economical.

In attempt to expand market share and meet the relatively high demand on plastic bags in South Sulawesi, the Company opened a branch office at Makassar, Ujung Pandang, in 2010.

To meet the demands and market competition in 2012, the Company expanded the assets i.e. land and buildings, also added and/or upgraded the production machines, with a total investment of Rp60 billions.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas 1 Komisaris Utama, 1 Komisaris, dan 1 Komisaris Independen. Masa jabatan anggota Komisaris Perseroan adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang lagi berdasarkan keputusan RUPS. Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners involves 1 President Commissioner, 1 Commissioner, and 1 Independent Commissioner. Each of the member of the Board of Commissioner holds the position for 5 years and can be extended based on the decision of General Meeting of Shareholders. The structure of the Board of Commissioners as per December 31, 2015 is below:



ALEXANDER TANZIL

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang, tanggal 10 April 1954. Beliau menyelesaikan pendidikan di SMA Kristen Petra, Kalianyar, Surabaya, tahun 1974. Diangkat pertama kali menjabat Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 1999 sampai sekarang, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Maret 1999 dan Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012.

Indonesian citizen. Born in Malang, 10 April 1954. Graduated from SMA Kristen Petra, Kalianyar, Surabaya on 1974. Since 1999, he serves as President Commissioner pursuant to the Deed No.01 dated 01 March 1999 and the Deed No.250 dated 25 May 2012.

Memulai karirnya tahun 1975, menjabat sebagai:

Started his career on 1975, he serves as:

- Pendiri dan Komisaris Utama atas PT Yanaprima Hastapersada Tbk dan PT Anugrahbangun Saranajaya
 - Pendiri dan Komisaris atas PT Hastagraha Bumipersada, PT Forindoprima Perkasa, PT. Yanasurya Bhaktipersada, PT. Prosam Plano dan PT Senopati Perkasa
 - Pendiri dan Direktur Utama atas PT Sinar Surya Graha Persada dan PT Berkah Sarana Irjatama
- *The Founder and President Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk and PT Anugrahbangun Saranajaya*
 - *The Founder and Commissioner of PT Hastagraha Bumipersada, PT Forindoprima Perkasa, PT. Yanasurya Bhaktipersada, PT Prosam Plano and PT Senopati Perkasa*
 - *The Founder and President Director of PT Sinar Surya Graha Persada and PT Berkah Sarana Irjatama*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi dan pemegang saham Perseroan.

He does not affiliate with any other members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors and company shareholders.



SANTOSO WIJAYA

Komisaris
Commissioner



SINGGIH WIHARDJO

Komisaris Independen
Independent
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, tanggal 19 Maret 1956. Beliau menyelesaikan pendidikan di SMP Sasana Bhakti, Surabaya, tahun 1969. Diangkat pertama kali menjadi Komisaris pada tahun 1999 sampai sekarang, sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Maret 1999 dan Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012.

Memulai karirnya tahun 1975, menjabat sebagai:

- Pendiri dan Komisaris atas PT Yanaprima Hastapersada Tbk, PT Anugrahbangun Saranajaya, PT Forindoprima Perkasa dan PT Sinar Surya Graha Persada
- Pendiri dan Direktur atas PT Hastagraha Bumipersada, PT Berkah Sarana Irjatama, dan PT. Senopati Perkasa
- Direktur atas PT Prosam Plano

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi dan pemegang saham Perseroan.

Indonesian citizen. Born in Surabaya, 19 March 1956. Graduated from SMP Sasana Bhakti, Surabaya on 1969. Since 1999, he serves as Commissioner pursuant to the Deed No.01 dated 01 March 1999 and the Deed No.250 dated 25 May 2012.

Started his career on 1975, he serves as:

- *The Founder and Commissioner of PT Yanaprima Hastapersada Tbk, PT Anugrahbangun Saranajaya, PT Forindoprima Perkasa and PT Sinar Surya Graha Persada*
- *The Founder and Director of PT Hastagraha Bumipersada and PT Berkah Sarana Irjatama, and PT Senopati Perkasa*
- *The Director of PT Prosam Plano.*

He does not affiliate with any other members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors and company shareholders.

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, tanggal 10 Februari 1947. Beliau menyelesaikan pendidikan di SMA Sin Hwa, Surabaya, tahun 1964. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2007 sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 18, tanggal 10 Februari 2007 dan Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012.

Memulai karirnya sejak tahun 1970. Saat ini juga menjabat sebagai General Manajer di Toko Hasil Sejahtera (sejak tahun 2006).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi dan pemegang saham Perseroan

Indonesian citizen. Born in Surabaya, 10 February 1947. Graduated from SMA Sin Hwa, Surabaya on 1964. Appointed as Independent Commissioner in 2007 pursuant to the Deed No.18 dated 10 February 2007 and the Deed No.250 dated 25 May 2012.

Started his career in 1970. Moreover, he also serves as General Manager of Toko Hasil Sejahtera (since 2006).

He does not affiliate with any other members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors and company shareholders.

PROFIL DEWAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi Perseroan terdiri atas 1 Direktur Utama dan 1 Direktur Independen. Masa jabatan anggota Direksi Perseroan adalah 5 tahun. Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

The Board of Directors consists of 1 President Director and 1 Independent Director. Each member of the Board of Directors holds the position for 5 years. The structure of the Board of Directors as per December 31, 2015 is below:



H. ISHADI
Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Sidoarjo, tanggal 30 Juni 1945. Beliau menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri II, Malang. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1995 hingga sekarang berdasarkan Akta No. 38, tanggal 14 Desember 1995 dan Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012.

Indonesian citizen. Born in Sidoarjo, 30 June 1945. Graduated from SMA Negeri II, Malang. Since 1995, he serves as President Director pursuant to the Deed No.38 dated 14 December 1995 and the Deed no.250 dated 25 May 2012.

Memulai karirnya sejak tahun 1966 sampai sekarang, Beliau menjabat sebagai:

- Pendiri dan Direktur Utama atas PT Yanaprima Hastapersada Tbk dan PT Hastagraha Bumipersada
- Pendiri dan Komisaris Utama atas PT Forindoprima Perkasa
- Direktur atas PT Prosam Plano, PT Senopati Perkasa dan Anugrahbangun Saranajaya

Started his career on 1966, he serves as:

- *The Founder and President Director of PT Yanaprima Hastapersada Tbk and PT Hastagraha Bumipersada*
- *The Founder and President Commissioner of PT Forindoprima Perkasa.*
- *The Director of PT Prosam Plano, PT Senopati Perkasa and PT Anugrahbangun Saranajaya*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, tetapi Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan sebagai pemegang saham Perseroan sebesar 0,352%

He does not affiliate with any other members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors. However, he owns 0.352% company shares.



RINAWATI

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, tanggal 19 Maret 1956. Beliau menyelesaikan pendidikan di SMP Sasana Bhakti, Surabaya, tahun 1969. Diangkat pertama kali menjadi Komisaris pada tahun 1999 sampai sekarang, sebagaimana dicantumkan dalam Akta No. 1 tanggal 1 Maret 1999 dan Akta No. 250 tanggal 25 Mei 2012.

Indonesian citizen. Born in Banyuwangi, 19 February 1973. Graduated from Widya Kartika University, Surabaya in 1995. Since 2007, she serves as Independent Director pursuant to the Deed no.18 dated 10 October 2007 and the Deed no.250 dated 25 May 2012.

Memulai karirnya tahun 1975, menjabat sebagai:

Started her career in 1995, she serves as:

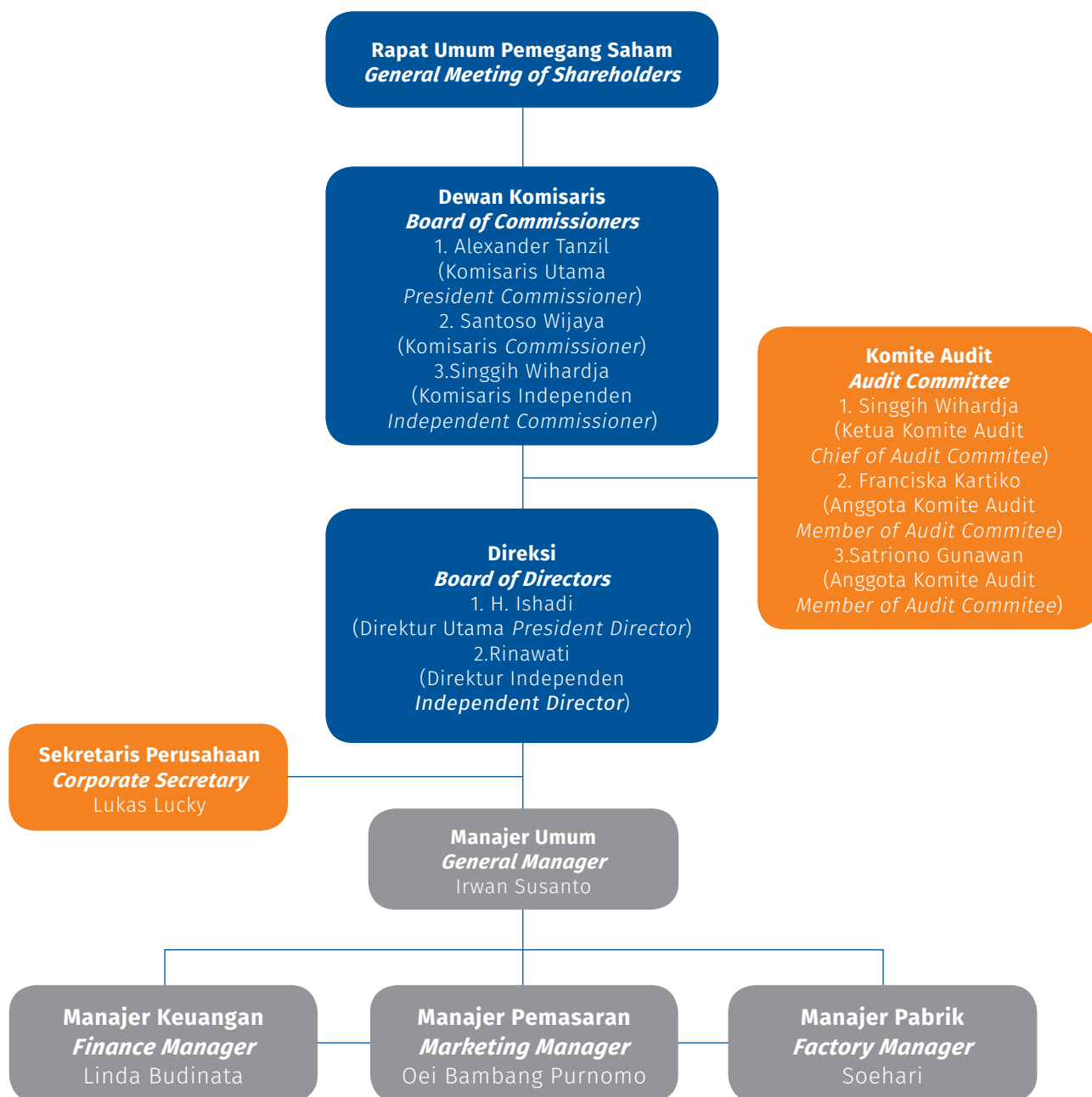
- Pendiri dan Komisaris atas PT Yanaprima Hastapersada Tbk, PT Anugrahbangun Saranajaya, PT Forindoprima Perkasa dan PT Sinar Surya Graha Persada
- Pendiri dan Direktur atas PT Hastagraha Bumipersada, PT Berkah Sarana Irjatama, dan PT. Senopati Perkasa
- Direktur atas PT Prosam Plano

- *Accounting and Financial Manager of PT Hastagraha Bumipersada and PT Yanaprima Hastapersada*
- *Head of Internal Audit of PT Forindoprima Perkasa*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun Direksi dan pemegang saham Perseroan.

She does not affiliate with any other members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors and company shareholders.

STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STRUCTURE



KANTOR PUSAT, PABRIK DAN KANTOR CABANG

Kantor Pusat

Gedung Graha Irama, Lantai 15G
Jl. H.R. Rasuna Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Tel (+6221) 526 1172-73, 526 1374-75
Fax (+6221) 526 1427
Email sales@yanaprima.com
Website www.yanaprima.com

Kantor Cabang

Jl. Ir. Sutami Komplek Pergudangan 88F
Sudiang – Biringkanaya
Makassar, Indonesia

Pabrik

Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61251
Jawa Timur, Indonesia
Tel (+6231) 896 9618 - 20
Fax (+6231) 896 7278

Jl. Raya Tandes 208
Surabaya 60186
Jawa Timur, Indonesia
Tel (+6231) 748 4576
Fax (+6231) 748 4579

HEAD OFFICE, PLANTS AND BRANCH OFFICES

Head Office

Gedung Graha Irama, Lantai 15G
Jl. H.R. Rasuna Blok X-1, Kav. 1-2
Jakarta 12950, Indonesia
Tel (+6221) 526 1172-73, 526 1374-75
Fax (+6221) 526 1427
Email sales@yanaprima.com
Website www.yanaprima.com

Branch Office

Jl. Ir. Sutami Komplek Pergudangan 88F
Sudiang – Biringkanaya
Makassar, Indonesia

Plants

Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61251
Jawa Timur, Indonesia
Tel (+6231) 896 9618 - 20
Fax (+6231) 896 7278

Jl. Raya Tandes 208
Surabaya 60186
Jawa Timur, Indonesia
Tel (+6231) 748 4576
Fax (+6231) 748 4579





SUMBER DAYA MANUSIA

Terus bertumbuhnya PT Yanaprima Hastapersada Tbk. membawa konsekuensi pada Perseroan untuk menempatkan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset tidak berwujud dan salah satu pilar utama yang mendukung pencapaian Visi Perseroan menjadi perusahaan terbaik dalam industri aneka tenun plastik.

Perseroan menyadari bahwa SDM merupakan elemen kunci untuk menghasilkan produksi yang optimal. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perseroan berkomitmen untuk mengadakan program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keahlian, pengetahuan, serta etos kerja dari para karyawan.

Pengembangan dan peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM ini dilakukan melalui suatu program pendidikan dan pelatihan secara reguler, baik yang dilakukan secara internal, eksternal maupun in-house. Perseroan belum menentukan anggaran tahunan untuk pendidikan dan

HUMAN RESOURCES

The continuous growth of PT Yanaprima Hastapersada Tbk. leads to the attempt in prioritizing human resources (HR) as intangible assets and as one of the main pillars supporting the Company in achieving the vision of being the best company in plastic woven industry.

The Company realizes that human resources is the key element to generate optimal production. To that end, the Company is committed to conduct various programs of training and development to improve the skills, knowledge, and work ethic of the employees.

The Company conducted the development and improvement of human resources skills and professionalism programs through regular programs of education and training, internally, externally as well as in-house. The Company did not determine the annual budget of employee education and training.

pelatihan karyawan, tapi biaya pendidikan dan pelatihan karyawan dikeluarkan sesuai dengan keperluan.

Aktivitas pelatihan SDM yang dilakukan Perseroan pada tahun 2015 adalah :

Pelatihan Internal

Karyawan-karyawan yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang lebih baik ditunjuk untuk memberikan pelatihan kepada karyawan lain yang memerlukan. Berikut adalah beberapa pelatihan internal yang telah diikuti pada tahun 2015 :

- Pelatihan proses pembuatan benang/pita plastik
- Pelatihan proses produksi looming
- Pelatihan proses produksi sandwich bag
- Pelatihan proses produksi finishing (cutting, sewing, Printing, packing)
- Pelatihan proses produksi laminating
- Pelatihan proses produksi block bottom
- Pelatihan quality control

Pelatihan Eksternal

Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan baru tentang hal-hal tertentu yang tidak bisa dilaksanakan secara internal. Berikut adalah beberapa pelatihan eksternal yang telah diikuti pada tahun 2015 :

- Training of trainer bagi kasie dan kabag
- System dan skala pengupahan
- Upgrading ISO 2008 to 2015

Pelatihan In-house

Perseroan mendatangkan trainer dari luar perusahaan untuk memberikan training kepada karyawan. Berikut adalah beberapa pelatihan in-house yang telah diikuti pada tahun 2015 :

- Pendidikan dan pelatihan teknologi pengolahan plastik tingkat dasar Angkatan I - IV

Menindaklanjuti kebijakan Perseroan di tahun 2015 untuk meningkatkan kualitas

However, the cost will be adjusted according to the necessities.

HR training activities held by the Company in 2015 are:

Internal Training

Employees with better knowledge and skills were appointed to train other employees. The internal trainings conducted in 2015, among others:

- *Training on the production process of yarn/plastic tape*
- *Training on the production process of looming*
- *Training on the production process of sandwich bag*
- *Training on the production process of finishing (cutting, sewing, printing, packing)*
- *Training on the production process of laminating*
- *Training on the production process of block bottom*
- *Training on quality control*

External Training

This training is dedicated to improve the skills and knowledge on certain things that could not be performed internally. The external trainings held in 2015, among others:

- *Training on trainers for Head of the Section and Head of the Division*
- *Salary system and scale*
- *Upgrading ISO 2008 to 2015*

In-house Training

The Company invited professional trainers to train the employees. The in-house trainings held in 2015 are:

- *Tutoring and training on basic technology of plastic processing level I-IV*

Continuing the implementation of the Company policy in 2015 regarding the

SDM, maka di tahun 2016 Perseroan kembali melakukan program pelatihan dan pengembangan SDM lebih giat lagi. Perseroan akan fokus pada pelatihan bagi karyawan di level operator yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi teknis serta pelatihan kepemimpinan bagi golongan supervisor ke atas, untuk mempersiapkan regenerasi kepemimpinan yang berkualitas.

improvement of human resources quality, the Company conducted more human resources training and development programs in 2016. The Company focused on employee training at the operator level. This kind of training is expected to improve the technical competence and to act as leadership training for upper level supervisors, as well as to prepare the regeneration process of quality leadership.

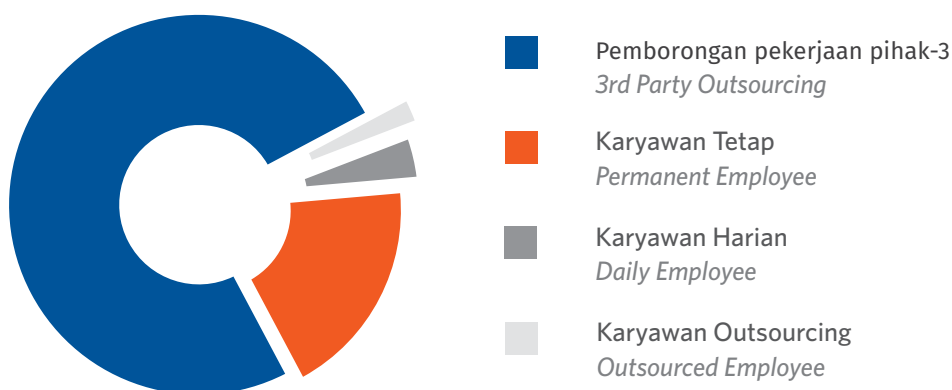
Komposisi Karyawan Tahun 2015

Pada tanggal 31 Desember 2015 Perseroan memiliki 774 orang karyawan yang terdiri dari:

Composition Of Employee In 2015

Per 31 December 2015, the Company hires 774 employees, among others:

	2015	2014
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	154	328
Karyawan Harian <i>Daily Employee</i>	29	291
Pemborongan pekerjaan pihak-3 <i>3rd Party Outsourcing</i>	581	0
Karyawan Outsourcing <i>Outsourced Employee</i>	10	37
Karyawan Kontrak <i>Contract Employee</i>	0	120
Jumlah <i>Total</i>	774	776



Komposisi Karyawan menurut Jenjang Pendidikan *Composition of Employee based on Education*

	2015	2014
S-1, S-2, dan S-3 <i>Bachelor's, Master's, and Doctoral Degree</i>	46	41
D-1, D-2, dan D-3 <i>Certificate IV, Diploma, and Associate Degree</i>	18	15
SMA dan sederajat <i>High School and equal</i>	700	693
SMP dan sederajat <i>High School and equal</i>	10	27
Jumlah <i>Total</i>	774	776

Komposisi Karyawan menurut Jenjang Usia

Composition of Employee based on Age

	2015	2014
21-30 tahun 21-30 years old	635	98
31-40 tahun 31-40 years old	76	587
41-50 tahun 41-50 years old	58	76
51 tahun keatas above 51 years old	5	15
Jumlah Total	774	776

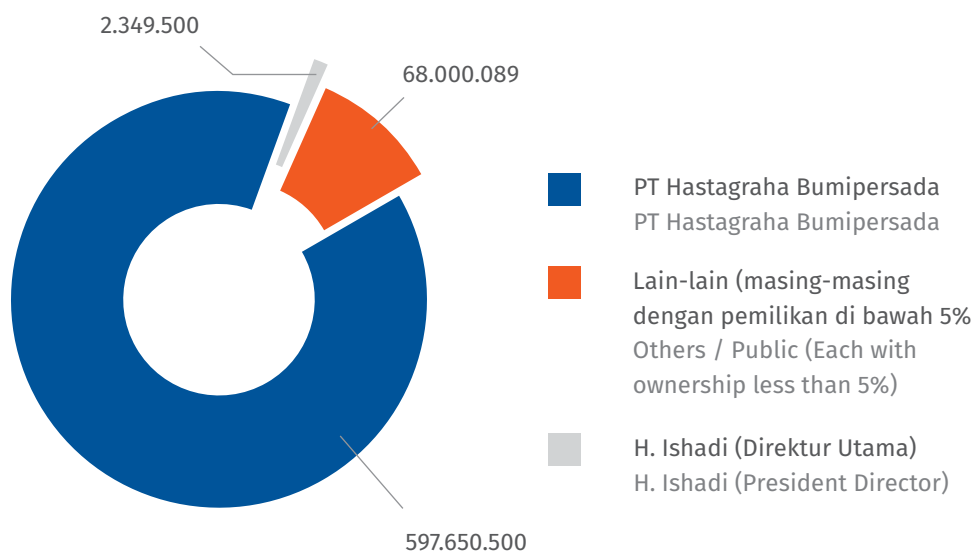
KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Kepemilikan saham Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The ownership of Company shares to December 31, 2015 is below:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor Penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) Total (IDR)
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,469%	59.765.050.000
Ishadi (Direktur Utama) (President Director)	2.349.500	0,352%	234.950.000
Lain-Lain (Masyarakat) (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%) Others (Public) (each with less than 5% ownership)	68.000.089	10,179%	6.800.008.900
Jumlah Total	668.000.089	100%	66.800.008.900



Catatan:

1. PT. Hastagraha Bumipersada merupakan entitas induk terakhir dari Perseroan yang merupakan pemegang saham pengendali yaitu sejumlah 597.650.500 lembar atau 89,469%
2. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Berdasarkan laporan bulanan Biro Administrasi Efek perusahaan yang bertugas untuk melaksanakan pencatatan pemilik efek, selama tahun 2015 tidak terdapat perubahan kepemilikan saham Perusahaan yang dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.
Adapun kepemilikan saham anggota Direksi selama tahun 2015 adalah Bapak Ishadi dengan jumlah saham 2.349.500 lembar atau 0,352%.
3. Kepemilikan saham oleh masyarakat dengan total 68.000.089 lembar atau 10,179% terdiri dari 174 pemegang saham yang masing-masing memiliki saham kurang dari 5% dengan informasi sebagai berikut :
 - Perorangan = 171 orang
 - Perseroan Terbatas = 3 perusahaan

Notes:

1. *PT. Hastagraha Bumipersada is the last parent entity of the Company holding the position as controlling shareholder with the shares amounted to 597,650,500 shares or 89.469%*
2. *The Share Ownership of the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors based on the monthly report of Stock Administration listing the ownership of stock, there was no change in the share ownership, which is owned by the Board of Commissioners and Board of Directors, during 2015.*
3. *The share ownership of the members of the Board of Directors during 2015 is Mr. Ishadi with the shares amounted to 2,349,500 shares or 0.352%.*
4. *The share ownership of public amounted to 68,000,089 shares or 10.179% consists of 174 shareholders with less than 5% shares. They are:*
 - *Individual = 171 people*
 - *Limited Liability = 3 companies*

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Perusahaan menerbitkan Saham PT Yanaprima Hastapersada Tbk senilai Rp. 66.800.008.900. Sampai dengan 31 Desember 2015 tidak ada perubahan nilai saham yang beredar. Kronologi pencatatan saham tersebut adalah:

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

The Company issued shares for the value of Rp66,800,008,900. There were no changes in the value of shares outstanding until 31 December 2015. The chronology of share listing is below:

Tanggal efektif <i>Effective Date</i>	22 Februari 2008 <i>February 22, 2008</i>
Periode Penawaran <i>Offering Period</i>	25 – 27 Februari 2008 <i>February 25-27, 2008</i>
Tanggal Pencatatan di BEI <i>Date of Listing in BEI</i>	5 Maret 2008 <i>March 5, 2008</i>
Jumlah Saham Yang Dicatat <i>Number of Shares Listed</i>	668.000.000 lembar <i>668,000,000 shares</i>

Nilai Nominal per Saham
Par Value per Share

Rp. 100,-
IDR 100

Jumlah Waran Seri I
Total Warrant Series I

668.000.000 lembar
668,000,000 shares

Jangka Waktu Pelaksanaan Waran Seri I
Warrant Exercise Period Series I

5 September 2008 – 4 Maret 2009
September 5, 2008 - March 4, 2009

Kode Saham di BEI
Code of Share in BEI

YPAS

SAHAM-SAHAM YANG SAAT INI DICATATKAN DI BEI

SHARES CURRENTLY LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

Jumlah Saham
Number of Shares

668.000.089 lembar
668,000,089 shares

Nilai Nominal
Par Value

Rp. 66.800.008.900,-
IDR 66,800,008,900

Nilai Nominal per Saham
Par Value per Share

Rp. 100,-
IDR 100

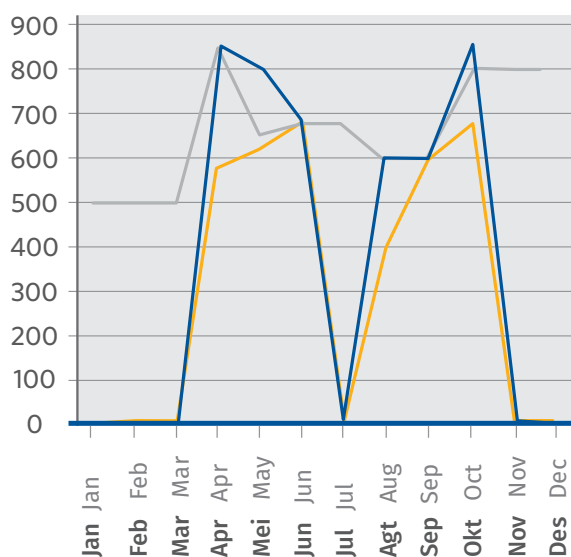
INFORMASI TENTANG SAHAM YANG DITERBITKAN

INFORMATION ON SHARES ISSUED

2015	Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Volume Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Jan Jan	0	0	500	0	334.000.044.500
	Feb Feb	0	0	500	0	334.000.044.500
	Mar Mar	0	0	500	0	334.000.044.500
	Apr Apr	850	590	850	1.400	567.800.075.650
	Mei May	800	565	660	2.100	440.880.058.740
	Jun Jun	695	695	695	100	464.260.061.855
	Jul Jul	0	0	695	0	464.260.061.855
	Agt Aug	600	400	600	2.100	400.800.053.400
	Sep Sep	600	600	600	500	400.800.053.400
	Okt Oct	850	680	800	25.900	534.400.071.200
	Nov Nov	0	0	800	0	534.400.071.200
	Des Dec	0	0	800	0	534.400.071.200
Kurs Akhir Closing Share Price		850	400	800	32.100	

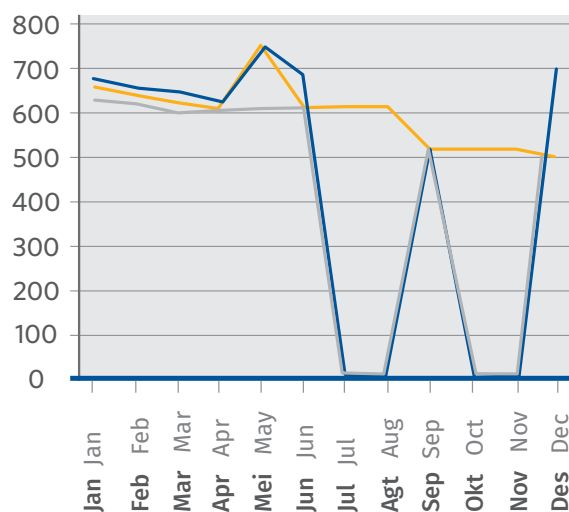
2014	Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Akhir Closing	Volume Closing	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
	Jan Jan	685	640	660	245.200	440.880.058.740
	Feb Feb	660	625	640	294.200	427.520.056.960
	Mar Mar	650	600	620	309.100	414.160.055.180
	Apr Apr	635	605	615	232.700	410.820.054.735
	Mei May	750	610	750	34.100	501.000.066.750
	Jun Jun	690	610	610	11.900	407.480.054.290
	Jul Jul	0	0	610	0	407.480.054.290
	Agt Aug	0	0	610	0	407.480.054.290
	Sep Sep	510	510	510	1.500	340.680.045.390
	Okt Oct	0	0	510	0	340.680.045.390
	Nov Nov	0	0	510	0	340.680.045.390
	Des Dec	700	500	500	8.700	334.000.044.500
Kurs Akhir <i>Closing Share Price</i>		750	500	500	1.137.400	

2015



— Tertinggi Highest
— Terendah Lowest
— Akhir Closing

2014





LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA Tower, Lantai 27, Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940

Telepon (021) 300 56267, 300 56270
Facsimile (021) 300 56269

- Kantor Akuntan Publik bertugas untuk memeriksa dan melaporkan segala sesuatu yang berkenaan dengan masalah keuangan Perseroan (mengaudit laporan keuangan tahunan).
- Periode penugasan adalah audit laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- Dengan biaya sebesar Rp 150.000.000,-

Biro Administrasi Efek

PT Bima Registra
Graha MIR, Lantai 6A2
Jl. Pemuda No. 9, Jakarta 13220
Telepon (021) 2956 9871
Facsimile (021) 2956 9872

- Biro Administrasi Efek merupakan lembaga yang mempunyai wewenang untuk mendaftarkan pemilikan efek dalam daftar buku pemegang saham emiten dan melakukan pembagian hak yang berkaitan dengan efek.
- Periode penugasan adalah Maret 2015 s/d Februari 2016
- Dengan biaya sebesar Rp. 20.000.000,-

CAPITAL MARKET SUPPORTING ENTITIES AND PROFESSIONALS

Public Accountant

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA Tower, Lantai 27, Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940

Phone (021) 300 56267, 300 56270
Facsimile (021) 300 56269

- Public Accountant examines and report any matter related to the Company's finance (auditing annual financial report).
- The period of assignment was the audit of financial report for the period ended on December 31, 2015.
- The amount of expense was Rp155.000.000.

Stock Administration

PT Bima Registra
Graha MIR, Lantai 6A2
Jl. Pemuda No. 9, Jakarta 13220
Phone (021) 2956 9871
Facsimile (021) 2956 9872

- Stock Administration is an institution with authority to register the ownership of stock in list of shareholders and distribute interests related with stocks.
- The period of assignment was from March 2015 to February 2016.
- The amount of expense was Rp20,000,000.

Penitipan Efek

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1,
Lantai 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Telepon (021) 5299 1099
Facsimile (021) 5299 1199

- Kustodian merupakan lembaga penunjang pasar modal yang bertugas untuk melakukan jasa penitipan dan penyimpanan efek milik pemegang rekening.
- Periode penugasan adalah Januari s/d Desember 2015
- Dengan biaya sebesar Rp. 10.000.000,-

Notaris

Dr. Irawan Soerodjo , SH, Msi
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140

Telepon (021) 630 1511
Facsimile (021) 633 7851

- Melakukan jasa pembuatan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa & Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Periode penugasan adalah tahun 2015
- Dengan biaya sebesar Rp. 21.000.000,-

Stock Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1,
Level 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Phone (021) 5299 1099
Facsimile (021) 5299 1199

- Custodian is the supporting institution of capital market whose function is conducting the provision on collective share safekeeping and storage of the account holder.
- The period of assignment was from January to December 2015.
- The amount of expense was Rp10,000,000.

Public Notary

Dr. Irawan Soerodjo , SH, Msi
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140

Phone (021) 630 1511
Facsimile (021) 633 7851

- Conducting the provision of Annual General Meeting of Shareholders news deed and the Adjustment of Articles of Association.
- The period of assignment was 2015.
- The amount of expense was Rp21,000,000.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

- Penghargaan Program Pemagangan (2001)
- Penghargaan Perusahaan Berprestasi (2002)
- Penghargaan Produktifitas 5R Tingkat Jawa Timur (2003)
- Penghargaan Produktifitas 5R Tingkat Jawa Timur (2004)
- Penghargaan atas Penghematan Listrik dari PLN (2005)
- Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 (2009)
- Tercatat dalam indeks Kompas 100 (Februari - Juli 2009)
- Tercatat dalam indeks Kompas 100 (Agustus 2009 - Januari 2010)
- Tercatat dalam indeks Pefindo25 (Agustus 2009 - Januari 2010)
- Penghargaan Tertib Jamsostek (2011)
- Piagam atas upaya dalam menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan dinamis (2013)

AWARDS AND CERTIFICATIONS

- *Internship Program Award (2001)*
- *High Performance Achiever Award (2002)*
- *East Java 5R Productivity Awards (2003)*
- *East Java 5R Productivity Awards (2004)*
- *Electric Power Saving Award From PLN (2005)*
- *Quality Management System Award ISO 9001:2008 (2009)*
- *Listed in Kompas 100 Index (Februari - Juli 2009)*
- *Listed in Kompas 100 Index (Agustus 2009 - Januari 2010)*
- *Listed in Pefindo25 Index (Agustus 2009 - Januari 2010)*
- *Jamsostek Order Award (2011)*
- *Industrial Peace Award (2013)*



TINJAUAN OPERASI

Produksi

Kapasitas produksi tahun 2015 mengalami penurunan 41% dibandingkan tahun 2014 karena adanya pemogokan buruh di pertengahan tahun. Aksi mogok yang diikuti dengan pemutusan hubungan kerja terhadap 504 karyawan menyebabkan proses produksi tidak dapat berjalan optimal. Operator-operator baru yang dipekerjakan oleh Perseroan pun masih membutuhkan waktu untuk menjadi tenaga ahli yang dapat mengoperasikan mesin-mesin produksi dengan baik. Oleh karena itu diharapkan mulai Q2 tahun 2016 proses produksi baru dapat pulih seperti di akhir tahun 2014.

Pendapatan

Seiring dengan berkurangnya kapasitas produksi, Perseroan juga membatasi order yang diterima sehingga pendapatan di tahun 2015 turun sebesar 34,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Tercatat pendapatan dari penjualan lokal adalah sebesar 83,9% dan dari penjualan ekspor 16,1%.

Profitabilitas

Profitabilitas secara total mengalami penurunan dimana selama tahun 2015 Perseroan mencatat kerugian 3,6%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pendapatan sedangkan biaya overhead tetap harus dibayar oleh Perseroan.

Prospek Usaha

Di tahun 2015, perekonomian Indonesia masih belum pulih. Di sektor semen, pertumbuhan hanya 2% di tahun 2015 akibat adanya penurunan pemakaian di semester 1 – 2015 sebesar 5,4%. Faktor utama penurunan ini karena perlambatan pertumbuhan ekonomi dan minimnya realisasi belanja infrastruktur pemerintah. Pengadaan beras juga mengalami penurunan di periode yang sama akibat perubahan musim sehingga panen ketiga yang biasanya selalu ada tiap tahun, di tahun 2015 tidak terealisasi.

OPERATIONAL REVIEW

Production

The production capacity in 2015 decreased by 41% compared to 2014 due to the strike in mid-year. The strike and the termination of 504 employees interrupted the production process and the new operators need to learn to operate the production machineries. Hence, it is expected that in the beginning of Q2 in 2016, the Company started the production process, like in the end of 2014.

Income

Along with the decreased production capacity, the Company limited the received orders that the income in 2015 decreased by 34.2% compared to the previous year. The Company booked the income from domestic sales of 83.9% and 16.1% of export sales.

Profitability

Profitability decreased whereas the Company recorded a loss of 3.6% in 2015. This is due to the decreased income and the obligation to pay overhead costs.

Business prospect

In 2015, Indonesia's economy is in the process of recovering. The growth in cement sector was only 2% due to decreased consumption amounted to 5.4% in the first quarter. The main factor of the decrease was slow economic growth and the lack of government expenditure in infrastructures. Moreover, rice procurement was decreased in the same period due to climate change causing the elimination of third harvest, which should occurred annually.



Kondisi-kondisi di atas menyebabkan harga jual secara umum masih rendah sehingga mempengaruhi profitabilitas Perseroan.

The above conditions led to low selling price in general thus affecting the Company profitability.

Pemasaran

Target dan pasar Perseroan masih tetap sama seperti tahun 2014 yaitu pasar lokal di industri beras, semen, pupuk dan terigu. Secara geografis, Indonesia Timur mengalami pertumbuhan yang cukup pesat di lima tahun terakhir. Dibuktikan dengan banyaknya pabrik-pabrik baru di industri semen, pupuk dan terigu. Di tahun 2015 sendiri industri-industri baru tersebut masih belum berproduksi secara optimal karena faktor ekonomi makro yang menyebabkan adanya penurunan permintaan, namun dengan adanya program deregulasi pemerintah di tahun 2015, diharapkan di tahun 2016 pertumbuhan akan sesuai target.

Marketing

The Company's target and market remained the same as in 2014. They are local market in the rice, cement, fertilizer and flour industries. Geographically, Eastern region of Indonesia grew rapidly in the past five years. It was proven by the birth of many manufacturers in cement, fertilizer and flour industries. In 2015, those new manufacturers did not optimally operate due to macroeconomic factors causing decreased demand. However, it is expected that the growth in 2016 is on target by the implementation of government's deregulation program in 2015.

Perseroan sendiri membidik pasar di daerah Indonesia Timur, yaitu: Jawa Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Sulawesi yang mana keseluruhan transportasi masih melewati Pelabuhan Tanjung Perak di Surabaya.

The Company targeted some markets in Eastern region of Indonesia, they are: East Java, South Kalimantan, East Kalimantan, and Sulawesi, in which the transportation passing Tanjung Perak Port in Surabaya.

Di tahun 2015 Perseroan berhasil mendapatkan kontrak-kontrak untuk semen, pupuk dan terigu dan masih tetap dipertahankan di tahun 2016 ini.

In 2015, the Company signed the contracts for cement, fertilizer and flour, which are prolonged in 2016.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

1. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas

a. Jumlah Aset

Tabel Jumlah Aset
(dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2015	2014	Perubahan Change
Kas & Setara Kas <i>Cash & Cash Equivalents</i>	4.684	1.252	274%
Piutang Usaha (Pihak Berelasi) <i>Trade Receivables (Related Party)</i>	1.284	0	-
Piutang Usaha (Pihak Ke-3) <i>Business Receivables (3rd Party)</i>	43.332	59.793	-27,5%
Piutang Lain-lain (Pihak Ke-3) <i>Other Receivables (3rd Party)</i>	949	842	12,6%
Persediaan <i>Supplies</i>	49.039	66.753	-26,5%
Pajak Dibayar Di muka <i>Prepaid Tax</i>	3.601	0	-
Biaya Dibayar Di muka <i>Prepaid Expenses</i>	416	0	-
Uang Muka Pembelian <i>Purchasing Advance</i>	916	1.851	-50,5%
Jumlah Aset Lancar <i>Total Current Asset</i>	104.222	130.491	-20,1%
Aset Pajak Tangguhan <i>Deffered Tax Asset</i>	1.783	1.463	21,8%
Aset Tetap <i>Fixed Asset</i>	166.691	180.149	-7,5%
Taksiran Pajak Penghasilan <i>Estimated Income Tax</i>	6.394	8.679	-26,3%
Aset Tidak Lancar lain-lain <i>Non-current Assets and Others</i>	100	100	0%
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-current Asset</i>	174.968	190.392	-8,1%
Jumlah Aset <i>Total Asset</i>	279.190	320.882	-13%

Selama tahun 2015 jumlah aset Perseroan mengalami penurunan 13% dibandingkan tahun 2014, dimana tercatat Rp. 279,2 milyar pada tahun 2015 dan Rp. 320,9 milyar di tahun 2014.

Penurunan ini disebabkan karena :

- **Penurunan Piutang Usaha Pihak Ketiga**
Piutang Usaha pihak ketiga Perseroan tercatat sebesar Rp. 43,3 milyar pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 27,5% yang tercatat sebesar Rp. 59,8 milyar tahun 2014. Penurunan ini merupakan dampak dari menurunnya penjualan Perseroan di tahun 2015.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

1. Assets, Liabilities, and Equity

a. Total Assets

Total Asset Table
(in million Rupiah)

During 2015, the Company's total assets decreased by 13% compared to 2014. The Company recorded total assets by Rp279.2 billion in 2015 and Rp320.9 billion in 2014.

The decrease was due to:

- **Impairment of Trade Receivables of the Third Parties**
The Trade Receivables of the third party was amounted to Rp43.3 billion in 2015, decreased by 27.5%, which was Rp59.8 billion in 2014. This was due to declining sales in 2015.

- **Berkurangnya nilai Persediaan**

Nilai persediaan Perseroan menurun 26,5% dari Rp. 66,8 milyar di tahun 2014 menjadi Rp. 49 milyar di tahun 2015. Menurunnya hasil produksi Perseroan yang disebabkan karena adanya pemogokan buruh merupakan faktor utama Perseroan untuk tidak meningkatkan nilai persediaan.

- **Penurunan Uang Muka Pembelian**

Dampak dari pemogokan para buruh di tahun 2015 salah satunya adalah tertundanya pembelian-pembelian baik itu bahan baku untuk keperluan produksi maupun investasi. Uang muka pembelian tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 916 juta menurun 50,5% dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp. 1,8 milyar

- **Menurunnya Aset Tetap**

Tidak adanya investasi baru serta pembebanan biaya penyusutan secara rutin membuat nilai aset Perseroan berkurang 7,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Selama tahun 2015, nilai aset tetap Perseroan sebesar Rp. 166,7 milyar sedang tahun 2014 sebesar Rp. 180,1 milyar.

- **Berkurangnya Taksiran Klaim Pajak Penghasilan**

Taksiran klaim pajak penghasilan menurun 26,3% dimana di tahun 2015 tercatat sebesar Rp. 6,4 milyar dan Rp. 8,7 milyar di tahun 2014.

- **Decreased value of inventories**

Inventory value decreased by 26.5%, from Rp66.8 billion in 2014 to Rp49 billion in 2015. The declining production was due to the strike as the main factor of inability of the Company in increasing the value of inventory.

- **Impairment of Advances for Purchase**

One of the impacts of the strike in 2015 is delayed purchase of raw materials for both production and investment. Advances for purchase in 2015 was Rp916 million, decreased by 50.5% compared to Rp1.8 billion in 2014.

- **Decreased Fixed Assets**

The absence of new investment and depreciation cost on a regular basis led to decreased value of the Company's assets by 7.5% compared to the previous year. During 2015, the value of fixed assets was amounted to Rp166.7 billion, while it was Rp180.1 billion in 2014.

- **Reduced Estimated Claims for Income Tax Refund**

Estimated claims for income tax refund was decreased by 26.3%, or amounted to Rp6.4 billion in 2015 and Rp8.7 billion in 2014.



b. Liabilitas

b. Liabilities

Tabel Liabilitas
(dalam jutaan Rupiah)Liabilities Table
(in million Rupiah)

Uraian Description	2015	2014	Perubahan Change
Hutang Bank Jangka Pendek <i>Short-Term Bank Loan</i>	44.196	53.087	-16,7%
Hutang Usaha <i>Business Loan</i>	12.013	14.219	15,5%
Hutang Pajak <i>Tax Loan</i>	42	1.804	-97,6%
Beban Harus Dibayar <i>Compulsory Cost</i>	2.175	2.110	3,1%
Hutang Pembelian Aset Tetap <i>Liabilities for Purchase of Property and Equipment</i>	1.197	1.171	2,3%
Uang Muka Pelanggan <i>Advances from Customers</i>	53	841	-93,7%
Imbalan Kerja Jangka Pendek <i>Short-term Employees' Benefits</i>	1.894	836	126,4%
Hutang Bank Jangka Panjang < 1 tahun <i>Long-Term Bank Loan < 1 year</i>	23.527	20.310	15,8%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	85.098	94.377	-9,8%
Hutang Bank Jangka Panjang <i>Long-Term Bank Loan</i>	32.952	56.479	-41,7%
Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan <i>Employee Benefits</i>	10.741	9.311	15,4%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Long-Term Liability</i>	43.693	65.790	-33,6%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liability</i>	128.790	160.167	-19,6%

Jumlah liabilitas tahun buku 2015 menurun sebesar 19,6% yaitu dari Rp. 160,2 milyar di tahun buku 2014 menjadi Rp. 128,8 milyar di tahun 2015.

Total liabilities in the fiscal year 2015 was decreased by 19.6%, from Rp160.2 billion in the fiscal year 2014 to Rp128.8 billion in 2015.

Hal-hal yang mempengaruhi penurunan tersebut antara lain :

The factors affecting the decrease are:

- **Utang Bank Jangka Pendek**

Penggunaan fasilitas utang bank jangka pendek menurun sebesar 16,7% , yaitu dari Rp. 53 milyar di tahun 2014 menjadi Rp. 44,2 milyar di tahun 2015. Penurunan terjadi karena menurunnya nilai pembayaran khususnya atas pembelian bahan baku dan pembantu untuk proses produksi.

- **Short-Term Bank Loans**

The utilization of short-term bank loan facilities was decreased by 16.7%, from Rp53 billion in 2014 to Rp44.2 billion in 2015. This was due to the declining value of payment, particularly the purchase of raw and auxiliary materials for production process.

- **Utang Usaha**

Utang usaha Perseroan tercatat menurun sebesar 15,5%, yaitu dari Rp. 14,2 milyar di tahun 2014 menjadi Rp. 12 milyar di

- **Trade Payables**

The Company recorded decreased trade payables by 15.5%, from Rp14.2 billion in 2014 to Rp12 billion in 2015. This is due to decreased value of purchase on materials

tahun 2015. Hal ini disebabkan karena menurunnya nilai pembelian atas barang-barang yang dipergunakan untuk proses produksi

- **Utang Pajak**

Utang pajak menurun 97,6% dimana pada tahun 2015 Perseroan membukukan sebesar Rp. 42 juta dan Rp. 1,8 milyar di tahun 2014.

- **Uang Muka Pelanggan**

Menurunnya uang muka pelanggan sebesar 93,7% disebabkan karena menurunnya penjualan/pendapatan Perseroan dan mayoritas transaksi penjualan adalah secara kredit. Tahun 2015 tercatat nilai uang muka pelanggan Rp 53 juta dan tahun 2014 sebesar Rp. 841 juta.

- **Utang Bank Jangka Panjang**

Utang bank jangka panjang menurun 41,7% yaitu dari Rp. 56,5 milyar di tahun 2014 menjadi Rp. 33 milyar di tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena kewajiban pembayaran angsuran yang terjadwal yang sudah menjadi ketetapan pada saat pengikatan fasilitas kredit bank.

for production process

- **Taxes Payable**

Taxes payable was decreased by 97.6% or Rp42 million in 2015 and Rp1.8 billion in 2014.

- **Advances from Customers**

Decreased advances from customers was amounted to 93.7% due to decreased sales/ income and most of the sales transaction are credit. In 2015, the Company recorded advances from customers to Rp53 million and Rp841 million in 2014.

- **Long-Term Bank Loans**

Long-term bank loans was decreased by 41.7% from Rp56.5 billion in 2014 to Rp33 billion in 2015. This was due to the obligation in scheduled installment payment, which is a provision when binding the bank credit facility.

c. Ekuitas

c. Equity

Tabel Ekuitas
(dalam jutaan Rupiah)

Equity Table
(in million Rupiah)

Uraian Description	2015	2014	Perubahan Change
Modal Saham Ditempatkan & Disetor Penuh <i>Issued & Fully paid Capital Shares</i>	66.800	66.800	0%
Tambahan Modal Disetor Paid Additional Capital	28.054	28.054	0%
S-Laba (Cadangan Umum) S-Profit (General Reserves)	14.000	14.000	0%
S-Laba (Blm ditentukan Penggunaannya) S-Profit (Not determined)	41.545	51.862	-19,9%
Jumlah Ekuitas Total Equity	150.400	160.716	-6,4%

Jumlah ekuitas Perseroan mengalami penurunan sebesar 6,4% dari Rp. 160,7 milyar di tahun 2014 menjadi Rp. 150,4 milyar di tahun 2015. Penurunan disebabkan karena pembebanan kerugian Perseroan tahun 2015 yang akhirnya mengurangi saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Total equity decreased by 6.4% from Rp160.7 billion in 2014 to Rp150.4 billion in 2015. This was due to the imposition of loss in 2015, which eventually reduced unappropriated retained earnings.

2. Pendapatan Usaha, Beban-beban, dan Pertumbuhan Laba

a. Pendapatan Usaha

2. Operating Revenues, Expenses, and Profit Growth

a. Operating Revenue

Penjualan Bersih
(dalam jutaan Rupiah)

Net Sales
(in million Rupiah)

Uraian Description	2015	2014	Perubahan Change
Menurut Daerah Geografis <i>Geographically</i>			
Lokal <i>Local</i>	232.750	341.010	-31,7%
Expor <i>Export</i>	44.653	80.506	-44,5%
Jumlah <i>Total</i>	277.403	421.516	-34,2%
Menurut Segmen Usaha <i>Segmentally</i>			
Karung Plastic <i>Woven Plastic Bag</i>	38.569	123.296	-68,7%
Kantong Semen <i>Cement Bag</i>	95.575	117.724	-18,8%
Roll Sheet & Sandwich Sheet <i>Roll Sheet & Sandwich Sheet</i>	119.899	145.344	-17,5%
Lain-lain <i>Others</i>	23.361	35.152	-33,5%
Jumlah <i>Total</i>	277.403	421.516	-34,2%

Total penjualan bersih tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 34,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu dari Rp. 421,5 milyar di tahun 2014 menjadi Rp. 277,4 milyar di tahun 2015. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya aksi mogok buruh yang berujung pada pemutusan hubungan kerja terhadap 504 karyawan, sehingga berdampak terhadap hasil produksi Perseroan yang mengalami penurunan 41%.

Total net sales in 2015 decreased by 34.2% compared with the previous year or from Rp421.5 billion in 2014 to Rp277.4 billion in 2015. This was primarily due to the strike led to the termination of 504 employees, which brought the impact on decreased production by 41%.

Dari segi daerah geografis, penjualan terdiri atas penjualan lokal dan ekspor. Perseroan melakukan penjualan produknya, selain ke beberapa daerah di Indonesia juga ke beberapa negara Asia, seperti Thailand dan Malaysia

Geographically, sales consist of local sales and exports. The Company sells the products, in addition to several regions in Indonesia and some Asian countries, such as Thailand and Malaysia.

Seiring dengan menurunnya total penjualan bersih di tahun 2015 ini, maka untuk penjualan lokal dan ekspor juga mengalami penurunan masing-masing 31,7% dan 44,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Along with the decreased total net sales in 2015, local sales and exports respectively decreased by 31.7 % and 44.5% over the previous year.

Perseroan memisahkan segmen usaha menjadi 4 segmen, yaitu karung plastik, kantong semen, roll sheet & sandwich sheet, dan lain-lain. Penjualan per segmen usaha di tahun 2015 juga mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014, yaitu untuk karung plastik turun 68,7%, kantong semen turun 18,8%, roll sheet & sandwich turun 17,5% dan untuk penjualan lain-lain turun sebesar 33,5%.

The Company divides its business segments into four segments. They are plastic bags, cement bags, roll sheet and sandwich sheet, and others. Sales per business segment in 2015 were also decreased compared to 2014. Plastic bags decreased by 68.7%, cement bags decreased by 18.8%, roll sheets and sandwich sheets decreased by 17.5% and other sales decreased by 33.5%.

b. Beban Pokok Penjualan

b. Cost of Sales

Tabel Beban Pokok Penjualan
(dalam jutaan Rupiah)

Cost of Sales Table
(in million Rupiah)

Uraian Description	2015	% Ratio	2014	% Ratio	Perubahan Change
Penjualan Bersih <i>Nett Sales</i>	277.403	100%	421.516	100%	
Bahan Baku Yang Digunakan <i>Utilized Raw Materials</i>	132.013	47,6%	247.655	58,8%	-11,2%
Upah Buruh Langsung <i>Direct Labor Wage</i>	14.636	5,3%	20.306	4,8%	0,5%
Upah Buruh Tidak Langsung <i>Indirect Labor Wage</i>	7.879	2,8%	10.255	2,4%	0,4%
Beban Pabrikasi <i>Manufacturing Overhead</i>	66.366	23,9%	89.387	21,2%	2,7%
Persediaan Barang Dalam Proses <i>Work in Process Inventories</i>	6.155	2,2%	8.080	1,9%	0,3%
Persediaan Barang Jadi <i>Finished Good Inventories</i>	27.857	10%	20.250	4,8%	5,2%
Jumlah <i>Total</i>	254.905	91,9%	395,933	93,9%	-2%

Beban Pokok Penjualan tahun 2015 menurun sebesar 2% yaitu dari nilai Rp. 395,9 milyar di tahun 2014 menjadi Rp. 254,9 milyar di tahun 2015. Hal ini disebabkan karena menurunnya pemakaian bahan baku sebesar 11,2%. Di tahun 2015 nilai persediaan barang jadi selain hasil dari produksi Perseroan termasuk juga pembelian dari pemasok pihak ketiga untuk memenuhi pengiriman konsumen yang sudah disepakati sebelumnya.

Cost of Sales in 2015 decreased by 2% from Rp395.9 billion in 2014 to Rp254.9 billion in 2015. This was due to decreased utilization of raw materials amounted to 11.2%. In 2015, the value of finished goods inventories, in addition to the Company's production, included the purchase from third party suppliers to meet customer orders that had been agreed before.

c. Beban Usaha

c. Operating Expenses

Tabel Beban Usaha
(dalam jutaan Rupiah)

-- Table
(in million Rupiah)

Uraian Description	2015	% Ratio	2014	% Ratio	Perubahan Change
Penjualan Bersih <i>Nett Sales</i>	277.403	100%	421.516	100%	
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	7.287	2,6%	7.056	1,7%	1%
Beban Umum & Administrasi <i>General & Administrative Expenses</i>	14.171	5,1%	13.474	3,2%	1,9%
Jumlah Beban Usaha <i>Total Operating Expenses</i>	21.458	7,7%	20.530	4,9%	2,9%

• Beban Penjualan

Beban penjualan Perseroan tahun 2015 mengalami kenaikan 1% dibandingkan dengan tahun 2014, yaitu tercatat Rp. 7,28 milyar di tahun 2015 dan Rp. 7 milyar di tahun 2014. Hal ini disebabkan meningkatnya biaya pengiriman produk Perseroan ke customer khususnya tujuan luar pulau.

• Beban Umum & Administrasi

Beban umum & administrasi tahun 2015 adalah sebesar Rp. 14,1 milyar mengalami kenaikan 1,9% dibandingkan dengan tahun 2014 yang tercatat sebesar Rp. 13,5 milyar. Peningkatan disebabkan adanya kenaikan gaji, upah dan kesejahteraan karyawan serta kenaikan biaya asuransi Perseroan.

• Selling expenses

Selling expenses in 2015 increased by 1% compared to 2014, or Rp7.28 billion in 2015 and Rp7 billion in 2014. This was due to the increased shipping of products for customers, particularly the ones with outside of the island destination

• General & Administrative Expenses

General & administrative expenses in 2015 was Rp14.1 billion, increased by 1.9% compared to Rp13.5 billion in 2014. This was due to increasing salaries, wages and employees' benefits as well as increased insurance costs.

d. Pertumbuhan Laba

d. Profit Growth

Tabel Pertumbuhan Laba
(dalam jutaan Rupiah)

Profit Growth Table
(in million Rupiah)

Uraian Description	2015	% Ratio	2014	% Ratio
Penjualan Bersih Net Sales	277.403	100%	421.516	100%
Laba Bruto Gross Profit	22.497	8,1%	25.584	6,1%
Laba Usaha Operating Profit	1.039	0,4%	5.018	1,2%
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(9.881)	-3,6%	(8.905)	-2,1%
Rugi Komprehensif Comprehensive Loss	(10.316)	-3,7%	(9.578)	-2,3%

• Laba Bruto

Rasio Laba bruto Perseroan di tahun 2015 meningkat 2% dibandingkan tahun 2014. Hal ini disebabkan karena menurunnya beban pokok penjualan khususnya pemakaian bahan baku.

• Laba Usaha

Perseroan meraih laba usaha tahun 2015 yaitu sebesar Rp. 1 milyar, menurun dibandingkan tahun 2014 yang tercatat Rp. 5 milyar. Hal ini disebabkan karena adanya biaya pengiriman yang cukup tinggi, dimana untuk memenuhi jadwal pengiriman yang sudah disepakati dan dengan kendala adanya pemogokan karyawan yang berakibat kepada terganggunya hasil produksi Perseroan, sehingga alternatif pengiriman melalui udara adalah hal yang harus dilakukan oleh Perseroan.

• Rugi Tahun Berjalan

Secara keseluruhan kerugian yang dialami Perseroan sepanjang tahun 2015 mencapai Rp. 9,8 milyar atau 3,6% dari total penjualan bersih tahun 2015, sedangkan di tahun 2014 mencapai 2,1% dari total penjualan bersih tahun 2014.

• Rugi Komprehensif

Rugi komprehensif tahun berjalan 2015 mencapai 3,7% dari total penjualan bersih tahun 2015, sedangkan tahun 2014 mencapai 2,3% dari total penjualan bersih tahun 2014.

• Gross Profit

Gross profit ratio in 2015 increased by 2% compared to 2014. This was due to decreased cost of sales particularly the use of raw materials.

• Operating Profit

In 2015, the company booked operating profit of Rp1 billion, decreased from Rp5 billion in 2014. It was due to high shipping costs, which was necessary to meet the delivery schedule. However, the strike occurred and disrupted the production activities. This left the Company with the option of air delivery.

• Loss for the Year

Overall, the loss during 2015 was amounted to Rp9.8 billion or 3.6% of total net sales in 2015. While in 2014, the Company recorded 2.1% loss of total net sales.

• Comprehensive Loss

Comprehensive income for the year 2015 was 3.7% of total net sales in 2015. While in 2014, the Company recorded 2.3% loss of total net sales.

3. Arus Kas

3. Cash Flow

Tabel Arus Kas
(dalam jutaan Rupiah)

Cash Flow Table
(in million Rupiah)

Uraian Description	2015	2014	Perubahan Change
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	13.667	52.054	-35,3%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investing Activities</i>	(365)	220.748	-100,2%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Financing Activities</i>	(29.867)	(275.609)	-89,2%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalent</i>	3.445	(2.807)	-222,8%

• Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi di tahun 2015 adalah sebesar Rp. 33,7 milyar menurun 35,3% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp. 52,1 milyar. Penurunan ini disebabkan karena penurunan atas penerimaan kas dari pelanggan serta pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai

• Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2015 adalah sebesar Rp. 365 juta menurun 100,2% dibandingkan tahun 2014 yang memperoleh kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp. 220,7 milyar. Hal ini disebabkan karena penurunan perolehan aset tetap.

• Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2015 adalah Rp. 29,9 milyar menurun 89,2% dibandingkan tahun 2014 mencapai Rp. 275,6 milyar, yang disebabkan karena menurunnya pembayaran pinjaman bank.

• Cash Flow from Operating Activities

Net cash from operating activities in 2015 was Rp33.7 billion, decreased by 35.3% compared to Rp52.1 billion in 2014. This was due to decreased cash received from customers and decreased payments of income tax and value added tax.

• Cash Flow from Investing Activities

Net cash for investing activities in 2015 was Rp365 million, decreased by 100.2% compared to Rp220.7 billion in 2014. This was due to decreased acquisitions of property, plant and equipment.

• Cash Flow from Financing Activities

Net cash for financing activities in 2015 was Rp29.9 billion, decreased by 89.2% compared to Rp275.6 billion in 2014. This was due to decreased bank loan payments.

4. Lain-lain

a. Tingkat Kemampuan Membayar Hutang

Tabel Tingkat Kemampuan Membayar Hutang
(dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	2015	2014
Likuiditas Liquidity		
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	122,5%	138,3%
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	5,5%	1,3%
Solvabilitas Solvability		
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	85,6%	98%
Rasio Hutang Terhadap Aset <i>Debt to Asset Ratio</i>	46,1%	49,5%

Others Table
(in million Rupiah)

4. Other

a. Capacity to Pay Debt Level

• Rasio Lancar

Rasio Lancar adalah kemampuan Perseroan untuk membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Rasio lancar tahun 2015 mengalami penurunan yaitu dari 138,3% di tahun 2014 menjadi 122,5% di tahun 2015. Penurunan rasio lancar disebabkan karena menurunnya piutang usaha dan nilai persediaan Perseroan.

• Rasio Kas

Rasio Kas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan dana dari kas & Setara kas dan surat-surat berharga. Tahun 2015 cash ratio Perseroan mengalami peningkatan yaitu dari 1,3% di tahun 2014 menjadi 5,5% di tahun 2015. Peningkatan ini disebabkan karena menurunnya utang bank jangka pendek, utang pajak, dan uang muka pelanggan.

• Rasio Hutang Terhadap Ekuitas

Rasio Hutang Terhadap Ekuitas adalah kemampuan Perseroan dalam menjamin hutang-hutangnya dengan ekuitas yang dimilikinya. Debt to equity ratio mengalami penurunan yaitu dari 98% di tahun 2014 menjadi 85,6% di tahun 2015. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya utang bank baik yang jangka pendek maupun jangka panjang, utang pajak, serta uang muka pelanggan.

• Current Ratio

Current Ratio is the Company's ability to pay short-term liabilities using current assets. Current ratio in 2015 was decreased from 138.3% in 2014 to 122.5% in 2015. This was due to decreased trade receivables and inventory value.

• Cash Ratio

Cash Ratio is the ability to pay short-term liabilities by the funds from cash and cash equivalents and marketable securities. In 2015, cash ratio increased from 1.3% in 2014 to 5.5% in 2015. This was due to decreased short-term bank loans, taxes payables, and advances from customers.

• Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio is the ability to guarantee the loans with equity. Debt to equity ratio decreased from 98% in 2014 to 85.6% in 2015. This was due to decreased both short-term and long-term bank loans, taxes payables, and advances from customers.

- **Rasio Hutang Terhadap Aset**

Rasio Hutang Terhadap Aset adalah kemampuan Perseroan dalam menjamin hutang-hutangnya dengan jumlah aset yang dimilikinya. Debt to Asset ratio tahun 2015 mengalami penurunan yaitu dari 49,5% di tahun 2014 menjadi 46,1% di tahun 2015. Hal ini disebabkan karena penurunan total utang Perseroan.

- **Debt to Asset ratio**

Debt to Asset Ratio is the ability to guarantee the loans by the amount of assets. Debt to asset ratio in 2015 decreased from 49.5% in 2014 to 46.1% in 2015. This was due to decreased total loans.

b. Tingkat Kolektibilitas Piutang

b. Collectability Receivables Level

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectability Receivables Level Table

Uraian <i>Description</i>	2015	2014
Perputaran Piutang Usaha (kali) <i>Trade Receivable Flow (times)</i>	5	7
Rata2 Periode Penagihan (hari) <i>Average Collecting Period (days)</i>	56	51

Tingkat perputaran piutang selama tahun 2015 adalah 5 kali lebih rendah dibandingkan tahun 2014 yaitu 7 kali. Hal ini menunjukkan modal kerja yang tertanam dalam piutang usaha di tahun 2015 lebih besar dibandingkan tahun 2014.

The level of receivable flow during 2015 was 5 times lower than 7 times in 2014. It means that working capital embedded in trade receivables in 2015 is greater than 2014.

Sedangkan rata-rata periode penagihan di tahun 2015 menjadi lebih lama yaitu 56 hari dibandingkan tahun 2014 yang tercatat sebesar 51 hari.

Moreover, the average collecting period in 2015 is 56 days, which is longer than 51 days in 2014.

c. Struktur Permodalan

c. Capital Structure

Tabel Struktur Permodalan
(dalam jutaan Rupiah)

Capital Structure Table
(in million Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	2015	%	2014	%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	128.790	46,1%	160.167	49,9%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	150.400	53,9%	160.716	50,1%
Aset <i>Assets</i>	279.190	100%	320.882	100%

Struktur Modal adalah perimbangan antara modal asing/ pihak ketiga dengan modal sendiri. Perseroan perlu untuk memantau Struktur Modal dengan tujuan untuk mempertahankan rasio modal yang sehat dalam mengembangkan kegiatan bisnisnya.

Capital structure is the balance between foreign/third parties with the Company's capital. The Company should monitor Capital structure to maintain healthy capital ratios in developing business activities.

Pada tahun 2015 aktiva yang dibiayai oleh liabilitas adalah 46,1% lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 49.9%. Sedangkan aktiva yang dibiayai dengan modal sendiri adalah 53,9% pada tahun 2015 dan 50,1% di tahun 2014.

In 2015, the assets financed by liabilities were 46.1%, lower than 49.9% in 2014. Moreover, the assets financed by the Company's capital were 53.9% in 2015 and 50.1% in 2014.

d. Dividen

Perseroan berusaha untuk memperhatikan hak para pemegang saham tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan. Keputusan pembagian dividen Perseroan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal, kewajiban Perseroan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

d. Dividend

The Company strived to be concerned toward both shareholders' rights and the Company's financial condition. The decisions in dividends distribution, among others net income in the fiscal year, the Company's obligation to allocate reserve funds in accordance with the prevailing regulations and financial condition. In addition, the Company considers the growth level in the future and expansion plans in the decisions of dividend distribution.

Namun dikarenakan Perseroan mengalami Rugi tahun berjalan tahun 2015 sebesar Rp. 9,9 milyar, maka Perseroan melakukan kebijakan dengan tidak membagikan Dividen bagi pemegang saham.

However, due to the loss amounted to IDR9.9 billion in 2015, the Company decided to not distributing the dividends to shareholders.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2015

Memasuki tahun 2015, dengan asumsi kondisi politik dan perekonomian tetap stabil Perseroan menargetkan Pendapatan usaha sebesar Rp 420 milyar. Menutup tahun 2015 Perseroan mencatatkan realisasi pendapatan usaha Rp 277,4 milyar yang artinya hanya mencapai 66% dari target yang sudah ditetapkan.

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION IN 2015

In the early 2015, assuming that the condition in politic and economy remained stable, the Company set the target on Rp420 billion operating revenue. However, in the end of 2015, the Company recorded the revenue of Rp277.4 billion, or only 66% of the target.

Faktor utama tidak tercapainya target adalah adanya konflik dengan para buruh, dimana terjadi pengingkaran Perjanjian Bersama yang sudah disepakati, oleh para buruh yang diwakili oleh PUK SP KEP SPSI Perseroan. Atas kejadian tersebut, terjadilah pemogokan buruh yang berakhir pada pemutusan hubungan kerja dengan 504 karyawan. Dengan adanya pemutusan hubungan kerja ini, proses produksi di pabrik tidak dapat berjalan dengan normal dan menurunkan kapasitas produksi Perseroan menjadi hanya 59% dibandingkan tahun 2014.

The main factor of the inability to achieve the target is the conflict with the employees, in which the employees represented by PUK SP KEP SPSI denied the Collective Agreement. Thus, it led to the strike causing the termination of 504 employees. This termination resulted in delayed production process at the plant and decreased production capacity to only 59% compared to 2014.

f. Target/Proyeksi 2016

Memasuki tahun 2016, Perseroan menargetkan Penjualan sebesar Rp 330 milyar atau naik 19% dari realisasi tahun 2015 sebesar Rp 277,4 milyar. Laba ditargetkan dapat diperoleh sebesar Rp 1,1 milyar. Di tahun 2016 ini tidak direncanakan adanya capital expenditure baik untuk relokasi pabrik ataupun pembelian mesin-mesin produksi karena Perseroan masih dalam tahap pemulihan kapasitas produksi

f. Target/Projections 2016

In the early 2016, the Company set sales target amounted to Rp330 billion, or increased by 19% from the realization in 2015, which is amounted to Rp277.4 billion. The Company set the target of IDR 1.1 billion profit. In 2016, the Company did not plan any capital expenditure either for plant relocation or the purchase of production machineries due to the recovery process of production capacity.

Guna mewujudkan target 2016, Perseroan juga telah menyiapkan beberapa strategi yang sangat terukur antara lain :

- Menyiapkan tenaga-tenaga ahli sehubungan dengan masa pemulihan kapasitas produksi
- Mesin-mesin produksi yang tua dan tidak efisien akan tetap dimatikan mengingat tingkat upah yang sangat tinggi di Sidoarjo. Diharapkan dengan meningkatnya efisiensi dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan.
- Perseroan tetap mempertahankan prospek usahanya di tahun 2016 dengan tetap membidik 4 pasar utama yaitu: Beras, Semen, Pupuk dan Terigu yang mana strategi ini terbukti dengan menerapkan strategi ini berhasil mempertahankan tingkat penjualan Perseroan di tahun 2014.

As an effort to realize the target in 2016, the Company prepared meticulous strategies, among others:

- *Preparing the experts to support the recovery process of production capacity*
- *Switching the inefficient old machines off, given the very high level of wages in Sidoarjo. Hence, it is expected that by enhancing efficiency, the Company may increase profitability.*
- *Maintaining business prospects in 2016 by aiming at 4 main markets: Rice, Cement, Fertilizer and Flour. This is a proven strategy that by implementing this strategy, the Company successfully maintained sales level in 2014.*

INFORMASI MATERIAL

Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan di tahun 2015.

MATERIAL INFORMATION

The Company did not make any investment, expansion, divestiture, merger/consolidation, acquisition, debt/equity restructure, affiliated transaction and conflict of interest in 2015.

DAMPAK PENERAPAN STANDAR AKUNTASI KEUANGAN BARU

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, telah disajikan kembali sebagai berikut:

IMPACTS OF THE IMPLEMENTATION OF NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

Effective January 1, 2015, the Company has retrospectively adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of then the amendment/curtailment occurs or when the Company recognized related restructuring or termination costs.

In connection with above, the statements of financial position of the Company dated December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 have been restated as follows:

Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2014 December 31, 2014

Statements of Financial Position

Uraian Description	Sebelum Before	Sesudah After	Uraian Description
Aset			Aset
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1.075.389.968	1.463.277.517	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas			Liability
Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan	7.759.240.124	9.310.790.323	Estimated Liabilities For Employee's Benefits
Ekuitas			Equity
Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya	53.025.382.141	51.861.719.491	Retained Earnings - Unappropriated



Laporan Posisi Keuangan

1 Januari 2014/31 Desember 2013
January 1, 2014/December 31, 2013

Statements of Financial Position

Uraian Description	Sebelum Before	Sesudah After	Uraian Description
Aset			Aset
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	560.247.400	732.659.105	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas			Liability
Estimasi Liabilitas Atas Imbalan Kerja Karyawan	6.411.949.185	7.101.596.005	Estimated Liabilities For Employee's Benefits
Ekuitas			Equity
Saldo Laba - Belum Ditentukan Penggunaannya	62.957.358.858	62.440.123.743	Retained Earnings - Unappropriated

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

2014

Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income

Uraian Description	Sebelum Before	Sesudah After	Uraian Description
Beban umum dan administrasi	(13.509.725.063)	(13.474.224.672)	General and administrative Expenses
Rugi tahun berjalan	(8.931.976.717)	(8.905.351.424)	Loss for the year
Rugi komprehensif lain (setelah pajak)	-	(673.052.827)	Other comprehensive loss (net of tax)

Perseroan sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tetap berkomitmen penuh untuk senantiasa meningkatkan penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan secara konsisten dan berkesinambungan dalam upayanya untuk meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perseroan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance/GCG) telah menjadi landasan yang kuat untuk menghadapi perubahan lingkungan bisnis di masa depan dan merupakan salah satu kunci sukses tumbuh dan berkembangnya Perseroan. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG: Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran yang merupakan komitmen kuat Perseroan demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara berkala melakukan pengkajian dan pengkinian atas kebijakan GCG yang berlaku untuk disesuaikan dengan kondisi terkini dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

- Mencapai pertumbuhan dan imbal hasil yang maksimal sehingga meningkatkan nilai Perseroan dan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan para Pemegang Saham terhadap pengelolaan Perseroan.
- Mengendalikan mengarahkan hubungan yang baik antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.
- Mendukung aktivitas pengendalian

As a company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), the Company remains fully committed to improve the implementation of Good Corporate Governance both consistently and continuously as a way to nurture shareholders' trust in terms of corporate governance.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) takes role as a solid foundation to face the changing business environment in the future as well as one of the keys to successful growth and development. All strategic decisions made by the Board of Commissioners and the Board of Directors considers GCG principles: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. This is the realization of the Company's strong commitment in shareholders and other stakeholders' interests.

The Company continuously evaluates and updates GCG policies to adapt current condition and the prevailing laws.

THE OBJECTIVES OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company is committed to conduct GCG principles consistently to achieve, among others:

- *Achieving growth and optimum result to increase the Company's value and expectantly to increase the shareholders' trust toward the management*
- *Controlling and directing excellent relationship among the Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all stakeholders;*
- *Supporting internal control activities and*





- | | |
|--|---|
| <p>internal dan pengembangan Perseroan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengelola sumber daya dengan lebih maksimal. • Meningkatkan pertanggungjawaban kepada Stakeholders. | <p><i>development of the Company;</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Conducting more optimum resource management;</i> • <i>Improving accountability toward the stakeholders;</i> |
|--|---|

PRINSIP-PRINSIP DASAR GCG

- Transparansi adalah keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan serta informasi material dan relevan mengenai Perseroan.
- Akuntabilitas adalah pelaksanaan, kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban organ Perseroan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
- Responsibilitas adalah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan undang-undang pemerintah yang dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.
- Independensi adalah suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Kewajaran dan Kesetaraan adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Organ Perseroan tersebut memainkan peran kunci dalam keberhasilan pelaksanaan GCG. Organ Perseroan menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan lainnya atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai independensi dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan terbaik Perseroan.

GCG PRINCIPLES

- *Transparency is the clarity in decision making process, also material and relevant information of the Company.*
- *Accountability is the implementation, clear functions and responsibilities of the Company organs to encourage effective management.*
- *Responsibility is the compliance toward government regulations and laws that are professionally managed without any conflict of interest and pressure from other parties.*
- *Independence is a state in which the Company is professionally managed without any conflict of interest and pressure from any party that is not meeting the prevailing laws and principles of a healthy corporation.*
- *Fairness and equality is justice and equality in meeting the rights of stakeholders in prevailing laws.*

Based on Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability, the Company Organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. These Company Organs take key role in successful implementation of GCG. The Company Organs perform their functions in accordance with the provisions, the Articles of Association and other regulations based on the principles stating that each organ independently carrying out its duties, functions and responsibilities for the sake of the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang atau anggaran dasar. Wewenang tersebut antara lain adalah meminta pertanggung-jawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan perusahaan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

Perseroan menjamin untuk memberikan segala keterangan yang berkaitan dengan Perseroan kepada RUPS, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan. Agar RUPS yang diselenggarakan memberi manfaat optimal, serta agar semua keputusan yang diambil selama RUPS berlangsung merupakan keputusan yang matang dan didasari pertimbangan yang layak, maka Perseroan wajib menyediakan semua informasi dan penjelasan terkait dengan jalannya perusahaan, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 15 Mei 2015 bertempat di kantor Perseroan, Gedung Graha Irama Lantai 15-G, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta Selatan.

Keputusan RUPS Tahunan:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 termasuk didalamnya Laporan Kegiatan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan, serta

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

TGMS possesses the authority, which is not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners, within the limits determined by the law or the articles of association. This privilege includes ordering the Board of Commissioners and the Board of Directors in regard of the Company management, adjusting the article of association, appointing and dismissing the Directors and the Members of the Board of Commissioners, dividing the tasks and deciding the management authority between the Directors and so forth.

The Company guarantees to provide any information related to the Company to the GMS, as long as it does not contradict the Company and the laws. To encourage optimal benefits from the GMS, and to ensure all the decisions in GMS are solid and taken based on considerations, the Company shall provide all the information and explanations related to the Company activities, provided the information do not conflict with the Company and the laws.

During 2015, the Company held 1 (one) GMS, the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders on May 15, 2015 at the Company office, Gedung Graha Irama 15-G Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1-2, South Jakarta.

The Decisions of the Annual GMS:

1. *To approve and accept the Annual Report for fiscal year ended December 31, 2014 comprising the Activity Report, the Board of Commissioners Supervisory Report and Financial Statements, as well as providing full release and discharge (acquit et*

memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris, untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan menentukan honorarium berikut syarat-syarat penunjukannya.
3. a. Menetapkan gaji, honorarium dan tunjangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya termasuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah gaji, honorarium dan tunjangan Direksi Perseroan.

decharge) to all members of the Board of Directors and the Board Commissioners for their management and supervision in which those actions stated in the Annual Report for the fiscal year ended December 31, 2014.

2. To give authority to the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners to appoint registered Public Accountant in Financial Services Authority auditing the financial statements for fiscal year ended December 31, 2015 as well as deciding compensation and terms of appointment.
3. a. Determining the salaries, compensations and allowances of the Board of Commissioners for fiscal year 2015 and give authority to the Board of Commissioners to determine the allocations including the amounts of salaries, compensations and allowances of the members of the Board of Commissioners.
- b. Giving authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries, compensations and allowances of the Board of Directors.

Keputusan RUPS luar biasa:

1. a. Menyetujui dan merubah Anggaran Dasar Perseroan, termasuk merubah anggaran dasar dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana telah dijelaskan dalam Rapat.
- b. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan Kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan

The Resolutions of the Extraordinary GMS:

1. a. Approving and amending the Articles of Association, including adjusting the articles of association to comply with the Regulation of the Financial Services Authority, as outlined in the Meeting.
- b. Consenting to grant authority to the Board of Directors, with the right to delegate the authority to others, to perform all and any act required in connection with the above decision, including but not limited to state/write the decision of the Meeting in

tersebut diatas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/ menuangkan keputusan Rapat ini dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan keputusan tersebut (termasuk menegaskan susunan pemegang saham dalam akta tersebut bilamana diperlukan), sebagaimana disyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal membuat atau suruh membuat serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat ini dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. a. Menyetujui pelaksanaan rencana penjualan aset Perseroan dan rencana relokasi pabrik.
- b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris secara kolektif bertugas mengawasi pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi bila dipandang perlu demi kepentingan Perseroan. Mereka juga bertugas mengawasi efektivitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya menjalankan prinsip-prinsip GCG di dalam Perseroan.

Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan pengawasan dan pemberian nasihat

the deeds made before a Notary, to change and/or reconstitute the entire Articles of Association in accordance with the decision (including to assert shareholders structure in the deed if required), as required by and in accordance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market made or ordered to make and sign the required deeds and letters or documents, subsequently to apply for approval and/or to give notice on the decisions of the Meeting and/ or any amendment of the Articles of Association, to relevant authorities, as well as to perform all and every act in accordance with the prevailing laws.

2. a. *Approving the realization of the plan on selling the Company assets and plant relocation.*
- b. *Giving authority to the Board of Directors to perform all and any act required in connection with the above mentioned decision, in accordance with the prevailing laws.*

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners collectively supervises the management conducted by the Board of Directors and provides any advice to the Board of Directors when deemed necessary for the Company. Also, they supervise the effectiveness of the policies made by the Board of Directors as a way to implement GCG principles in the Company.

The Description of the Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners monitored and provided advices to the Board of Directors.

kepada Direksi. Dalam menjalankan tugas pengawasannya Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang dipimpin oleh Komisaris Independen.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee lead by an Independent Commissioner.

Tugas dan fungsi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan efektivitas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, serta Ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan
- Dalam melaksanakan tugas tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus :
- Memenuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, serta kewajaran.
- Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan

The duties and functions of the Board of Commissioners are:

- *The Board of Commissioners supervises the effectiveness of management policies, general management related to the Company or the Company's business conducted by the Board of Directors and provides any advice to the Board of Directors including the supervision toward the implementation of the Long-Term Plan, the Work Plan, the Articles of Association regulation and GMS Decisions, as well as prevailing laws for the sake of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
- *In performing these duties, each member of the Board of Commissioners should:*
- *Complying with the Articles of Association, laws as well as the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;*
- *Having good intention, prudent and taking responsibility in performing the task of monitoring and providing advice to the Board of Directors for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company.*

Kewajiban Dewan Komisaris

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
- Meneliti, menelaah dan menandatangani serta memberikan persetujuan atau pengesahan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disiapkan Direksi;

The Liabilities of the Board of the Commissioners

- *Providing advice to the Board of Directors regarding the Company management;*
- *Researching, analyzing and signing, and giving approval or endorsement toward the Work Plan and the Budget prepared by the Board of Directors;*

- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan;
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS;
- Mengangkat Komite Audit
- Following the update of the development on the Company's activities, providing opinions and advices to the Board of Directors regarding any issue considered vital to the management;
- Researching and examining the periodic reports and the annual report prepared by the Board of Directors as well as signing the annual report;
- Reporting their and/or their families stock ownership to the Company;
- Performing other obligations in the scope of monitoring task and providing advice, provided that it meets the laws, the articles of association, and/or GMS decision;
- Appointing the Audit Committee

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan 31 Desember 2015 komposisi Dewan Komisaris PT Yanaprima Hastapersada Tbk. adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Alexander Tanzil
- Komisaris: Santoso Wijaya
- Komisaris Independen: Singgih Wihardjo

Composition of the Board of Commissioners

As of December 31, 2015 the composition of the Board of Commissioners of PT Yanaprima Hastapersada Tbk. are:

- President Commissioner: Alexander Tanzil
- Commissioner: Santoso Wijaya
- Independent Commissioner: Singgih Wihardjo

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris PT Yanaprima Hastapersada Tbk, sebagai berikut :

Frequency of the Meeting and the Attendance of the Board of Commissioners

The number of meeting and attendance of the Board of Commissioners of PT Yanaprima Hastapersada Tbk, among others:

Nama Name	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Internal Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Joint Meeting of the BoC, BoD and the Audit Committee		
	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Hadir Amount of Attendance	%	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Hadir Amount of Attendance	%
Alexander Tanzil	7	7	7	4	4	100
Santoso Wijaya	7	6	6	4	3	75
Singgih Wihardjo	7	6	6	4	3	75

DEWAN DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan kepengurusan Perseroan, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, dan masing-masing Direktur dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai dengan wewenangnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan secara keseluruhan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menjaga, memelihara, dan mengurus kekayaan Perseroan;
3. Mengkaji Visi dan Misi Perseroan secara berkala dan memberikan persetujuan (apabila terdapat perubahan);
4. Melaksanakan prinsip pengelolaan GCG dimana salah seorang anggota Direksi ditunjuk oleh Rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan dan pemantauan GCG di Perseroan;
5. Untuk memenuhi syarat akuntabilitas, keterbukaan, dan tertib administrasi, Direksi wajib:
 - a. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi,
 - b. Membuat Laporan Tahunan dan Dokumen Keuangan Perseroan,
 - c. Memelihara dan menyimpan seluruh Daftar, Risalah, dan Dokumen Keuangan Perseroan, dan dokumen lainnya.
6. Membangun dan melaksanakan program

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors runs every activity related to the management for the benefit of the Company, in accordance with the aims and objectives of the Company. It also represents the Company, both inside and outside the court, as stated in the laws, articles of association, and/or GMS resolutions. The Board of Directors collectively performs the duties and responsibilities. Each Director may act and take decisions in accordance with its authority.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. *Fully leading, managing, and controlling the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as well as continuously improving the efficiency and effectiveness;*
2. *Maintaining and managing the Company's assets;*
3. *Reviewing the Company's Vision and Mission regularly and giving consent (if there were any adjustment);*
4. *Performing GCG management principles in which a member of the Board of Directors appointed by the Meeting of the Board of Directors as the one responsible for GCG implementation and monitoring in the Company;*
5. *To meet the requirements of accountability, transparency, and orderly administration, the Board of Directors shall:*
 - a. *Making a List of Shareholders, Specific List, Minutes of the GMS, and the Minutes of Meeting of the Board of Directors,*
 - b. *Preparing the Annual Report and Financial Document of the Company,*
 - c. *Maintaining and storing the entire list, Minutes of Meeting, and the Company's financial documents, and other documents.*
6. *Developing and implementing risk management programs as a part of GCG*

manajemen risiko perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;

7. Menyelenggarakan pengawasan intern, yakni dengan membentuk Satuan Pengawasan Intern yang pembentukannya didasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris;
8. Menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi pengawasan intern serta secara periodik menyampaikan laporan pelaksanaan fungsi pengawasan intern kepada Dewan Komisaris;
9. Menyelenggarakan fungsi Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) serta menjaga dan mengevaluasi kualitas fungsi Sekretaris Perusahaan;
10. Bersama-sama dengan Dewan Komisaris memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan Komite Audit, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perseroan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
11. Memastikan bahwa aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perseroan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan;
12. Mempekerjakan, menetapkan besarnya gaji, memberikan pelatihan, menetapkan jenjang karir, serta menentukan persyaratan kerja lainnya

Wewenang Direksi

1. Memiliki kewenangan penuh atas pengurusan dan hal-hal terkait kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Mewakili Perseroan untuk melakukan perbuatan hukum baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan UUPT and anggaran dasar.

Pendelegasian Wewenang

Pada tahun 2015 terdapat pendelegasian wewenang Direktur Operasional dari Alm.

implementation;

7. *Conducting internal control by forming the Internal Control Unit in which its establishment was based on the internal mechanisms with the approval of the Board of Commissioners;*
8. *Maintaining and evaluating the quality of internal control functions as well as periodically submitting reports on the implementation of internal control functions to the Board of Commissioners;*
9. *Conducting the functions of Corporate Secretary as well as maintaining and evaluating the quality of Corporate Secretary functions;*
10. *Accompanied by the Board of Commissioners, the Board of Directors ensures that the external auditors, internal auditors, and the Audit Committee, have access to the accounting records, supporting data, and any information related with the Company, to the extent necessary to perform their duties;*
11. *Ensuring the assets, the business location as well as other Company facilities, met the regulations in regard to health, safety and environmental preservation;*
12. *Employing, determining the amount of salaries, training, setting career path, as well as determining other work requirements.*

The Authorities of the Board of Directors

1. *Possesing full authority toward the management and business related to the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.*
2. *Representing the Company in taking legal actions both inside and outside the court in accordance with UUPT regulations and the articles of association.*

Delegation of Authority

In 2015, a delegation of authority is conducted from Operational Director, the late Mr. Usman

Bapak Umar Usman (meninggal dunia pada 19 Oktober 2015) kepada Direktur Keuangan & Sumber Daya Manusia yaitu Ibu Rinawati.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan jabatan masing-masing anggota Direksi.

Direktur Utama

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional Perseroan, agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan, dan program kerja yang ditetapkan;
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif-inisiatif internal Perseroan, serta memastikan terjadinya peningkatan kemampuan bersaing secara sehat di Perseroan;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas operasional di bidang pelaksanaan audit internal dan kesekretariatan korporasi, pelayanan hukum serta memastikan kepatuhan terhadap hukum regulasi;
4. Memastikan pelaksanaan GCG di Perseroan berjalan dengan baik;
5. Memastikan informasi yang terkait dengan korporasi selalu tersedia bila diperlukan oleh Dewan Komisaris;
6. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi;
7. Mengesahkan keputusan Direksi tentang Kebijakan Manajemen Perseroan;
8. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan berdasarkan persetujuan anggota Direksi lainnya pada Rapat Direksi;
9. Menunjuk anggota Direksi lain untuk bertindak atas nama Direksi.

Umar (died on October 19, 2015) to Finance and Human Resources Director, Mrs. Rinawati.

Task Assignment of the Board of Directors

The assignment of tasks and authorities of each member of the Board of Directors was determined based on the position of each member of the Board of Directors.

President Director

1. *Planning, coordinating, directing, controlling, monitoring and evaluating the implementation of the Company's operational activities to ensure every activity works in accordance with the vision, mission, business targets, strategies, policies, and specified work programs;*
2. *Aligning the internal initiatives of the Company, as well as ensuring the increased ability to compete fairly in the Company;*
3. *Coordinating the operational tasks in the scope of internal audit and corporate secretarial, legal services as well as ensuring the compliance toward the legal regulations;*
4. *Ensuring GCG implementation in the Company;*
5. *Ensuring the availability of the information related to the corporation whenever required by the Board of Commissioners;*
6. *Organizing and leading the Board of Directors meeting held on periodic basis according to the provisions of the Board of Directors or other meetings if deemed necessary, as proposed by the Board of Directors;*
7. *Ratifying the decision of the Board of Directors toward the Company Management Policy;*
8. *Representing the Company both inside and outside of court by the consent of other members in the Board of Directors Meeting;*
9. *Appointing another member of the Board of Directors to act on behalf of the Board of Directors.*

Direktur Keuangan

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan tugas operasional bidang kebendaharaan, akuntansi, anggaran, pendanaan dan manajemen risiko;
2. Merencanakan, mencari, dan memastikan penyediaan dana untuk pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis Perseroan;
3. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris;
4. Mengelola portofolio investasi keuangan dan keputusan finansial untuk mencapai nilai tambah maksimal dan tercapainya tujuan-tujuan perusahaan sesuai ketetapan Direksi;
5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Keuangan.
6. Memberikan putusan bisnis Direktorat Keuangan sesuai lingkup kewenangannya;

Finance Director

1. Planning, coordinating, directing, controlling, monitoring and evaluating the operational task in the scope of treasury, accounting, budget, financing and risk management;
2. Planning, searching, and ensuring the provision of funds for the development of the Company in accordance with the strategic plan;
3. Ensuring the availability of any information related to work unit whenever required by the Board of Commissioners;
4. Managing portfolio of financial investment and financial decision to achieve maximum value and corporate objectives according to the provisions of the Board of Directors;
5. Leading and supervising the implementation of policies within the scope of authority of Finance Director.
6. Providing business decision of Financial Directorate within the scope of its authority;

Direktur Sumber Daya Manusia

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi, dan mengevaluasi pelaksanaan proses pengelolaan Sumber Daya Manusia, mulai dari proses perencanaan, penyediaan, pengembangan, pemeliharaan dan pemanfaatan SDM yang didukung dengan pemanfaatan teknologi informasi;
2. Mengembangkan hubungan baik dengan kalangan pemerintahan, segenap pihak luar dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan terselenggaranya kegiatan sumber daya manusia perusahaan secara efektif dan tepat guna;
3. Mengembangkan program efisiensi dan manajemen mutu serta memastikan dilaksanakannya secara konsisten
4. Memastikan informasi yang terkait dengan unit kerjanya selalu tersedia untuk Dewan Komisaris;

Human Resources Director

1. Planning, coordinating, directing, controlling, monitoring, and evaluating Human Resources management process from planning, supply, development, maintenance and the utilization of human resources supported by information technology;
2. Developing well established relationship with the government, other parties and other stakeholders as well as ensuring effective and appropriate human resource activities;
3. Developing the programs of efficiency and quality management as well as ensuring those programs run consistently
4. Ensuring the availability of any information related to the work unit for the Board of Commissioners;

5. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dalam lingkup kewenangan Direktorat Sumber Daya Manusia khususnya kebijakan tentang kepegawaian yang meliputi penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi karyawan serta mengangkat dan memberhentikan karyawan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan;

5. *Leading and supervising the implementation of policies within the scope of the authority of Human Resources Directorate, particularly the employment policy including salaries, pensions or retirement benefits and other incomes for the employee as well as hiring and dismissing employees based on the employment regulation;*

Komposisi Direksi

Sampai dengan 31 Desember 2015 komposisi Direksi PT Yanaprima Hastapersada Tbk. adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: H. Ishadi
- Direktur Independen: Rinawati

Composition of the Board of Directors

As of December 31, 2015 the composition of the Board of Directors of PT Yanaprima Hastapersada Tbk. are:

Director: H. Ishadi

Independent Director: Rinawati

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Direksi

Jumlah pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris PT Yanaprima Hastapersada Tbk, sebagai berikut :

Frequency of the Meeting and Attendance of the Board of Directors

The amount of meeting and attendance of the Board of Directors of PT Yanaprima Hastapersada Tbk are:

Nama Name	Rapat Internal Dewan Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Internal Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit Joint Meeting of the BoC, BoD, Managers and the Audit Committee		
	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Hadir Amount of Attendance	%	Jumlah Rapat Amount of Meeting	Jumlah Hadir Amount of Attendance	%
H. Ishadi	14	14	100	8	7	88
Rinawati	14	14	100	12	9	75

Direksi telah merealisasikan semua keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2015 yang lalu, kecuali dalam hal pelaksanaan rencana penjualan aset Perseroan dan rencana relokasi pabrik: Perseroan masih dalam taraf mencari dan menjajaki lokasi yang tepat untuk relokasi pabrik dengan mempertimbangkan tingkat upah, akses jalan raya dan beberapa hal yang lain. Perseroan juga masih mencari buyer untuk membeli aset perusahaan. Belum ada ikatan atau transaksi dengan pihak ketiga mengenai pembelian tanah atau penjualan tanah atau penjualan mesin dan lain-lain.

The Board of Directors realized all decisions of GMS held on May 15, 2015, except in the practice of proposed Company's assets sales and the plan on relocating the plant: The Company is striving to search and explore the right location for the relocation by considering the wage level, highway access and so forth. Also, the Company is looking for the buyer to purchase the Company's assets. There are neither bond nor transaction with the third party regarding land purchase, land sales, machines sales, etc.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya pengawasan dalam hal pengendalian internal serta pelaporan keuangan dan manajemen.

Komposisi Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Yanaprima Hastapersada Tbk. Nomor 24/KOM-YP/VIII/2014 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Audit Perseroan untuk masa periode 12 Agustus 2014 sampai dengan 25 Mei 2017, susunan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Ketua: Singgih Wihardjo (Komisaris Independen)
- Anggota: Satriono Gunawan
- Anggota: Franciska Kartiko

Tugas Komite Audit

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen Perseroan dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
4. Melakukan penelaahan dengan Manajemen dan Auditor Eksternal/Akuntan Publik terkait dengan semua hal yang diharuskan untuk dikomunikasikan oleh Auditor Eksternal/Akuntan Publik kepada Komite Audit sesuai dengan

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is one of the supporting organs of the Board of Commissioners with the primary tasks of encouraging effective supervisory functions performed by the Board of Commissioners toward the Board of Directors' duties in managing the Company, particularly in terms of monitoring the internal control, financial reporting and management.

Composition of Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Yanaprima Hastapersada Tbk. No. 24/KOM-YP/ VIII/2014 on the Establishment and Appointment of Members of the Audit Committee for the period August 12, 2014 to May 25, 2017, the composition of the Audit Committee are:

- *Head: Singgih Wihardjo (Independent Commissioner)*
- *Members: Satriono Gunawan*
- *Members: Franciska Kartiko*

The tasks of the Audit Committee

1. *Reviewing financial information to be published by the Company to public and/ or authorities, among others, financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;*
2. *Reviewing the compliance toward the laws and regulations related to the Company activities;*
3. *Providing independent opinions in terms of disagreement between the Company Management and the External Auditor/ Public Accountant for the services rendered;*
4. *Reviewing all matters to be communicated by the External Auditor/Public Accountant to Audit Committee with the management and the External Auditor/ Public Accountant in accordance with the Standard of Professional Public*

Standar Professional Akuntan Publik.

5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal/Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit SPI.
7. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
8. Melakukan penelaahan atas efektivitas sistem pengendalian intern Perseroan termasuk pengendalian dan pengamanan teknologi informasi.
9. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
11. Menyusun self-assessment tool dan melakukan self-assessment terhadap kinerja Komite Audit dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab Komite Audit

1. Setiap anggota Komite Audit bertanggung jawab atas pelaksanaan seluruh tugas, kewenangan dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai anggota Komite Audit sebagaimana sudah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris atas pengangkatannya dan Piagam Komite Audit.
2. Kesalahan dan kelalaian yang dilakukan oleh tiap anggota Komite Audit atas pelaksanaan tugas, kewenangan, dan segala kewajiban lainnya terkait dengan pengangkatan dirinya sebagai anggota Komite Audit, maka terhadap anggota Komite Audit dapat diberikan sanksi oleh Dewan Komisaris, dimulai dengan surat

Accountants.

5. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor/Public Accountant based on independence, the scope of assignment, and fee;*
6. *Reviewing the audit of the Internal Audit Unit (SPI) and supervise the follow-up taken by the Board of Directors on the SPI audit findings.*
7. *Reviewing the risk management activities performed by the Board of Directors.*
8. *Reviewing the effectiveness of internal control system including control and security toward information technology.*
9. *Reviewing complaints related to accounting process and financial reporting;*
10. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in terms of any potential conflict of interest;*
11. *Developing self-assessment tool and performing self-assessment toward the performance of the Audit Committee and reporting the result to the Board of Commissioners.*

Responsibilities of the Audit Committee

1. *Each member of the Audit Committee is responsible for all duties, authorities and other obligations related to their own appointment as a member of the Audit Committee, as defined in the Decree of the Board of Commissioners and the Audit Committee Charter regarding the appointment.*
2. *Any error and omission committed by each member of the Audit Committee when performing the tasks, authority, and other liabilities related to their own appointment as a member of the Audit Committee, the Board of Commissioners may give sanction to the Audit Committee members, from warning letter to dismissal.*

peringatan hingga pemberhentian dari jabatannya.

3. Apabila terjadi kesalahan atau kelalaian dari Komite Audit yang berakibat pada kesalahan atau ketidak-akuratan penyampaian pendapat atau nasehat Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya terhadap Dewan Direksi, maka setiap anggota Komite Audit bertanggung jawab secara tanggung menanggung dan/atau pribadi.
4. Setiap anggota Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2015, Komite Audit melaksanakan pertemuan-pertemuan yang terdiri dari Rapat Internal Komite Audit maupun mengikuti pelaksanaan Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang Menyertakan Direksi. Dalam pelaksanaan Rapat Internal Komite Audit juga ikut mengundang Kepala dan Tim SPI sebagai mitra kerja Komite Audit serta Kantor Akuntan Publik (KAP). Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit pada setiap pertemuan disampaikan secara lengkap pada tabel di bawah ini:

3. *If there were any error or omission committed by the Audit Committee resulted in errors or inaccurate deliveries of opinion or advice of the Board of Commissioners in performing the supervision function toward the Board of Directors, each member of the Audit Committee should bear the responsibility and/or private.*
4. *Each member of the Audit Committee shall maintain the confidentiality of any document, data and information of the Company.*

Frequency of the Meetings and Attendance Level of the Audit Committee

During 2015, the Audit Committee held meetings, among others Internal Audit Committee meeting and joining the Internal Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners with the Board of Directors meeting. Also, the Internal Audit Committee invited Head and Team of SPI as the partner of the Audit Committee and the Public Accountant (KAP). The frequency of meeting and attendance level of the Audit Committee in each meeting is below:

Nama <i>Name</i>	Jumlah Rapat <i>Meeting Quantity</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	%
Singgih Wihardjo	4	4	100
Satriono Gunawan	4	4	100
Franciska Kartiko	4	3	75

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit melaksanakan berbagai kegiatan sesuai dengan ruang lingkup tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit, sebagai berikut:

1. Mengadakan Rapat Koordinasi Internal Komite Audit
2. Mengadakan Rapat Koordinasi dengan SPI
3. Mengadakan Rapat Koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP)
4. Menyampaikan Hasil Penelaahan atas Laporan Hasil Audit Internal SPI Perseroan Tahun 2015 kepada Dewan Komisaris
5. Menyampaikan masukan terkait dengan Executive Summary Laporan Evaluasi Hasil usaha Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk menjadi masukan dalam Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi
6. Menyampaikan masukan atas Pengadaan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP) Tahun 2015 Perseroan
7. Menghadiri Undangan Rapat Pembahasan Proposal Biaya Audit KAP Tahun Buku 2015
8. Menyampaikan Resume Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI Tahun 2015 kepada Dewan Komisaris
9. Menyampaikan Laporan Bulanan Kegiatan Pelaksanaan Tugas Komite Audit kepada Dewan Komisaris
10. Menyampaikan masukan atas surat dari Direksi yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris
11. Menelaah Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 dan memberikan masukan sebagai saran kepada Dewan Komisaris dalam Rapat Pembahasan RKAP

Brief Report of the Audit Committee Agenda

The Audit Committee performed a number of activities in accordance with the scope of duties, functions and responsibilities stated in the Audit Committee Charter below:

1. *Conducting Internal Audit Committee Coordination Meeting*
2. *Conducting Coordination Meeting with SPI*
3. *Conducting Coordination Meeting with Public Accountant (KAP)*
4. *Delivering the Internal Audit of SPI Report in 2015 to the Board of Commissioners*
5. *Delivering input related to the Executive Summary of Evaluation Report of business result to the Board of Commissioners as a data in the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors*
6. *Delivering input on Service Procurement of Public Accountant (KAP) 2015*
7. *Attending the Meeting Discussing the Proposal of Audit KAP Cost for Fiscal Year 2015*
8. *Delivering the Resume of SPI Inspection Report (LHP) 2015 to the Board of Commissioners*
9. *Delivering Monthly Activity Tasks of the Audit Committee to the Board of Commissioners*
10. *Submitting advice toward to the Board of Directors' letter requiring the approval of the Board of Commissioners*
11. *Examining the Work Plan and Budget (RKAP) 2016 and providing input as an advice to the Board of Commissioners in RKAP Meeting*

12. Memonitor dan memberi masukan kemajuan pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian yang dilakukan oleh Auditor Eksternal

12. *Monitoring and advising the progress of the Audit on Consolidated Financial Statements performed by the External Auditor*

Ketua Komite Audit
Head of the Audit Committee



Singgih Wihardjo

Independensi Anggota Komite Audit

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Piagam Komite Audit yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 24/KOM-YPVIII/2014 pada tanggal 12 Agustus 2014, independensi Komite Audit diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

Independence of the Audit Committee Member

Referring to the Regulation of the Financial Services Authority No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 about the Establishment and Guidance of the Audit Committee and the Audit Committee Charter stipulated by the Decree of the Board of Commissioners No.24/KOM-YPVIII/2014 dated August 12, 2014, the independence of the Audit Committee is manifested below:

1. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan.
2. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.
3. Pihak dari luar Perseroan yang diangkat adalah pihak luar/independen yang memiliki keahlian dan pengalaman di bidang akuntansi dan/atau keuangan serta memiliki pemahaman yang baik tentang corporate governance dan/atau bisnis Perseroan.
4. Masa jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut :
 - a. Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan;
 - b. Bagi anggota dan/atau Ketua Komite Audit yang merangkap sebagai anggota

1. *The Audit Committee consists of at least three (3) members from the Independent Commissioner and the external parties.*
2. *An Independent Commissioner assigned and appointed by the decision of the Board of Commissioners chairs the Audit Committee.*
3. *The appointed external party is the outside/independent party with skill and experience in accounting and/or finance as well as a good understanding of corporate governance and/or the Company's business.*
4. *The term of office of the Audit Committee are:*
 - a. *The term of office of the Audit Committee should not be longer than the term of the Board of Commissioners stated in the articles of association;*
 - b. *For the members and/or Head of the Audit Committee and members of the*

Dewan Komisaris, masa jabatannya sebagai Komite Audit berakhir sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris;

5. Wajib Memiliki Integritas Yang Tinggi, Kemampuan, Pengetahuan, Pengalaman Sesuai Dengan Bidang Pekerjaannya, Serta Mampu Berkomunikasi Dengan Baik.
6. Wajib Memahami Laporan Keuangan, Bisnis Perusahaan Khususnya Yang Terkait Dengan Layanan Jasa Atau Kegiatan Usaha Perseroan, Proses Audit, Manajemen Risiko, Dan Peraturan Perundang-Undangan Di Bidang Pasar Modal Serta Peraturan Perundang-Undangan Terkait Lainnya.
7. Bersedia Meningkatkan Kompetensi Secara Terus Menerus Melalui Pendidikan Dan Pelatihan.
8. Mampu Bekerja Secara Independen, Objektif Dan Profesional, Memiliki Integritas, Dan Penuh Dedikasi.
9. Bukan Merupakan Orang Dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik Atau Pihak Lain Yang Memberi Jasa Assurance, Jasa Non-assurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
10. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali sebagai Komisaris Independen.
11. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan yang dibuktikan dengan ditandatanganinya surat pernyataan tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung
12. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak

Board of Commissioners, his term of office as the Audit Committee ended by the same time as the member of the Board of Commissioners;

5. *Obligated to possess High Integrity, Ability, Knowledge, Experience fitting the field of work, and good Communication.*
6. *Obligated to understand Financial Statements, the Company Business particularly the one related with service or Business Activities, Audit Process, Risk Management, and Regulation in the Capital Market as well as Other Relevant Regulation.*
7. *Willing to Increase the Competence Continuously Through Education And Training.*
8. *Able to Work Independently, Objectively And Professionally, as well as possessing Integrity and dedication.*
9. *Does not belong to any Public Accounting Firm, Legal Consultant, Public Appraisal Service Or Other Parties Giving Assurance Service, Non-assurance service, appraisal service and/or other consulting service to the Company within the last 6 (six) months.*
10. *Does not work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the Company activities within the last six (6) months, except as an Independent Commissioner.*
11. *Does not have any direct or indirect stock in the Company, proven by a signature on the statement of having no direct or indirect stock.*
12. *In the case of any member of the Audit Committee acquires Company stock either directly or indirectly as a result of a legal event, the stock shall be transferred to another party within a maximum period*

lain dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

13. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
14. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

of 6 (six) months after obtaining.

13. *Does not have any affiliation with any member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or Shareholders.*
14. *Does not have any business relationship, directly or indirectly with the Company's business activities.*

Profil Anggota Komite Audit



SINGGIH WIHARDJO

Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
Head of the Audit Committee / Independent Commissioner

Menyelesaikan pendidikan di SMA Sin Hwa, Surabaya, tahun 1964. Beliau memulai karirnya sejak tahun 1970. Saat ini, beliau adalah pengusaha alat-alat elektronik dan menjabat sebagai General Manager di Toko Hasil Sejahtera. Sejak 2007 beliau merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

Graduated from Shin Hwa High School, Surabaya, 1964. He started his career since 1970. Currently, he runs electronic tools business and serves as General Manager in Toko Hasil Sejahtera. Since 2007, he serves as Independent Commissioner and Head of the Audit Committee.



SATRIONO GUNAWAN

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, tahun 1989. Mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Staf Akuntansi di Kantor Akuntan Publik Drs. Kanto Santoso, Kabag Akuntansi dan Keuangan di PT Der Kwei Kemasan Indah Indonesia, Kabag Akuntansi di PT Mepoly Industry Corp., Kepala Departemen Internal Audit di PT Bentoel Prima dan Internal Audit di PT Natrindo Telekomunikasi Seluler.

Graduated from Widya Mandala Catholic University, Surabaya, 1989. Joined the Company in 2007. Previously, he served as Accounting Staff at Drs. Kanto Santoso Public Accounting Firm, Head of Accounting and Finance at PT Der Kwei Kemasan Indah Indonesia, Head of Accounting at PT Mepoly Industry Corp., Head of Internal Audit Department at PT Bentoel Prima and Internal Audit at PT Natrindo Telekomunikasi Seluler.

FRANCISKA KARTIKO

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee



Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, tahun 2010. Mulai bergabung dengan Perseroan di tahun 2006. Sebelumnya beliau menjabat sebagai staf Internal Audit Perseroan dengan latar belakang di bidang akuntansi dan keuangan.

Graduated from Widya Mandala Catholic University, Surabaya, 2010. Joined the Company in 2006. Previously, she served as the Company's Internal Audit staff with the background of accounting and finance.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah salah satu organ pendukung Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 001/Kom-YP/VIII/2015 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan untuk masa jabatan 5 tahun, susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Ketua: Singgih Wihardjo (Komisaris Independen)
- Anggota: Santoso Wijaya (Komisaris)
- Anggota: Jap Irwan Susanto (General Manager)

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi



Menyelesaikan pendidikan di SMA Sin Hwa, Surabaya, tahun 1964. Beliau memulai karirnya sejak tahun 1970. Saat ini, beliau adalah pengusaha alat-alat elektronik dan menjabat sebagai General Manager di Toko Hasil Sejahtera. Sejak 2007 beliau merangkap sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Nomination and Remuneration Committee is one of the supporting entities of the Board of Commissioners with the primary duty of assisting them to carry out the functions and duties in terms of Nomination and Remuneration toward the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Decree of the Board of Commissioners No.001/Kom-YP/VIII/2015 about the Establishment and Appointment of the Members of the Nomination and Remuneration Committee for a period of 5 years. The composition of the Nomination and Remuneration Committee are:

- *Head: Singgih Wihardjo (Independent Commissioner)*
- *Member: Santoso Wijaya (Commissioner)*
- *Member: Jap Irwan Susanto (General Manager)*

Profile of the Members of the Nomination and Remuneration Committee

SINGGIH WIHARDJO

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Komisaris Independen
Head of the Nomination and Remuneration Committee / Independent Commissioner

Graduated from Shin Hwa High School, Surabaya, 1964. He started his career since 1970. Currently, he runs electronic tools business and serves as General Manager in Toko Hasil Sejahtera. Since 2007, he serves as Independent Commissioner and Head of the Audit Committee.



SANTOSO WIJAYA

*Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi /
Komisaris*

*Nomination and Remuneration Committee
Member / Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, tanggal 19 Maret 1956. Beliau menyelesaikan pendidikan di SMP Sasana Bhakti, Surabaya, tahun 1969. Beliau juga merupakan Komisaris Perseroan sejak tahun 1999 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in Surabaya, March 19, 1956. He graduated from Sasana Bhakti Junior High School, Surabaya, 1969. He serves as Commissioner since 1999.

JAP IRWAN SUSANTO

*Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi /
General Manager*

*Member of the Nomination and
Remuneration Committee / General Manager*



Warga Negara Indonesia, lahir di Kuningan, tanggal 17 Juli 1949. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1976. Mulai bergabung di Perseroan sejak tahun 1996 sampai sekarang dan saat ini Beliau menjabat sebagai General Manager.

Indonesian citizen, born in Kuningan, dated July 17, 1949. He graduated from Trisakti University, Jakarta, 1976. Joined the Company since 1996 and currently serves as General Manager.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

A. Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris.

B. Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi
 - b. Kebijakan atas remunerasi
 - c. Besaran atas remunerasi
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

A. Nomination:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners on:*
 - a. *The composition of the tenure of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;*
 - b. *The policies and criterias required in Nomination process; and*
 - c. *Performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;*
2. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners based on the benchmark arranged as the data for evaluation;*
3. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the skill development program of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners; and*
4. *Providing qualified candidates proposed as the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners.*

B. Remuneration:

1. *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
 - a. *Remuneration Structure;*
 - b. *Remuneration Policy;*
 - c. *Remuneration Magnitude;*
2. *Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance with remuneration conformity received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.*

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali. Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran pada setiap pertemuan disampaikan secara lengkap pada tabel di bawah ini:

Nama Name	Jumlah Rapat Meeting Quantity	Kehadiran Attendance	%
Singgih Wihardjo	3	3	100
Santoso Wijaya	3	2	67
Jap Irwan Susanto	3	2	67

Frequency of Meeting and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee

During 2015, the Nomination and Remuneration Committee meeting were held 3 times. The frequency of meeting and attendance in each meeting is below:

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK-04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, independensi Komite Nominasi dan Remunerasi diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak dari luar Perseroan.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan yang ditetapkan dan diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.
3. Pihak dari luar Perseroan yang diangkat adalah pihak luar/independen yang memiliki pengalaman terkait Nominasi dan Remunerasi dan tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.
4. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

The Independency of the members of the Nomination and Remuneration Committee

Referring to the Regulation of the Financial Services Authority No.34/POJK-04/2014 dated December 8, 2014 about the Nomination and Remuneration Committee of the Company or Public Company, the independence of the Nomination and Remuneration Committee is manifested below:

1. The Nomination and Remuneration Committee consists of at least three (3) members from the Independent Commissioner and the external party.
2. An Independent Commissioner assigned and appointed based on the decision of the Board of Commissioners chairs the Nomination and Remuneration Committee.
3. The appointed external party is external/independent party with the experience related to nomination and remuneration and does not serve as any member of other committees in the Company.
4. The term of office of the Nomination and Remuneration Committee should not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

5. Mampu Bekerja Secara Independen, Objektif Dan Profesional, Memiliki Integritas, Dan Penuh Dedikasi.
6. Tidak mempunyai hubungan Afliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perseroan.

5. *Able to Work Independently, Objectively And Professionally, having Integrity, and dedication.*
6. *Does not affiliate with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Shareholders*

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam bidang nominasi antara lain menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan rekomendasi mengenai kriteria calon anggota Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Brief Report of the Nomination and Remuneration Committee Activities

The Nomination and Remuneration Committee performed the duties and responsibilities in nomination, among others, formulating and recommending system and procedure of selection and/or replacement of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as recommending the criteria of the candidate for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners which later to be submitted to the GMS.

Sedangkan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam bidang remunerasi antara lain melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi serta kebijakan remunerasi bagi eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee in remuneration among others, evaluating the remuneration and nomination policy, providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as the remuneration policy for the executives and employees to be submitted to the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah menerima kompensasi remunerasi sebesar Rp 881 juta, dimana jumlah kompensasi remunerasi dan tunjangan tersebut disesuaikan dengan besaran pendapatan tahun-tahun sebelumnya, beban tugas dan tanggung-jawab serta disesuaikan dengan kondisi pertumbuhan Perseroan.

Throughout 2015, the Board of Commissioners and the Board of Directors received the remuneration compensation amounted to Rp881 million, in which the amount of remuneration compensation and the benefits shall be adjusted by the amount of income in previous years, duties and responsibilities, and the Company's growth.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai organ pendukung perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertugas melakukan diseminasi dan publikasi informasi yang berkaitan dengan operasional Perseroan, dan menyampaikannya kepada pihak investor. Sekretaris Perusahaan merupakan pihak yang menjadi penghubung antara Perseroan dengan Stakeholder.

Tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas informasi yang dibutuhkan pemodal terkait dengan kondisi emiten;
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi ketentuan pasar modal;
4. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan masyarakat.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab yang meliputi hal-hal berikut:

1. Memastikan kepatuhan dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
2. Mengelola hubungan dengan investor, pasar modal, analis, dan memantau kinerja saham Perseroan.
3. Menata-usahkan serta menyimpan dokumen Perseroan yang penting, seperti: risalah rapat Dewan Komisaris, risalah rapat Direksi, daftar pemegang saham, dan dokumen kepemilikan aset Perseroan.
4. Menyelenggarakan kegiatan rapat tingkat manajemen di tingkat Perseroan.

CORPORATE SECRETARY

As a supporting organ of the Company, Corporate Secretary is in charge of dissemination and publications of information related to the Company's operations, and submits it to the investor. Corporate Secretary is the party liaises between the Company and the stakeholders.

The main task of the Corporate Secretary are:

- 1. Following any update from the capital market, particularly the prevailing regulations in the capital market;*
- 2. Providing the public with the information needed by investors related to the condition of the Company;*
- 3. Providing feedback to the Board of Directors to meet the capital market regulations;*
- 4. Liaising between the Company and the community.*

In addition, the Corporate Secretary is responsible for:

- 1. Ensuring the compliance and the improvement in the implementation of GCG principles.*
- 2. Managing the relationship with the investors, capital market, analysts, and monitoring the Company stock performance.*
- 3. Administering and archiving essential documents, such as the minutes of meeting of the Board of Commissioners, the minutes of meeting of the Board of Directors, shareholders list, and document of the Company's assets ownership.*
- 4. Organizing the meetings at the management level.*

Sejumlah kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2015, adalah:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan & Luar Biasa
2. Menyelenggarakan Paparan Publik
3. Pembinaan hubungan dengan media melalui klarifikasi berita, wawancara media
4. Pendistribusian buku laporan tahunan Perseroan
5. Memperbaiki situs Perseroan
6. GCG assessment, sosialisasi GCG
7. Berpartisipasi dalam setiap rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi

A number of activities performed by the Corporate Secretary in 2015, are:

1. *Organizing the Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders*
2. *Organizing the Public Exposure*
3. *Developing the relationship with media by news clarification, interviews*
4. *Distributing the Company's annual report*
5. *Improving the Company's website*
6. *GCG assessment, GCG socialization*
7. *Participating in every meeting of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors*

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 31/DIR-YP/XI/2007 tanggal 14 November 2007 telah ditunjuk Lukas Lucky sebagai Sekretaris Perusahaan dengan masa jabatan sampai dengan adanya keputusan Direksi untuk mengganti atau mengubahnya.



Profile of the Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors No.31/DIR-YP/XI/2007 dated November 14, 2007, Lukas Lucky was appointed as Corporate Secretary with the term of office determined by the Board of Directors.

LUKAS LUCKY

Sekretaris
Secretary

Lukas Lucky merupakan lulusan dari Universitas Airlangga dan Universitas Widya Mandala-Surabaya tahun 1992, Magister Kenotariatan Universitas Airlangga tahun 2006, serta Magister Hukum Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta tahun 2012. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, beliau menjabat sebagai General Manager PT Prosam Plano, Komisaris PT Senopati Perkasa dan berkarir sebagai Advokat.

Lukas Lucky was graduated from Airlangga University and the Widya Mandala University, Surabaya in 1992, Master of Notary from Airlangga University in 2006 and Master of Law from Pembangunan Nasional "Veteran" University, Jakarta in 2012. Prior to serving as Corporate Secretary, he served as General Manager of PT Prosam Plano, the Commissioner of PT Senopati Perkasa and Advocate.

UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur dan Kedudukan Audit Internal

Audit Internal adalah suatu alat pengendalian manajemen yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Audit Internal secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan mempunyai hubungan fungsional kepada Dewan Komisaris. Dalam kerangka hubungan fungsional tersebut Ketua Audit Internal menyampaikan seluruh laporan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris. Audit Internal mengadakan pertemuan regular dengan Direktur Utama dan Dewan Komisaris untuk membahas adanya indikasi mengenai kelemahan pengendalian Internal.

Profil Ketua Audit Internal

Law Jang Shia menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2010. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Universitas Widya Kartika, Surabaya, pada tahun 1994. Beliau memulai karirnya di berbagai institusi IT, Accounting dan Finance sejak tahun 1994. Beliau mulai bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1998 sebagai staf IT, tahun 2002 sebagai staf Accounting, tahun 2007 sebagai Kepala Bagian Accounting dan Finance di Pabrik.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Aktivitas Audit Internal adalah bagian dari proses tata kelola perusahaan yang memberikan jaminan atas sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan yang berlaku serta ketepatan dan kehandalan pelaporan.

INTERNAL AUDIT UNIT

Structure and Position of Internal Audit

Internal Audit is an independent and objective tool of management control. It aims at increasing value and improving the Company operations by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and good corporate governance process.

Internal Audit is structurally responsible to President Director and develops functional relationship with the Board of Commissioners. Within the framework of this functional relationship, Head of the Internal Audit submits all reports of the audit to the Board of Commissioners. Internal Audit holds regular meeting with President Director and the Board of Commissioners to discuss the indication of the internal control weaknesses.

Profile of the Head of Internal Audit

Law Jang Shia serves as Head of the Internal Audit Unit since 2010. He earned his Bachelor of Engineering from Widya Kartika University, Surabaya, 1994. He started his career in various institutions from IT, Accounting to Finance since 1994. He joined the Company in 1998 as IT staff, Accounting staff in 2002, Head of Accounting and Finance at the plant in 2007.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Internal audit activity is part of the corporate governance process providing the assurance on the internal control system, the effectiveness and efficiency of operations, compliance toward prevailing rules and regulations as well as the accuracy and reliability of reporting.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Pemeriksaan Tahunan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya dalam organisasi Perseroan.
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
4. Membuat laporan hasil audit dan laporan hasil review/evaluasi dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama Perusahaan dan pihak terkait dalam menindak-lanjuti rekomendasi, serta memberikan tembusannya kepada:
 - Dewan Komisaris dan Komite Audit terkait dengan laporan hasil audit dan laporan hasil review/evaluasi.
 - Direktur terkait untuk laporan hasil audit dan laporan hasil review/evaluasi di lingkungan Direktorat masing-masing atau yang berhubungan dengan tugas dan wewenangnya.
5. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
6. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya.
7. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan penugasan khusus dari Direktur Utama atau sebagai pengembangan pemeriksaan sebelumnya.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division, among others:

1. *Developing and performing the Annual Inspection Plan.*
2. *Examining and assessing the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities within the Company's organization.*
3. *Providing advice for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.*
4. *Creating audit report and review/evaluation report and submit the report to President Director and related parties in following-up the recommendations and providing copies to:*
 - *The Board of Commissioners and the Audit Committee related to the audit report and review/evaluation report.*
 - *Related Director for the audit report and review/evaluation report in the respective Directorate or in the field related with the duties and responsibilities.*
5. *Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of suggested improvements.*
6. *Developing the program to evaluate the quality of the internal audit activities.*
7. *Conducting particular inspection when deemed necessary based on particular assignment from President Director or the development of previous inspection.*

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2015

Sesuai dengan Rencana Pemeriksaan Tahun 2015 (RPT 2015), Audit Internal telah melakukan kegiatan audit secara berkala sebagai berikut :

- Audit di divisi keuangan & Accounting
- Inspeksi pabrik
- Audit di divisi Personalia
- Audit di divisi Produksi
- Audit di divisi Quality Control

Audit yang dilakukan mencakup finansial, operasional, evaluasi atas penerapan manajemen risiko, dan kepatuhan akan aturan dan kebijakan Perseroan.

Realisasi RPT Audit Internal tahun 2015 telah dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan yaitu dengan telah melaksanakan penugasan yang direncanakan atau telah mencapai 100% dari RPT Tahunan 2015.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal Perseroan adalah untuk memberikan keyakinan kepada Manajemen Puncak bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma yang seharusnya dilakukan oleh semua organ dalam lingkup Perseroan dijalankan dengan benar.

Pengendalian Internal merupakan tanggung jawab dari manajemen Perseroan, dan diawasi oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI). Bentuk pengawasan pengendalian internal yang dilakukan SPI adalah melakukan pengawasan secara langsung berdasarkan konsep audit berbasis keuangan, operasional, kepatuhan dan risiko. Dalam melakukan audit, di samping diperolehnya kecukupan data, informasi dan bukti tertulis, juga ditelaah informasi yang tidak tertulis namun dalam operasional diterima sebagai suatu aturan, sehingga untuk meyakinkan bahwa sistem pengendalian internal tidak dilanggar

Internal Audit Unit Performance in 2015

In accordance with the Inspection Plan Year 2015 (RPT 2015), Internal Audit conducted periodic audits, among others:

- *Audit in Financial & Accounting Division*
- *Plant Inspection*
- *Audit in Personnel Division*
- *Audit in Production division*
- *Audit in Quality Control division*

The audits covered finance, operations, evaluation on the implementation of risk management, and compliance toward the Company rules and policies.

The realization of RPT 2015 of the Internal Audit was carried out according to the schedule by accomplishing the planned assignment or achieving 100% of Annual RPT 2015.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System provides assurance to the Top Management that all systems, procedures, rules and norms that should be performed by all organs within the scope of the Company run properly.

Internal control is the responsibility of the Company's management, and is supervised by the Internal Audit Unit (SPI). The internal control conducted by SPI is direct supervision by audit concept based on financial, operational, compliance and risk. Aside from acquiring enough data, information and written proof, auditing proces examines any unwritten information yet it is accepted as regulation in an operation. Thus, to ensure that the Company organ does not violate the internal control system, it is necessary to examine in accordance with the standards specified in the generally applicable audit.

oleh organ dalam perusahaan, maka perlu dilakukan pengujian sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam pelaksanaan audit yang berlaku secara umum.

SPI memastikan bahwa setiap rekomendasi SPI ditindak-lanjuti oleh unit kerja dan SPI turut serta memonitor tindak lanjut rekomendasi seluruh auditee. Pada akhir periode tahun buku SPI memberikan laporan tahunan kepada Direksi Perseroan terkait dengan hasil pelaksanaan audit dan implementasi Sistem Pengendalian Internal.

SPI ensures that working unit follows up its recommendations and SPI monitors the follow-up of auditee recommendations. At the end of the fiscal year, SPI provides an annual report to the Board of Directors related to the results of the audit and the implementation of the Internal Control System.

Di samping itu setiap bulan SPI melakukan koordinasi dengan Komite Audit untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan audit SPI, memberikan feed back serta pada beberapa unit kerja turut serta bersama SPI melakukan site visit untuk memastikan bahwa pengendalian internal telah dijalankan oleh unit kerja.

In addition, on monthly based SPI coordinates with the Audit Committee to evaluate the results of SPI audit, gives feedback as well as conducts site visit with SPI on several units to ensure the working unit implemented the internal control.

Evaluasi Pengendalian Internal Operasional dan Pelaporan Keuangan

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan anggota manajemen lainnya serta seluruh personil Perseroan, yang ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Evaluation of Internal Control on Operational and Financial Reporting

Internal control is a process designed and applied by the Board of Commissioners, the Board of Directors, other members of management and the entire personnel of the Company. It is intended to provide reliable assurance on effective and efficiency operations, reliability of financial reporting and compliance toward prevailing laws and regulations.

Pengendalian internal dalam pelaporan keuangan adalah proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen Perseroan untuk memberikan keyakinan yang memadai atas keandalan pelaporan keuangan dan penyajian laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Internal control in financial reporting is a process designed and performed by the Company management to provide reliable assurance on the reliability of financial reporting and the preparation of financial statements intended for external purposes in accordance with the prevailing accounting principles.

Evaluasi Pengendalian internal atas operasional Perseroan dan pelaporan

The Internal Audit performed the evaluation of internal control toward the Company's

keuangan Perseroan telah dilakukan oleh Audit Internal dengan mengacu pada komponen utama yaitu : pengendalian lingkungan, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam melakukan pengawasan dan pengelolaan risiko bisnis yang material, Perseroan memiliki Kebijakan Manajemen Risiko yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada personil Perseroan terkait agar secara efektif melakukan proses dan kegiatan manajemen risiko, sehingga sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selain itu, kebijakan Manajemen Risiko tersebut juga bertujuan untuk memastikan bahwa manajemen dan seluruh pegawai memiliki persepsi serta pemahaman yang sama mengenai konsep manajemen risiko, dan menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya manajemen risiko yang berkelanjutan di Perseroan.

Salah satu fungsi lainnya dari Manajemen Risiko adalah melindungi Perseroan dari risiko yang berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan dan mengeksplorasi peluang untuk meningkatkan benefit. Divisi Risk Management memberikan rekomendasi atas analisis risiko berdasarkan informasi terbaik yang ada untuk menunjang pengambilan keputusan oleh manajemen yang bersifat strategis.

Analisis risiko dibuat berdasarkan permintaan manajemen maupun atas inisiatif Divisi Risk Management untuk memberikan insight kepada stakeholders internal terkait agar dapat memberikan nilai tambah. Analisis risiko terkait proyek strategis perusahaan dilakukan sebagai pelengkap dalam melakukan proses seleksi, prioritas dan balancing inisiatif portofolio

operations and financial reporting by holding on the main components: environment control, risk assessment, controlling activities, information and communication, and monitoring.

RISK MANAGEMENT

In conducting the supervision and managing the material business risk, the Company arranges Risk Management Policy aiming to provide guidance for the related Company personnel to effectively conduct risk management processes and activities to meet the prevailing regulations.

In addition, Risk Management policy aims to ensure that the management and all employees have the same understanding of risk management concept, and grow awareness toward the essential role of sustainable risk management in the Company.

One of the other functions of Risk Management is protecting the Company from the risk led to negative impact on the achievement of objectives and exploring opportunity to increase benefits. Risk Management Division provides recommendations regarding the risk analysis based on the best available information to support strategic decision-making of the management.

The risk analysis was commissioned by the management and Risk Management Division to provide insight for relevant internal stakeholders as a way to create added value. Risk analysis related to the Company's strategic project supports the process of selection, prioritization and balancing the initiatives on strategic portfolio. Moreover, Risk Management Division handles

strategis Perseroan. Divisi Risk Management juga menangani faktor ketidak-pastian pada RJPP dan faktor risiko baik jangka panjang maupun jangka pendek pada seluruh kebijakan Perseroan.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaan

Risiko Usaha

- **Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku**

Fluktuasi harga bahan baku biji plastik polypropylene (PP) merupakan risiko utama yang dihadapi Perseroan. PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP nasional, Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi.

Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

- **Risiko Ketersediaan Bahan Baku**

Dilatar-belakangi keterbatasan kapasitas produksi PP di Indonesia, Perseroan harus menyusun strategi untuk menjaga ketersediaan bahan baku dan memperhatikan jangka waktu pengiriman, khususnya untuk pembelian impor. Perseroan melakukan pembelian bahan baku secara lokal maupun impor. Belakangan ini telah ada beberapa stockist atau trader bahan baku di Jakarta dan Surabaya yang menjual bahan baku secara lokal. Perseroan juga menjalin hubungan dengan stockist dan trader tersebut untuk memperluas opsi pembelian bahan baku.

ambivalence factor on RJPP and risk factor for both long term and short term on all policies.

Type of Risk and Management Method

Business risk

- **Risk of Raw Material Price Fluctuations**

The major risk faced by The Company is fluctuation of polypropylene resins (PP) price. Global supplies and demands determine the market price of PP. The price was classified into national and regional price. Regionally, Indonesian PP was imported from Asean, South Asia and Saudi Arabia. Market prices in Indonesia are the equilibrium of the national, ASEAN, South Asia and Saudi Arabia.

Also, the price of oil affects PP price since PP is a product derived from petroleum. However, the correlation between PP prices and oil prices is quite small. The demands and supplies are the most dominant price determiner.

- **Risk of Raw Material Availability**

Limited production capacity of PP in Indonesia enforced the Company to develop a strategy to maintain the availability of raw material and to notice the delivery period, particularly the purchase of import. The Company purchased its raw materials from both local and imported. Recently, there are several raw material stockists or traders supplying raw materials in Jakarta and Surabaya. The Company cooperates with them to develop more alternatives in purchasing raw materials.

- **Risiko Pasar**

Kondisi pasar untuk industri karung plastik saat ini mengalami over supply, dengan persaingan harga yang ketat, kenaikan Upah Minimum Regional (UMR) cukup signifikan berdampak bagi kelangsungan produktivitas Perseroan. Kenaikan ini akan menekan profit Perseroan. Saat ini Perseroan benar-benar memperhatikan efisiensi dan efektivitas tenaga kerja dan beberapa bidang lain supaya bisa mendapatkan nilai tambah bagi Perseroan.

- **Risiko Keuangan**

- **Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing, dimana perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya US Dollar terhadap rupiah semakin meningkat. Perseroan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat serta meningkatkan pasar ekspor.

- **Risiko Tingkat Bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perseroan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh untuk aktivitas operasional, modal kerja, maupun investasi. Perseroan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan mengendalikan pengeluaran supaya tercapai program efisiensi dan efektif yang sedang dijalankan saat ini.

- **Risiko Likuiditas**

Manajemen mengelolah risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perseroan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat dianggap perlu.

- **Market Risk**

Currently, the market of industrial plastic bag experiencing over supply. Intense price competition, increased local minimum wage (UMR) give significant impact on the continuity of the Company's productivity. These increases hit the profit of the Company. At the moment, the Company emphasizes the efficiency and effectiveness of labor and some other areas to gain added value for the Company.

- **Financial risk**

- **Fluctuation in Foreign Currency Exchange Rate Risk**

The purchase of raw materials is performed in foreign currencies, in which the fluctuation of foreign currency exchange rate toward rupiah particularly US Dollar continuously increased. The Company held scheduled purchase of raw materials by observing the fluctuations of dollar exchange rate and increasing export market.

- **Interest Rate Risk**

Interest rate risk primarily relates to loans for operational activities, working capital, and investment. The Company conducts regular review toward the impact of interest rates changes and controlling expenses to achieve efficient and effective program at the moment.

- **Liquidity Risk**

The management manages liquidity risk by continuously monitoring liquidity reserves based on the expected cash flows as well as examining the financial necessity for working capital and funding activities on a regular basis and when deemed necessary.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perseroan dikenakan sanksi administratif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan surat Nomor:

- S-780/PM.112/2015 tertanggal 12 Oktober 2015 perihal Sanksi Administratif atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan PT Yanaprima Hastapersada Tbk Periode Tahun 2014; dan
- S-78/PM.11/2015 tertanggal 17 Desember 2015 perihal Tanggapan atas Permohonan Penghapusan Sanksi Administratif Berupa Denda.

Sanksi Administratif ini atas pelanggaran Peraturan No. X.K.6 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, khususnya angka (1) huruf (f): "Laporan Tahunan wajib tersedia bagi para pemegang saham pada saat panggilan RUPS Tahunan".

Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan pada tanggal 30 April 2015, karena merefer Peraturan No. X.K.6, khususnya angka (1) huruf (a): "Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir".

Dalam hal ini Perseroan telah melakukan pelanggaran terhadap Peraturan No. X.K.6 angka (1) huruf (f), sehingga dikenakan denda administratif sebesar Rp. 7.000.000,- atas keterlambatan penyampaian laporan tahunan selama 7 hari (panggilan RUPS Tahunan adalah tanggal 23 April 2015).

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Financial Services Authority (OJK) subjected the Company to administrative sanction, by letter number:

- *S-780/PM.112/2015 dated October 12, 2015 regarding Administrative Sanction for the delay in submitting the Annual Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk, 2014; and*
- *S-78/PM.11/2015 dated December 17, 2015, regarding the Response toward Administrative Sanction of Fine Elimination Proposal.*

This Administrative sanction was subjected for the violation of the Regulation No.X.K.6 Attachment of Bapepam Chairman Decree and LK No. Kep-431/BL/2012 dated August 1, 2012 about the Submission of Annual Report of Public Company, particularly point (1) letter (f): "Annual Report shall be available to shareholders when Annual GMS".

The Company submitted the Annual Report on 30 April 2015 due to the reference of Regulation No. X.K.6, particularly point (1) letter (a): "Any Company or Public Company with effective registration statement should submit its annual report to Bapepam and LK maximum of 4 (four) months after the end of the fiscal year".

Hence, the Company violated Regulation No.X.K.6 point (1) letter (f) and subject to administrative fine of Rp7,000,000,- for 7 days late submission of annual report (limit from the Annual GMS is April 23, 2015)

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI

Kronologis

Kronologis atas kasus Perseroan dengan karyawan yang tergabung dalam PUK SP KEP-SPSI:

1. Bahwa, sebagaimana Ketentuan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2014 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2015, Perseroan mendapat persetujuan penangguhan pelaksanaan upah minimum dari Gubernur Jawa Timur sebesar Rp 2.500.000,- (Dua Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) mulai Januari 2015 hingga Juni 2015.
2. Bahwa, terhadap pelaksanaan upah bulan Juli 2015 hingga Desember 2015 disepakati antara Perseroan dengan para karyawannya yang diwakili oleh PUK SP KEP SPSI Perseroan sebagaimana Perjanjian Bersama (PB) tanggal 7 April 2015 yang terdaftar di Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya Nomor 2205/Bip/2015/PHI.Sby, tanggal 14 April 2015.
3. Bahwa, dengan demikian Perjanjian Bersama (PB) tersebut, menurut ketentuan Pasal 7 Undang-Undang Nomor 2 tahun 2004 tentang PPHI adalah mengikat dan menjadi hukum serta wajib dilaksanakan oleh para pihak, akan tetapi ternyata pihak PUK SP KEP SPSI Perseroan telah mengingkari PB dimaksud dengan melakukan mogok kerja.
4. Bahwa, namundalamsurat pemberitahuan mogok kerja serta pelaksanaan mogok kerja yang dilakukan oleh PUK SP KEP SPSI Perseroan tidak memenuhi dan/atau melanggar ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku, oleh sebab:
 - 4.1. Tidak memenuhi ketentuan Pasal 137 UU No. 13 tahun 2003 jo. Pasal 3 Kepmenakertrans Nomor KEP.232/MEN/2003, karena bukan gagalnya perundingan.

LEGAL CASE CONVICTION

Chronology

Chronology on the case of the Company employee joining PUK SP KEP-SPSI:

1. *Referring to East Java Governor Regulation No.72 year 2014 concerning Minimum Wage of the District/City in East Java, 2015, the Company received the approval for the suspension of minimum wage from East Java Governor amounted to Rp2,500,000.- (Two Million Five Hundred Thousand Rupiah) from January 2015 to June 2015.*
2. *Regarding the wage in July 2015 to December 2015, the agreement between the Company and the employees represented by the PUK SP KEP SPSI was stated in Joint Agreement (PB) dated April 7, 2015 and registered in the Court of Industrial Relation in Surabaya Public Court No.2205/Bip/2015/PHI.Sby, dated April 14, 2015.*
3. *Thus the Joint Agreement (PB), according to Article 7 Law No.2 year 2004 about PPHI is mandatory and legal and should be performed by both parties. Eventhough PUK SP KEP SPSI eventually reneged PB by going on strike.*
4. *However, the notice of strike and the strike conducted by PUK SP KEP SPSI did not meet and/or violate the prevailing laws of Employment Act, due to:*
 - 4.1 *Did not meet Article 137 Law No.13 year 2003 jo. Article 3 of Kepmenakertrans No.KEP.232/MEN/2003, and not because of failed negotiation.*

- 4.2. Tidak memenuhi ketentuan Pasal 140 ayat (2) huruf (a) UU No. 13 tahun 2003, dikarenakan tidak ada diakhirinya jam mogok kerja.
- 4.3. Telah melanggar ketentuan Pasal 140 ayat (2) huruf (b) UU No. 13 tahun 2003, dikarenakan dalam pelaksanaan mogok kerja telah terjadi penghalang-halangan terhadap pekerja lain untuk bekerja.
- 4.4. Hal tersebut juga dibenarkan oleh instansi yang bertanggung jawab di bidang Ketenagakerjaan setempat, dalam hal ini Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo, sebagaimana suratnya Nomor 560/2383/404.3.3/2015, tertanggal 1 Juni 2015, perihal Klarifikasi Surat Himbauan Masuk Kerja.
5. Bahwa, dengan demikian, mogok kerja yang dilakukan oleh PUK SP KEP SPSI Perseroan tersebut adalah tidak sah, karenanya Perseroan memberikan surat himbauan masuk kerja sebanyak 4 (empat) kali.
6. Bahwa, kendatipun Perseroan telah memberikan surat himbauan masuk kerja kepada PUK SP KEP SPSI Perseroan, akan tetapi ternyata PUK SP KEP SPSI Perseroan tetap tidak mengindahkannya dan tetap melakukan aksi mogok kerja yang tidak sah, akhirnya Perseroan memberikan sanksi :
- 6.1. Melakukan Pembebasan Pekerjaan/Skorsing menuju Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap Sdr. Moesmar Yuhono, dkk/123 orang sebagaimana suratnya Nomor 020/HRD-YHP/V/2015 tanggal 30 Mei 2015, perihal Pembebasan Pekerjaan/Skorsing menuju Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).
- 6.2. Melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap Sdr. Maryanto, dkk/381 orang, sebagaimana suratnya tanggal 6 Juni 2015, perihal Pemberitahuan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) karena dianggap mengundurkan diri.
7. Bahwa terhadap pemberian sanksi :
- 7.1. Mengenai Pembebasan Pekerjaan/
- 4.2 *Did not meet Article 140 verse (2) letter (a) Law No.13 year 2003, because the strike hours did not end.*
- 4.3 *Violated Article 140 verse (2) letter (b) Law No.13 year 2003, because the strike prevented other workers to work.*
- 4.4 *This was also justified by the local employment institution, the Department of Social Welfare and Labor Sidoarjo, as stated in the letter No.560/2383/404.3.3/2015, dated June 1, 2015 regarding the Clarification of Calling to Work Letter.*
5. *Hence, the strike carried out by PUK SP KEP SPSI was not valid, because the Company issued four (4) calling to work letters.*
6. *Eventhough the Company issued calling to work letters to PUK SP KEP SPSI, the organization did not pay any attention and went on illegal strike, which forced the Company to impose below sanctions:*
- 6.1 *Giving Exemption/Suspension to Termination (PHK) to Moesmar Yuhono and friends/123 employees stated in the letter No.020/HRD-YHP/V/2015 dated May 30, 2015 regarding the Exemption/ Suspension to Termination (PHK).*
- 6.2 *Conducting Termination (PHK) to Maryanto and friends/381 employees stated in the letter dated June 6, 2015 regarding the Notice of Termination (PHK) because this act was considered resignation.*
7. *Regarding the sanctions:*
- 7.1 *The Exemption/Suspension to*

Skorsing menuju Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap Sdr. Moesmar Yuhono, dkk/123 orang, yang oleh karena menurut ketentuan, bilamana para pekerja tidak sepakat dengan keputusan skorsing tersebut, maka yang terjadi adalah Perselisihan Hubungan Industrial, yang penyelesaiannya harus melalui mekanisme sebagaimana Ketentuan Undang-Undang No. 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial (PPHI) dan hal tersebut sudah dilakukan oleh Perseroan yang saat ini memasuki tahap MEDIASI oleh Mediator pada Dinsosnaker Kab. Sidoarjo.

7.2. Begitupun mengenai Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) terhadap Sdr. Maryanto, dkk/381 orang, dan menurut ketentuan, bilamana para pekerja tidak sepakat dengan keputusan PHK tersebut, maka para pekerja dapat mengajukan gugatan ke Lembaga Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, akan tetapi oleh karena Sdr. Maryanto, dkk/381 orang tidak mengajukan gugatan ke Lembaga Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, sehingga permasalahan Sdr. Maryanto, dkk/381 orang telah dianggap selesai.

Termination (PHK) for Moesmar Yuhono and friends/123 employees, under the terms, if the employees did not agree with the suspension, there should be Industrial Dispute in which the settlement should go through the mechanism stated in Law No. 2 year 2004 regarding the Settlement of Industrial Disputes (PPHI). The Company is entering MEDIATION phase by the Mediator at Dinsosnaker, Sidoarjo.

7.2 Likewise, regarding the Termination (PHK) to Maryanto and friends/381 employees, according to the provision, if the employees did not agree with PHK decision, they may submit a claim to the Institution of Industrial Dispute Settlement. However, since Maryanto and friends/381 employee did not submit any claim to the Institution of Industrial Dispute Settlement, thus the issue of Maryanto and friends/381 employees was dismissed.

Perkembangan Kasus Sampai Dengan Akhir Tahun 2015

Kasus Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Terhadap 123

Karyawan perseroan sebagai Penggugat mengajukan gugatan ke Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan Nomor 93/G/2015/PHI.Sby. Telah ada keputusan oleh Pengadilan bahwa Gugatan TIDAK DAPAT DITERIMA.

Atas putusan tersebut kemudian Perseroan mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Nomor Pendaftaran Kasasi 50/Kas/2015/PHI.Sby. Atas upaya hukum tersebut BELUM ADA KEPUTUSAN.

The development of the case to end of 2015

The Case of Termination (PHK) to 123

Employees as Plaintiff filed a lawsuit to the Court of Industrial Relation in Surabaya Public Court No.93/G/2015/PHI.Sby came to a decision that the lawsuit was UNACCEPTABLE.

Based on the decision, the Company filed a cassation to Supreme Court of Republic of Indonesia by Cassation Registration Number 50/Kas/2015/PHI.Sby. There is NO DECISION YET.

PUK SP KEP SPSI Perseroan mengajukan gugatan melalui kuasa hukumnya Lembaga Penyuluhan dan Bantuan Hukum (LPBH) ke Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan Nomor 144/G/2015/PHI.Sby. Atas gugatan ini Pengadilan Negeri Surabaya memutuskan Gugatan TIDAK DAPAT DITERIMA karena gugatan dianggap premature mengingat untuk kasus tersebut masih dalam proses kasasi.

Kasus PHK Terhadap 381 Karyawan Dengan Kualifikasi Mengundurkan Diri

PUK SP KEP SPSI Perseroan mengajukan gugatan melalui kuasa hukumnya Lembaga Penyuluhan dan Bantuan Hukum (LPBH) ke Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Surabaya dengan Nomor 145/G/2015/PHI.Sby.

Atas gugatan ini Pengadilan Negeri Surabaya memutuskan Gugatan TIDAK DAPAT DIKABULKAN, sehingga keputusan Perseroan terhadap 381 karyawan dengan kualifikasi mengundurkan diri adalah SYAH sebagai akibat dari dilakukannya mogok kerja secara tidak syah.

Terhitung tanggal 31 Desember 2015 sebanyak 123 orang, baik dari kelompok 123 maupun dari kelompok 381 Karyawan Mengundurkan Diri telah mengambil haknya melalui mekanisme Perjanjian Bersama.

PUK SP KEP SPSI filed a lawsuit through legal counsel, Counseling and Legal Aid Institute (LPBH), to the Court Industrial Relation in Surabaya Public Court No.144/G/2015/PHI. Sby. Surabaya Public Court decided that the Lawsuit was UNACCEPTABLE since it was considered premature given to the case is still under cassation.

Termination to 381 Employees With The Qualification of Resigning

PUK SP KEP SPSI, filed a lawsuit through legal counsel, Counseling and Legal Aid Institute (LPBH) to the Court of Industrial Relation in Surabaya Public Court No.145/G/2015/PHI. Sby.

Regarding these claims, Surabaya Public Court decided CAN NOT BE GRANTED thus the Company's decision on 381 employees qualified to resign is LEGAL as a result of illegal strike.

Started on December 31, 2015, 123 employees, both from 123 group and 381 group, group of Employee Resignation acquired their rights through the mechanism of Joint Agreement.

Dampak Terhadap Perseroan

1. Dampak Terhadap Kegiatan Operasional:
 - Mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional Perseroan, dikarenakan harus mencari pekerja baru, saat ini dapat di atasi dengan masuknya pekerja baru.
2. Dampak Terhadap Kondisi Keuangan dan Proyeksi Keuangan
 - Mengakibatkan terganggunya keuangan Perseroan, diantaranya menurunnya penjualan dan mengalami kerugian, dikarenakan terganggunya operasional Perseroan akibat dari aksi mogok kerja serta pemenuhan pekerja baru yang dilakukan bertahap
3. Dampak Hukum
 - Telah terjadi Perselisihan Hubungan Industrial, yang dapat mengakibatkan proses hukum di Pengadilan Hubungan Industrial.
4. Dampak terhadap Kelangsungan Perusahaan
 - Menerima komplain oleh para konsumen sepanjang tahun 2015 dikarenakan berhentinya kegiatan operasional Perseroan akibat mogok kerja.

Impact on the Company

1. *Impact on Operational Activities*
 - *Causing disruption on the operational activities due to the need to hire other employees, which now has been overcome by new employees.*
2. *Impact on Financial Condition and Financial Projection*
 - *Disrupting the Company's financial condition, including declining sales and losses due to the operational disruption as the result of the strike and hiring process of new employees in several phases*
3. *Law Impact*
 - *Emerging Industrial Relation Dispute, which was resulted in legal proceeding in the Court of Industrial Relation.*
4. *Impact on Company Sustainability*
 - *Receiving complaints from customers throughout 2015 due to the cessation of operations as a result of strike.*



Dalam menjalankan usahanya Perseroan berusaha untuk memberi manfaat tidak hanya kepada pemegang saham saja, tetapi juga berusaha memenuhi kesejahteraan bagi karyawan dan masyarakat serta berpartisipasi dalam menjaga kelestarian lingkungan. Hal ini diaplikasikan melalui pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/ CSR). Perseroan berusaha meningkatkan program CSR secara berkesinambungan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar pabrik, baik dampak ekonomi, sosial dan lingkungan.

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

1. Peningkatan fungsi mesin dan peralatan produksi yang ramah lingkungan.
Perseroan menyadari bahwa dengan peremajaan dan pembaruan mesin-mesin produksi yang sudah dilakukan, akan berdampak cukup besar bagi produktivitas dan lingkungan, seperti :
 - Dengan kecepatan mesin yang cukup tinggi akan meningkatkan hasil produksi Perseroan dan dapat menekan afval, afkir, dan sampah produksi
 - Dengan adanya teknologi yang semakin berkembang, mesin dan peralatan produksi dirancang lebih menghemat energi listrik
 - Tidak ada polusi suara dan asap produksi
2. Sistem Pengolahan Limbah
 - Limbah cair, dijual dan diproses oleh pihak ketiga yang terpercaya sehingga tidak mencemari lingkungan
 - Limbah padat, akan diproses ulang (recycle) dan sebagian dijual. Limbah padat yang berupa afval, afkir maupun sampah produksi sifatnya masih mempunyai fungsi dan nilai ekonomis bagi Perseroan.

In running the business, the Company strives, not only to provide benefits for the shareholders, but also to meet the employees and community welfare as well as contributing in environmental preservation. This commitment is realized through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). The Company strives in improving CSR program continuously to create positive impacts, the impact on economic, social and environmental, for surrounding community.

ENVIRONMENTAL ASPECT

1. The improvement in environmentally friendly production machinery and equipment.
The Company realizes that the rejuvenation and renewal of production machinery will give significant impact to productivity and environment, among others:
 - *High speed machine will increase the production and suppress afval, afkir, and waste*
 - *Supported by modern technology, production machinery and equipment were designed to save more electricity*
 - *No more noise pollution and smoke from production process*
2. Waste Processing Systems
 - *To avoid environmental pollution, liquid waste was sold and processed by trustable third party*
 - *Solid waste will be processed (recycle) and partly sold. Solid waste in the shape of afval, afkir and waste has economic value for the Company.*





3. Menjaga kebersihan lingkungan pabrik

Perseroan senantiasa menjaga kebersihan lingkungan pabrik, khususnya area produksi supaya tidak berdampak buruk terhadap kualitas produksi dan lingkungan.

4. Sertifikasi di bidang Lingkungan Hidup

Perseroan senantiasa memenuhi kewajibannya mengenai syarat dan perijinan yang berlaku terkait dengan lingkungan hidup, seperti Ijin Penampungan Limbah, Upaya

Pengelolaan Lingkungan Hidup (UKL), dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup (UPL)

3. Keeping plant environment clean

The Company maintains the cleanliness of plant environment, particularly production area to avoid any bad impact to production quality and the environment.

4. Certification in Environmental Preservation

The Company meets the prevailing terms and licenses related to the environment, such as Shelter Waste Permit, Environmental Management (UKL) and Environmental Monitoring (UPL) SOCIAL.



ASPEK KETENAGAKERJAAN

Perseroan berupaya menumbuhkan dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif berupa hubungan yang saling menghormati dan mampu menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak dan pelaksanaan kewajiban, komunikasi yang intensif sehingga dengan suasana kerja yang aman dan nyaman

EMPLOYMENT ASPECT

The Company strives to grow and encourage conducive working environment which is mutual respect and capability in creating balance between the fulfillment of rights and performing obligations, intensive communication to encourage safe and comfortable working environment to

mampu menumbuhkan semangat bekerja dan berinovasi pada seluruh karyawan. Hal ini dimanifestasikan dalam bentuk butir-butir kesepakatan dan aturan sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang merupakan panduan bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugasnya.

cultivate spirit of working and innovation in employees. This is manifested through points of agreement and regulations stated in Collective Labor Agreement (PKB), which is a guide for all employees in accomplishing their tasks.

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan nilai karyawan melalui pelaksanaan pelatihan karyawan, yang diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan cara berpikir yang positif bagi karyawan. Dengan menghasilkan karyawan yang trampil dan berkualitas, Perseroan yakin dapat meningkatkan produktivitas untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

The Company is committed to increase employees' value through various trainings, which is expected to develop knowledge, skills and positive thinking for employees. By encouraging skilled and qualified employees, the Company will be able to increase productivity to achieve the vision.

ASPEK PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

COMMUNITY DEVELOPMENT ASPECT

Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan para tokoh masyarakat, tokoh agama, instansi Pemerintah, serta masyarakat sekitar untuk terciptanya kerjasama dan hubungan yang harmonis.

The Company establishes good relationship with community leaders, religious leaders, government institutions, as well as surrounding communities to create cooperation and harmony.

Selama tahun 2015, kegiatan-kegiatan sosial yang dilakukan Perseroan diantaranya adalah :

During 2015, the Company conducted social activities below:

- Donasi berupa uang bagi masyarakat sekitar untuk kegiatan perayaan hari besar nasional, hari raya keagamaan, bantuan pembangunan tempat ibadah
- Perbaikan sarana dan prasarana sosial
- Berpartisipasi aktif dalam kegiatan di tingkat RT, RW, kelurahan, kecamatan, kabupaten, Polres dan Disnaker
- Halal bihalal acara keagamaan Idul Adha
- Program Pemagangan bekerjasama dengan politeknik ITS dan SMK Permesinan
- *Donation, in the form of cash, for surrounding community to celebrate national holidays, religious holidays and assist the building of worshipping place*
- *Renovating public infrastructures*
- *Actively participating in the activities held at RT, RW, kelurahan, kecamatan, kabupaten, Polres and Disnaker*
- *Contributing in Halal bihalal and any Eid al-Adha event*
- *Internship Program in colaboration with politeknik ITS and SMK Permesinan*

ASPEK TANGGUNG JAWAB PRODUK

Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan konsumen berkualitas tinggi. Perseroan selalu menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental dan penting. Hal ini didasari keyakinan bahwa konsumen atau pelanggan adalah salah satu pemangku kepentingan yang mempunyai peran sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui aktifitas pembelian produk yang dilakukannya, sehingga merupakan partner utama dalam mengembangkan usaha di masa depan.

Produk-produk Perseroan terjamin mutunya dengan diterapkannya Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001:2008

Selama tahun 2015 Perseroan mengalami kerugian (loss) dan konflik dengan para pekerja, sehingga kegiatan CSR kurang berjalan dengan optimal. Diharapkan tahun berikutnya kegiatan CSR menjadi lebih baik.

Selama tahun 2015 biaya yang dikeluarkan untuk program CSR ini sebesar Rp 23.791.300,-

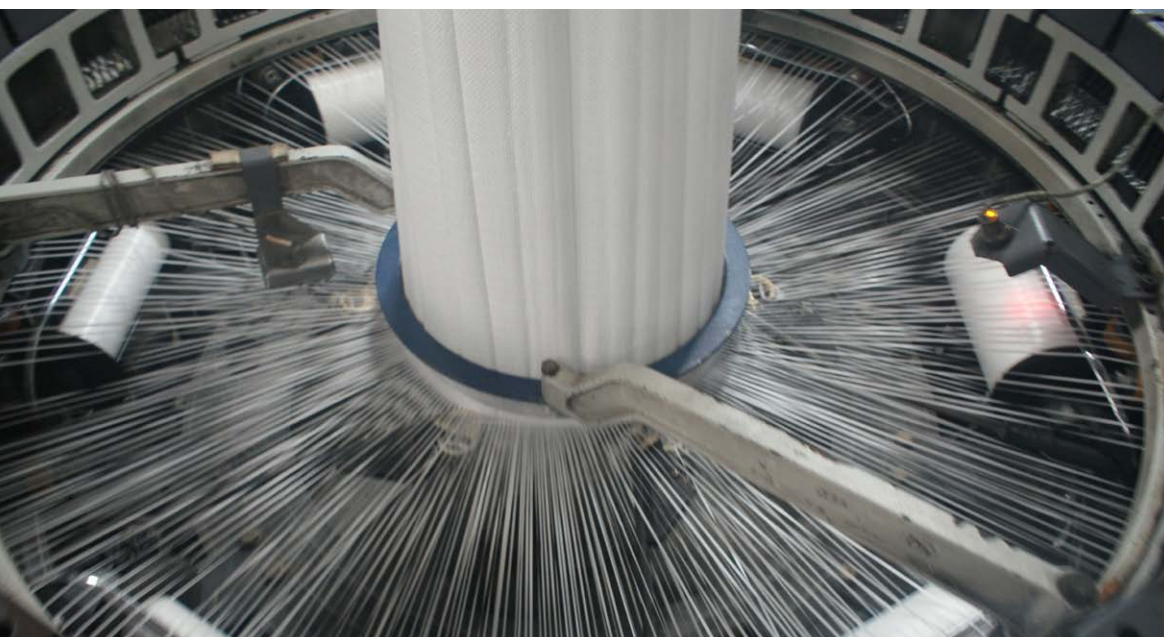
PRODUCT LIABILITY ASPECT

The Company is committed to encourage high quality products and customer service. The Company prioritizes customer satisfaction as a vital and fundamental service. This is based on the belief that consumer or customer is one of the stakeholders taking main role in ensuring the sustainability of business through products purchasing, which makes customer a major partner in developing the business in the future.

The Company assures the quality of its products by implementing Quality Management System according to ISO 9001:2008

Throughout 2015, the Company experienced loss and conflicts with the employees, thus the CSR activities cannot be conducted optimally. The Company expected CSR activities to be better next year.

During 2015, the cost to conduct CSR program is Rp23,791,300,-





PERTANGGUNG-JAWABAN LAPORAN TAHUNAN 2015 **MANAGEMENT RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT** **FOR THE YEAR 2015**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Yanaprima Hastapersada Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below acknowledge regarding all information contained in Annual Report of PT Yanaprima Hastapersada Tbk. for the year 2015 is completely correct and take a full responsibility of the validity of this Annual Report. This statement is made truthfully

Surabaya, 16 April 2016

Surabaya, 16 April 2016

DEWAN KOMISARIS **THE BOARD OF COMMISSIONERS**



Alexander Tanzil

Komisaris Utama
President of Commissioner



Santoso Wijaya

Komisaris
Commissioner



Singgih Wihardjo

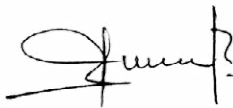
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DEWAN DIREKSI **THE BOARD OF DIRECTORS**



H. Ishadi

Direktur Utama
President Director



Rinawati

Direktur Tidak Terafiliasi
Unaffiliated Director

**LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015**

*FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015*



PT. YANAPRIMA HASTAPERSADA Tbk.

JAKARTA

: GEDUNG GRAHA IRAMA LANTAI 15G
Jl. H. R. RASUNA SAID BLOK X - 1 KAV. 1 - 2 KUNINGAN TIMUR
JAKARTA 12950 - INDONESIA
TELP. (021) 5261172-3, 5261374-5 FAX. (021) 5261427
EMAIL. yanaprima@indosat.net.id

SIDOARJO

: Jl. PAHLAWAN, DESA CEMENKALANG
SIDOARJO 61251, JATIM - INDONESIA
TELP. (031) 8969618-20 FAX. (031) 8967278



CERTIFICATE NO: 3635

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK ("PERUSAHAAN")
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
(THE "COMPANY")
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ishadi
Alamat Kantor : Gedung Graha Irama Lt. 15-G
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav 01/02 Jakarta
Alamat Rumah : Jl. Dharma Husada Indah Timur
M-199 Mulyorejo, Surabaya
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rinawati
Alamat Kantor : Gedung Graha Irama Lt. 15-G
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav 01/02 Jakarta
Alamat Rumah : Babatan Pratama 28/VV-80
RT 006 RW 008, Babatan, Wiyung
Surabaya
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Ishadi
Office Address : Gedung Graha Irama Lt. 15-G
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav 01/02 Jakarta
Residential Address : Jl. Dharma Husada Indah Timur
M-199 Mulyorejo, Surabaya
Position : President Director
2. Name : Rinawati
Office Address : Gedung Graha Irama Lt. 15-G
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-1 Kav 01/02 Jakarta
Residential Address : Babatan Pratama 28/VV-80
RT 006 RW 008, Babatan, Wiyung
Surabaya
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk;
2. Laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Yanaprima Hastapersada Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements;
2. The financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner
b. PT Yanaprima Hastapersada Tbk financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;
4. We are responsible for PT Yanaprima Hastapersada Tbk internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 10 Maret 2016 / March 10, 2016
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Rinawati

Direktur Keuangan/Finance Director

Ishadi

Direktur Utama/President Director



**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Page

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 53	<i>Notes to the Financial Statements</i>

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 0040/TPC-GA/FID/16

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Yanaprima Hastapersada Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 0040/TPC-GA/FID/16

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Yanaprima Hastapersada Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian Language

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan, sejak tanggal 1 Januari 2015, PT Yanaprima Hastapersada Tbk telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" secara retrospektif, oleh karena itu, laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 disajikan kembali oleh Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan PT Yanaprima Hastapersada Tbk tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (sebelum disajikan kembali), yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 6 Maret 2015.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Yanaprima Hastapersada Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the financial statements, starting January 1, 2015, PT Yanaprima Hastapersada Tbk adopted Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" that were applied on a retrospective basis. Accordingly, the financial statements of the Company as of December 31, 2014 and for the year then ended, and the statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 were restated as required by Indonesian Statements of Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other matter

The financial statements of PT Yanaprima Hastapersada Tbk as of December 31, 2014 and for the year then ended (before restated), which are presented as corresponding figures to the financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 6, 2015.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Fitriadewanto Teramihardja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0455

10 Maret 2016

March 10, 2016

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
	Catatan Notes	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014*)		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2b, 5	4.684.383.779	1.252.339.405	4.069.362.019	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2b, 6	-	-	234.638.189.055	Restricted time deposit
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak berelasi	2c, 2d, 7, 8, 13	1.283.700.000	-	-	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 715.755.657 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2c, 7, 13	43.332.078.193	59.792.567.897	56.823.152.960	Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 715,755,657 as of December 31, 2015 and 2014, January 1, 2014/ December 31, 2013
Piutang lain-lain - pihak ketiga		948.598.933	842.464.880	196.582.636	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 484.797.459 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Rp 446.755.201 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2e, 9, 13	49.039.022.667	66.752.673.144	107.767.292.568	Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 484,797,459 as of December 31, 2015 and 2014, Rp 446,755,201 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Pajak dibayar di muka	2n, 15	3.601.319.117	-	10.124.902.939	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2f	416.499.044	-	195.070.682	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	916.421.659	1.850.548.159	228.851.241	Advance for purchases
Jumlah Aset Lancar		104.222.023.392	130.490.593.485	414.043.404.100	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2n, 15	1.782.711.570	1.463.277.517	732.659.105	Deferred tax assets - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 100.566.062.927 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 86.812.200.911 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 72.566.207.107 pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	2g, 2h, 2i, 11, 13	166.690.538.767	180.149.137.587	192.525.166.868	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 100,566,062,927 as of December 31, 2015, Rp 86,812,200,911 as of December 31, 2014 and Rp 72,566,207,107 as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Uang muka pembelian aset tetap	11	-	-	1.494.000	Advance for purchases of fixed assets
Taksiran klaim pajak penghasilan	2n, 15	6.394.494.858	8.679.471.921	6.648.485.315	Estimated claims for income tax refund
Aset tidak lancar lain-lain	12	100.000.000	100.000.000	100.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		174.967.745.195	190.391.887.025	200.007.805.288	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		279.189.768.587	320.882.480.510	614.051.209.388	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

				1 Januari 2014/ 31 Desember 2013	
	Catatan Notes	31 Desember 2015 December 31, 2015	31 Desember 2014 December 31, 2014*)	January 1, 2014/ December 31, 2013*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	7, 9, 11, 13	44.195.540.583	53.087.221.791	66.928.242.387	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak berelasi	2d, 8, 14	4.354.168.775	1.850.722.820	3.384.690.507	Related parties
Pihak ketiga	14	7.658.786.691	12.368.395.900	10.507.721.302	Third parties
Utang pajak	2n, 15	42.464.450	1.803.782.681	188.069.396	Taxes payable
Beban harus dibayar	16	2.175.145.384	2.109.535.568	2.315.919.723	Accrued expenses
					Liabilities for purchase of
Utang pembelian aset tetap	17	1.197.384.074	1.170.659.736	13.206.943.638	fixed assets
Liabilitas jangka pendek lainnya	6	-	-	234.638.189.055	Other current liabilities
Uang muka dari pelanggan	21	53.138.438	840.565.443	50.262.345	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employees'
jangka pendek	2m, 16	1.893.853.262	836.326.721	1.517.182.028	benefit liabilities
Utang jangka panjang yang					Current maturities
jatuh tempo dalam waktu					of long-term debts
satu tahun					Bank loans
Utang bank	7, 9, 11, 13	23.527.186.184	20.309.851.951	19.236.502.902	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		85.097.667.841	94.377.062.611	351.973.723.283	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah					Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh					current maturities
tempo dalam waktu satu tahun					Bank loans
Utang bank	7, 9, 11, 13	32.951.691.364	56.478.877.548	84.681.735.820	Estimated liabilities for
Estimasi liabilitas atas imbalan					employees' benefits
kerja karyawan	2m, 25	10.740.888.653	9.310.790.323	7.101.596.005	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		43.692.580.017	65.789.667.871	91.783.331.825	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		128.790.247.858	160.166.730.482	443.757.055.108	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal					Capital stock - Rp 100 par
Rp 100 per saham					value per share
Modal dasar - 2.000.000.000					Authorized - 2,000,000,000
saham					shares
Modal ditempatkan dan					Issued and fully paid -
disetor penuh -					668,000,089 shares
668.000.089 saham	18	66.800.008.900	66.800.008.900	66.800.008.900	Additional paid-in
Tambahan modal disetor -					capital - net
bersih	2p, 19	28.054.021.637	28.054.021.637	28.054.021.637	Retained earnings
Saldo laba					Appropriated for general
Telah ditentukan penggunaannya					reserve
untuk dana cadangan umum	20	14.000.000.000	14.000.000.000	13.000.000.000	
Belum ditentukan					Unappropriated
penggunaannya		41.545.490.192	51.861.719.491	62.440.123.743	
Jumlah Ekuitas		150.399.520.729	160.715.750.028	170.294.154.280	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS					TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		279.189.768.587	320.882.480.510	614.051.209.388	AND EQUITY

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
PENJUALAN BERSIH	2d, 2k, 8, 21	277.402.566.627	421.516.175.465	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d, 2k, 8, 22	(254.905.336.988)	(395.932.551.110)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		22.497.229.639	25.583.624.355	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2k, 23	(7.287.060.156)	(7.055.614.460)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2k, 23	(14.171.075.543)	(13.474.224.672)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2k, 24	(11.589.464.302)	(17.404.724.398)	Financing expenses
Laba penjualan aset tetap	10	54.000.000	52.500.000	Gain on sale of fixed assets
Selisih kurs - bersih	2l	414.535.302	1.719.281.274	Foreign exchange differentials - net
Pendapatan bunga	2k	19.192.929	1.137.117.240	Interest income
Lain-lain - bersih	2k	7.576.121	30.421.766	Miscellaneous - net
RUGI SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		(10.055.066.010)	(9.411.618.895)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT
MANFAT PAJAK PENGHASILAN	2n, 15			INCOME TAX BENEFIT
Pajak tangguhan		174.284.717	506.267.470	Deferred
RUGI TAHUN BERJALAN		(9.880.781.293)	(8.905.351.425)	LOSS FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	2m, 25	(580.597.342)	(897.403.769)	Actuarial loss of defined benefit plan
Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	2n, 15	145.149.336	224.350.942	Income tax of actuarial loss of defined benefit plan
Rugi Komprehensif Lain - Setelah Pajak		(435.448.006)	(673.052.827)	Other Comprehensive Loss - Net of Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(10.316.229.299)	(9.578.404.252)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM	2o, 29	(15)	(13)	LOSS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings			Jumlah/ Total	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated				
Saldo 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013		66.800.008.900	28.054.021.637	62.957.358.858	13.000.000.000	75.957.358.858		170.811.389.395	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013
Penyesuaian sehubungan dengan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)		-	-	(517.235.115)	-	(517.235.115)		(517.235.115)	Adjustment due to implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)
Saldo 31 Desember 2013 *)		66.800.008.900	28.054.021.637	62.440.123.743	13.000.000.000	75.440.123.743		170.294.154.280	December 31, 2013 *)
Dana cadangan umum	20	-	-	(1.000.000.000)	1.000.000.000	-			General reserve
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	-	(673.052.827)	-	(673.052.827)		(673.052.827)	Other comprehensive loss - net of tax
Rugi tahun berjalan		-	-	(8.905.351.425)	-	(8.905.351.425)		(8.905.351.425)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2014 *)		66.800.008.900	28.054.021.637	51.861.719.491	14.000.000.000	65.861.719.491		160.715.750.028	Balance as of December 31, 2014 *)
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	-	(435.448.006)	-	(435.448.006)		(435.448.006)	Other comprehensive loss - net of tax
Rugi tahun berjalan		-	-	(9.880.781.293)	-	(9.880.781.293)		(9.880.781.293)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2015		66.800.008.900	28.054.021.637	41.545.490.192	14.000.000.000	55.545.490.192		150.399.520.729	Balance as of December 31, 2015

*) Disajikan kembali (Catatan 4)

*) As restated (Note 4)

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements
form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2015
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		291.791.929.325	419.337.063.626	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(203.168.727.466)	(312.570.172.220)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(28.323.270.461)	(36.892.790.733)	Cash paid to employees
Pembayaran beban usaha		(12.946.654.326)	(12.324.855.846)	Payments of operating expenses
Kas yang diperoleh dari operasi		47.353.277.072	57.549.244.827	Cash provided by operations
Pembayaran beban keuangan		(10.492.060.929)	(17.455.829.942)	Payments of financing expenses
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(3.077.660.285)	9.709.629.618	Payments of income tax and value added tax
Kenaikan piutang lain-lain		(106.134.053)	(645.882.244)	Increase in other receivable
Pendapatan bunga		19.192.929	1.137.117.240	Interest income
Lain-lain		(19.482.636)	1.760.084.997	Others
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		33.677.132.098	52.054.364.496	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	11	(419.263.196)	(1.906.691.433)	Acquisitions of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		54.000.000	52.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran utang pembelian aset tetap		-	(12.036.283.902)	Payments of liabilities for purchase of fixed assets
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	-	234.638.189.055	Restricted time deposit
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(365.263.196)	220.747.713.720	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank	13	(121.366.666.663)	(173.487.527.220)	Payment of bank loans
Penerimaan dari pinjaman bank	13	91.500.000.000	132.516.997.401	Proceeds from bank loans
Penurunan liabilitas jangka pendek lainnya	6	-	(234.638.189.055)	Decrease in other current liabilities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(29.866.666.663)	(275.608.718.874)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAikan (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		3.445.202.239	(2.806.640.658)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS		(13.157.865)	(10.381.956)	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.252.339.405	4.069.362.019	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		4.684.383.779	1.252.339.405	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Yanaprima Hastapersada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 14 Desember 1995 berdasarkan akta Notaris Emmy Hartati Yunizar, S.H., No. 38. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 tanggal 1 Maret 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 17 Mei 1996, Tambahan No. 4599. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Rusnaldy, S.H., No. 8 tanggal 15 Mei 2015, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0939930 tanggal 11 Juni 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri karung plastik dan yang sejenisnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15G, Jalan H.R. Rasuna Said Blok. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, sedangkan pabriknya, saat ini berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada bulan Juli 1997.

PT Hastagraha Bumipersada adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1109/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum atas 68.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 545 per saham serta penerbitan 68.000.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp 680 setiap waran yang menyertai saham biasa atas nama Perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya beserta waran terkait pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 5 Maret 2008 (lihat Catatan 19).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Yanaprima Hastapersada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 38 of Emmy Hartati Yunizar, S.H., dated December 14, 1995. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3253.HT.01.01.TH.1996 dated March 1, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated May 17, 1996, Supplement No. 4599. Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial deed No. 8 of Rusnaldy, S.H., dated May 15, 2015, concerning the changes of the Company's articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2014. The said amendment was accepted and recorded by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0939930, dated June 11, 2015.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises of manufacturing of plastic bags and its related products.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Graha Irama Lantai 15G, Jalan H.R. Rasuna Said Block. X/1 Kav. 1-2, Jakarta Selatan, while the production plant is currently located at Sidoarjo, East Java. The Company started its commercial operations in July 1997.

PT Hastagraha Bumipersada is the ultimate parent company of the Company.

b. Public Offering of the Company's Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-1109/BL/2008 dated February 22, 2008, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 68,000,000 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 545 per share and the issuance of 68,000,000 of Series I Warrants with an exercise price of Rp 680 for each warrant that attached to the Company's shares to the public. The Company has listed all of its shares and related warrants to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 5, 2008 (see Note 19).

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Alexander Tanzil
Komisaris	: Santoso Wijaya
Komisaris Independen	: Singgih Wihardjo
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Ishadi
Direktur Operasional	: Umar Usman ^{*)}
Direktur Keuangan (Direktur Independen)	: Rinawati

^{*)} Meninggal dunia pada tanggal 19 Oktober 2015

Susunan anggota komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Singgih Wihardjo
Anggota	: Satriono Gunawan
Anggota	: Franciska Kartiko

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 881 juta dan Rp 897 juta, masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 154 orang dan 328 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 10 Maret 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

c. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	: Alexander Tanzil
Commissioner	: Santoso Wijaya
Independent Commissioner	: Singgih Wihardjo
<u>Board of Directors</u>	
President Director	: Ishadi
Operational Director	: Umar Usman ^{*)}
Finance Director (Independent Director)	: Rinawati

^{*)} Deceased on October 19, 2015

The composition of the audit committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Chairman	: Singgih Wihardjo
Member	: Satriono Gunawan
Member	: Franciska Kartiko

Total remuneration paid to boards of commissioners and directors of the Company are about Rp 881 million and Rp 897 million, in 2015 and 2014, respectively. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has a total of 154 permanent employees and 328 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 10, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Seperti diungkapkan dalam catatan terkait, terdapat standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Efektif pada tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Perusahaan telah mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain, dimana pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Perusahaan juga telah menggunakan judul baru "laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain" dalam laporan keuangan ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah pada laporan posisi keuangan.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2j.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statement (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended December 31, 2014. As disclosed further in the relevant succeeding note, several amended and published accounting standards were effectively adopted since January 1, 2015.

Effective January 1, 2015, the Company applied the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The Company has changed the grouping of items presented in other comprehensive income, in which items that could be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified. The Company has also used the new title "statement of profit or loss and other comprehensive income" in its financial statements.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings. Restricted time deposits are presented as a separate item in the statements of financial position.

c. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2j.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya dan dihitung dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	4 - 20
Perlengkapan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

The Company applied PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for declining in the value of inventories is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight line method.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition fixed assets, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machinery and equipment
Factory equipment
Office equipment
Vehicles

Land are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

h. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasilan Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini di dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal cost of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The costs of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

h. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash - Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian (disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan) dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut telah diselesaikan dan siap untuk digunakan.

j. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, bila memenuhi syarat.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-Financial Assets Value (continued)

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

i. Constructions in Progress

Constructions in progress (presented as part of "Fixed Assets" account in the statements of financial position) are stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

j. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each reporting date.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian dan aset tidak lancar lain-lain.

Perusahaan menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diakui sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commit to purchase or sell the assets.

The Company' financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, advance for purchases and other non-current assets.

The Company has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang bank, utang usaha, beban harus dibayar, utang pembelian aset tetap, liabilitas jangka pendek lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan uang muka dari pelanggan.

Perusahaan menetapkan bahwa semua liabilitas keuangan tersebut dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The Company financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, liabilities for fixed assets, other current liabilities, short-term employees' benefits liabilities and advances from customers.

The Company has determined that all of those financial liabilities are categorized as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis; or other valuation models.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

4. Fair Value of Financial Instruments (continued)

Credit risk adjustment

The Company adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

i) Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan
(lanjutan)

- i) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat Suku Bunga Efektif awal aset keuangan tersebut. Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

6. Impairment of Financial Assets
(continued)

- i) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original Effective Interest Rate the asset. Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increase or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future written-off is later recovered, the recovery is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

ii) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku dipasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

ii) Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan pada umumnya diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan untuk penjualan lokal dan penyerahan barang di atas kapal untuk penjualan ekspor. Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

l. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2015
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	13.795,00
Euro Eropa (EUR) 1	15.069,68

m. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Revenue and Expense Recognition

Revenues from local sales normally are recognized when the goods are delivered to the customers, while those from export sales are recognized when the goods are shipped. Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

l. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

As of statements of financial position date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2014	Foreign Currencies
12.440,00	United States Dollar (US\$) 1
15.133,27	European Euro (EUR) 1

m. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 "Employee Benefits". The provision for post-employment benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- the date of the plant amendment or curtailment, and
- the date the Company recognizes related restructuring costs.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

n. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

o. Laba (Rugi) per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan yaitu sejumlah 668.000.089 saham.

p. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambahan Modal Disetor - Bersih" (agio saham) yang berasal dari penawaran umum saham tersebut (Catatan 1b dan 19).

q. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statement of financial position.

o. Income (Loss) per Share

As of December 31, 2015 and 2014, Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income (loss) per share amount is computed by dividing income (loss) for the year by the weighted average number of shares outstanding in the respective year amounted to 668,000,089 shares.

p. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the public offering of the Company's shares were recorded and accounted as an offset against the related "Additional Paid-in Capital - Net" arising from the public offering of the Company's shares (Notes 1b and 19).

q. Fair Value Measurement

The Company initially measures financial instruments at fair value. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in its economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

r. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

s. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

r. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

s. Lease

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumberdaya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

u. Perubahan Kebijakan dan Pengungkapan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

1. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan.
2. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja.
3. PSAK 46 (2014): Pajak Penghasilan.
4. PSAK 48 (2014): Penurunan Nilai Aset.
5. PSAK 50 (2014): Instrumen Keuangan: Penyajian.
6. PSAK 55 (2014): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
7. PSAK 60 (2014): Instrumen Keuangan: Pengungkapan.
8. PSAK 66: Pengaturan Bersama dan PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
9. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

Penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan kecuali yang dijelaskan berikut ini:

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", dimana ketika imbalan pasca-kerja berubah maka porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Sebelum 1 Januari 2015, beban jasa lalu yang belum diakui (*non-vested*) diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*).

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 4.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Change in accounting policies and disclosures

The Company adopted PSAK which effective on January 1, 2015 which is considered relevant to the financial statements as follows:

1. PSAK 1 (2013): Presentation of Financial Statements.
2. PSAK 24 (2013): Employee Benefit.
3. PSAK 46 (2014): Income Taxes.
4. PSAK 48 (2014): Impairment of Asset.
5. PSAK 50 (2014): Financial Instruments: Presentation.
6. PSAK 55 (2014): Financial Instruments: Recognition and Measurement.
7. PSAK 60 (2014): Financial Instruments: Disclosures.
8. PSAK 66: Joint Arrangements and PSAK 15 (2013): Investment in Associates and Joint Ventures.
9. PSAK 68: Fair Value Measurement.

The adoption of the new and revised accounting standards above do not have significant impact to the financial statements, except the matter described below:

Effective on January 1, 2015, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" wherein, when the plan benefits change, the portion of increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Prior to January 1, 2015, the unrecognized past service cost (non-vested) was amortized on a straight-line method over the average service period until the benefits become vested.

Further details are disclosed in Note 4.

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terhutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang. Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 45.331.533.850 dan Rp 60.508.323.554. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company's accounting policies disclosed in Note 2j.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expected to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of accounts receivable. The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 45,331,533,850 and Rp 60,508,323,554, respectively. Further details are shown in Note 7.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 10.740.888.653, Rp 9.310.790.323 dan Rp 7.101.596.005. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 166.690.538.767 dan Rp 180.149.137.587. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company's estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2015, 2014 and 2013, amounted to Rp 10,740,888,653, Rp 9,310,790,323 and Rp 7,101,596,005, respectively. Further details are discussed in Note 25.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conduct its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 166,690,538,767 and Rp 180,149,137,587, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 51.265.182.564 dan Rp 63.837.920.341 (Catatan 30), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 118.006.894.755 dan Rp 149.052.157.478 (Catatan 30).

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "corridor approach" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, laporan posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, telah disajikan kembali sebagai berikut:

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Sebelum/ Before	Sesudah/ After	
Laporan Posisi Keuangan			Statements of Financial Position
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	1.075.389.968	1.463.277.517	Deferred tax assets - net
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	7.759.240.124	9.310.790.323	Estimated liabilities for employees' benefits
<u>Ekuitas</u>			<u>Equity</u>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	53.025.382.141	51.861.719.491	Retained earnings - unappropriated

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments (continued)

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 51,265,182,564 and Rp 63,837,920,341, respectively (Note 30), while the carrying amount of financial liabilities carried in the statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 118,006,894,755 and Rp 149,052,157,478, respectively (Note 30).

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Effective January 1, 2015, the Company has retrospectively adopted PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of then the amendment/curtailment occurs or when the Company recognized related restructuring or termination costs.

In connection with above, the statements of financial position of the Company dated December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 have been restated as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

1 Januari 2014/31 Desember 2013/
January 1, 2014/December 31, 2013

	Sebelum/ Before	Sesudah/ After
Laporan Posisi Keuangan		
<u>Aset</u>		
Aset pajak tangguhan - bersih	560.247.400	732.659.105
<u>Liabilitas</u>		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	6.411.949.185	7.101.596.005
<u>Ekuitas</u>		
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	62.957.358.858	62.440.123.743

Statements of Financial Position

<u>Assets</u>
Deferred tax assets - net
<u>Liabilities</u>
Estimated liabilities for employees' benefits
<u>Equity</u>
Retained earnings - unappropriated

2014

	Sebelum/ Before	Sesudah/ After
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		
Beban umum dan administrasi	(13.509.725.063)	(13.474.224.672)
Rugi tahun berjalan	(8.931.976.717)	(8.905.351.424)
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	(673.052.827)

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

General and administrative expenses
Loss for the year
Other comprehensive loss - net of tax

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	2015	2014
Kas	86.269.648	136.469.580
Bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	544.732.815	501.914.685
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.465.782	4.166.253
PT Indonesia Eximbank	6.045.112	4.136.665
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.508.008	75.354.211
PT Bank Pan Indonesia Tbk	751.455	987.455
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk		
(US\$ 87.802 pada tahun 2015 dan US\$ 1.220 pada tahun 2014)	1.211.233.694	15.181.652
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
(US\$ 4.594 pada tahun 2015 dan US\$ 41.329 pada tahun 2014)	63.377.265	514.128.904
Jumlah Kas dan Bank	1.925.383.779	1.252.339.405
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
Pihak ketiga		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Bank Permata Tbk		
(US\$ 200.000 pada tahun 2015)	2.759.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	4.684.383.779	1.252.339.405
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Mata uang Dolar Amerika Serikat	0,75%	-

Cash on Hand

Cash in Banks

Third parties

Rupiah

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Indonesia Eximbank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk

United States Dollar

PT Bank Permata Tbk

(US\$ 87,802 in 2015 and US\$ 1,220 in 2014)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

(US\$ 4,594 in 2015 and US\$ 41,329 in 2014)

Total Cash on Hand and in Banks

Cash Equivalents

Time Deposit

Third parties

United States Dollar

PT Bank Permata Tbk

(US\$ 200,000 in 2015)

Total Cash and Cash Equivalents

Annual interest rate of time deposit

United States Dollar Currency

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2013, akun ini merupakan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 234.638.189.055 (US\$ 19.249.995), yang ditempatkan pada PT Bank Sinarmas Tbk, dengan Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebesar 2,50%.

Deposito berjangka yang ditempatkan di PT Bank Sinarmas Tbk merupakan deposito yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian antara Perusahaan dengan Eagle Aero Technology Pte. Ltd. (EAT), pihak ketiga, dimana pada tanggal 22 Oktober 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Eagle Aero Technology Pte. Ltd. (EAT) (selanjutnya disebut "Perjanjian"), dimana sesuai kesepakatan dalam Perjanjian tersebut Perusahaan setuju untuk meminjamkan rekening bank atas nama Perusahaan untuk EAT menempatkan sejumlah dana miliknya sejumlah US\$ 19.249.995 dalam rekening bank Perusahaan tersebut, yaitu dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan, yang dibatasi penggunaannya (*blocked*) di Bank Sinar Mas, yang dijadikan sebagai jaminan untuk *performance bond* yang diterbitkan oleh PT Asuransi Sinar Mas untuk menjamin pelaksanaan kontrak pekerjaan EAT kepada pelanggannya.

Untuk keperluan tersebut, Perusahaan telah menandatangani surat kuasa untuk pencairan deposito berjangka tersebut apabila terdapat klaim atas *performance bond* yang diterbitkan PT Asuransi Sinar Mas tersebut atau untuk dikembalikan secara otomatis kepada EAT apabila *performance bond* tersebut telah berakhir atau transaksi EAT tersebut telah selesai. Dana yang diterima dari EAT yang ditempatkan sebagai deposito berjangka Perusahaan yang dibatasi penggunaannya tersebut dicatat sebagai "Liabilitas Jangka Pendek Lainnya" sebesar Rp 234.638.189.055 (US\$ 19.249.995) dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013. Sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian, sebagai kompensasi, Perusahaan akan menerima pendapatan bunga yang berasal dari penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya tersebut. Pada tanggal 27 Maret 2014, Perusahaan dan EAT sepakat untuk mengakhiri perjanjian tersebut, dimana pada tanggal 28 Maret 2014, sebagai tindak lanjut atas pengakhiran perjanjian tersebut deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar US\$ 19.249.995 telah dicairkan dan dikembalikan ke rekening yang ditetapkan oleh EAT, sehingga kewajiban Perusahaan kepada EAT dengan jumlah US\$ 19.249.995 sehubungan dengan Perjanjian tersebut telah selesai pada tanggal tersebut.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, none of Company's cash and cash equivalents are restricted in use or placed in related parties.

6. RESTRICTED TIME DEPOSIT

As of December 31, 2013, this account represents restricted (blocked) time deposits amounted to Rp 234,638,189,055 (US\$ 19,249,995), placed in PT Bank Sinarmas Tbk with annual interest rate of time deposit of 2.50%.

Time deposits placed in PT Bank Sinarmas Tbk represents restricted (blocked) time deposits in relation to the agreement between the Company and Eagle Aero Technology Pte. Ltd. (EAT), third party, in which on October 22, 2013, the Company signed an agreement with Eagle Aero Technology Pte. Ltd. (EAT) (herein after is referred as "Agreement"), in which based on the Agreement, the Company agreed to lend its bank account for EAT to place its fund amounted to US\$ 19,249,995 in the said bank account of the Company, in form of restricted (blocked) time deposit in Bank Sinar Mas under the name of the Company, which is solely used as a collateral for the performance bonds issued by PT Asuransi Sinar Mas to guarantee the performance of the project contract of EAT to its customer.

For that purpose, the Company has signed the power of attorney to liquefy the blocked time deposits in the event of a claim to the performance bonds issued by PT Asuransi Sinar Mas or automatically to EAT in the events of the maturity of the performance bonds or the transaction is completed. The fund from EAT which is placed as blocked time deposit of the Company is recorded as "Other Current Liabilities" amounted to Rp 234,638,189,055 (US\$ 19,249,995) in the statement of financial position as of December 31, 2013. In accordance with the Agreement, as a compensation, the Company will receive the related interest income from the said blocked time deposits. On March 27, 2014, The Company and EAT agreed to terminate the agreement, in which on March 28, 2014, subsequent to the termination of the Agreement, the restricted (blocked) time deposit amounted to US\$ 19,249,995 was liquidated and transferred to an account as determined by EAT, accordingly the obligation of the Company to EAT amounted to US\$ 19,249,995 in relation to the Agreement is settled on that date.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha:

	2015	2014
Pihak Berelasi (Catatan 8)		
PT Forindoprma Perkasa	1.283.700.000	-
Pihak Ketiga		
Rupiah	42.920.517.441	56.263.323.979
Dolar Amerika Serikat		
(US\$ 106.752 pada tahun 2015 dan		
US\$ 361.678 pada tahun 2014)	1.127.316.409	4.244.999.575
Jumlah	44.047.833.850	60.508.323.554
Dikurangi penyisihan penurunan		
nilai piutang usaha	(715.755.657)	(715.755.657)
Jumlah pihak ketiga - bersih	43.332.078.193	59.792.567.897
Piutang Usaha - Bersih	44.615.778.193	59.792.567.897

7. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables:

<i>Related Party (Note 8)</i>	
<i>PT Forindoprma Perkasa</i>	
<i>Third Parties</i>	
<i>Rupiah</i>	
<i>United States Dollar</i>	
<i>(US\$ 106,752 in 2015 and</i>	
<i>US\$ 361,678 in 2014)</i>	
<i>Total</i>	
<i>Less allowance for impairment of</i>	
<i>trade receivables</i>	
<i>Total third partes - net</i>	
<i>Trade Receivables - Net</i>	

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Mata Uang Asing/ Foreign Currency					
2015	Rupiah/ Rupiah	Jumlah (US\$)/ Total (US\$)	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah	2015
Belum jatuh tempo	16.906.998.702	39.546	545.544.658	17.452.543.360	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	6.776.222.253	-	-	6.776.222.253	1 - 30 days
31 - 60 hari	18.482.011.670	-	-	18.482.011.670	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.056.250.210	-	-	1.056.250.210	61 - 90 days
>90 hari	982.734.606	67.206	581.771.751	1.564.506.357	>90 days
Jumlah	44.204.217.441	106.752	1.127.316.409	45.331.533.850	Total

Mata Uang Asing/ Foreign Currency					
2014	Rupiah/ Rupiah	Jumlah (US\$)/ Total (US\$)	Ekuivalen Dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah Dalam Rupiah/ Total In Rupiah	2014
Belum jatuh tempo	46.321.574.345	294.472	3.663.227.824	49.984.802.169	Not yet due
Lewat jatuh tempo:					Past due:
1 - 30 hari	8.035.282.350	-	-	8.035.282.350	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.505.548.886	-	-	1.505.548.886	31 - 60 days
61 - 90 hari	99.750	-	-	99.750	61 - 90 days
>90 hari	400.818.648	67.206	581.771.751	982.590.399	>90 days
Jumlah	56.263.323.979	361.678	4.244.999.575	60.508.323.554	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for impairment of trade receivables is as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	715.755.657	715.755.657	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Penyisihan tahun berjalan	-	-	Provision during the year
Saldo akhir tahun	715.755.657	715.755.657	Balance at the end of year

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2015, piutang usaha Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia dengan jumlah sebesar Rp 73 milyar atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

As of December 31, 2015, the Company's receivables are used as collateral through fiduciary transfer of proprietary rights amounted to Rp 73 billion to the borrowing facility from PT Indonesia Eximbank, as explained in Note 13.

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties. The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
PT Forindoprima Perkasa	1.283.700.000	-	0,46	-	PT Forindoprima Perkasa
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Utang Usaha</u>					<u>Trade Payables</u>
PT Forindoprima Perkasa	4.354.168.775	1.850.722.820	2,41	1,17	PT Forindoprima Perkasa
	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)		
	2015	2014	2015	2014	
<u>Penjualan Bersih</u>					<u>Net Sales</u>
PT Forindoprima Perkasa	7.329.091.636	4.590.817.978	2,64	1,09	PT Forindoprima Perkasa
<u>Pembelian</u>					<u>Purchases</u>
PT Forindoprima Perkasa	15.372.402.523	13.348.924.020	10,40	5,85	PT Forindoprima Perkasa
<u>Beban Sewa</u> (Catatan 27)					<u>Rent Expenses</u> (Note 27)
Ishadi	70.000.000	60.000.000	60,87	60,00	Ishadi

Rincian transaksi dan saldo berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of transactions and balances based on the nature of relationship with the related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
1.	PT Forindoprima Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ Under common control companies	Transaksi usaha / Trade transactions
2.	Ishadi	Pihak berelasi lainnya/ Other related party	Sewa/ Rental

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

8. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

	2015
Imbalan kerja jangka pendek (dalam jutaan Rupiah)	881

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

Manajemen kunci Perusahaan meliputi semua anggota komisaris dan direksi.

8. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company:

	2014	
	897	Short-term employees' benefits (in million of Rupiah)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

The Company's key management consists of all members of the boards of commissioners and directors.

9. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2015
Barang jadi	6.418.069.699
Barang dalam proses	16.784.058.608
Bahan baku dan bahan pembantu	26.321.691.819
Jumlah	49.523.820.126
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(484.797.459)
Bersih	49.039.022.667

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	484.797.459
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penyisihan tahun berjalan	-
Saldo akhir tahun	484.797.459

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan Perusahaan dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia sebesar Rp 85 milyar atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

9. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2014	
	10.951.510.818	Finished goods
	22.485.868.902	Work in process
	33.800.090.883	Raw materials and supplies
Jumlah	67.237.470.603	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(484.797.459)	Less allowance for declining in value of inventories
Bersih	66.752.673.144	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2014	
Saldo awal tahun	446.755.201	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan:		Changes during the year:
Provision during the year	38.042.258	Provision during the year
Saldo akhir tahun	484.797.459	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2015, the Company's inventories are used as collateral through fiduciary transfers of proprietary rights amounted to Rp 85 billion to the borrowing facility from PT Indonesia Eximbank, as explained in Note 13.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar US\$ 3.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

9. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2015, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately US\$ 3,500,000, which management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki uang muka pembelian kepada pihak ketiga atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, masing-masing sebesar Rp 916.421.659 dan Rp 1.850.548.159.

10. ADVANCES FOR PURCHASES

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has advances to third parties for purchasing raw materials and supplies, amounted to Rp 916,421,659 and Rp 1,850,548,159, respectively.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of the following:

2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419	Land
Bangunan dan prasarana	61.823.583.501	-	-	-	61.823.583.501	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	161.559.914.868	392.463.863	-	-	161.952.378.731	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	3.104.600.637	6.283.333	-	-	3.110.883.970	Factory equipment
Peralatan kantor	1.413.044.656	20.516.000	-	-	1.433.560.656	Office equipment
Kendaraan	3.242.593.417	-	124.000.000	-	3.118.593.417	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	266.961.338.498	419.263.196	124.000.000	-	267.256.601.694	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	19.046.802.919	3.091.179.175	-	-	22.137.982.094	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	61.748.808.908	10.075.920.886	-	-	71.824.729.794	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	2.619.901.845	326.763.647	-	-	2.946.665.492	Factory equipment
Peralatan kantor	1.127.662.906	116.536.711	-	-	1.244.199.617	Office equipment
Kendaraan	2.269.024.333	267.461.597	124.000.000	-	2.412.485.930	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	86.812.200.911	13.877.862.016	124.000.000	-	100.566.062.927	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	180.149.137.587				166.690.538.767	Net Book Value
2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	35.817.601.419	-	-	-	35.817.601.419	Land
Bangunan dan prasarana	61.823.583.501	-	-	-	61.823.583.501	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	159.699.768.535	1.860.146.333	-	-	161.559.914.868	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	3.089.426.537	15.174.100	-	-	3.104.600.637	Factory equipment
Peralatan kantor	1.380.179.656	32.865.000	-	-	1.413.044.656	Office equipment
Kendaraan	3.280.814.327	-	38.220.910	-	3.242.593.417	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	265.091.373.975	1.908.185.433	38.220.910	-	266.961.338.498	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	15.955.623.744	3.091.179.175	-	-	19.046.802.919	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	51.339.529.958	10.409.278.950	-	-	61.748.808.908	Machinery and equipment
Perlengkapan pabrik	2.247.515.498	372.386.347	-	-	2.619.901.845	Factory equipment
Peralatan kantor	993.147.344	134.515.562	-	-	1.127.662.906	Office equipment
Kendaraan	2.030.390.563	276.854.680	38.220.910	-	2.269.024.333	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	72.566.207.107	14.284.214.714	38.220.910	-	86.812.200.911	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	192.525.166.868				180.149.137.587	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 13.877.862.016 dan Rp 14.284.214.714, masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp 13,877,862,016 and Rp 14,284,214,714 in 2015 and 2014, respectively, which were charged to:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	2015
Beban pabrikasi	12.780.702.665
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.097.159.351
Jumlah	13.877.862.016

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015
Nilai tercatat	124.000.000
Akumulasi penyusutan	124.000.000
Nilai buku	-
Harga jual	54.000.000
Laba penjualan aset tetap	54.000.000

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai akun "Laba penjualan Aset Tetap" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penambahan aset tetap, berupa mesin dan peralatan, pada tahun 2014 adalah termasuk pindahan dari uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp 1.494.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 60 milyar dan US\$ 10.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset tetap berupa tanah dan bangunan pabrik serta mesin dan peralatan senilai Rp 164 milyar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Indonesia Eximbank, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 13.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Hak Guna Bangunan (HGB) Perusahaan memiliki sisa jangka waktu yang berkisar antara 9-25 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset tidak lancar lain-lain merupakan uang jaminan untuk proyek tender sebesar Rp 100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

11. FIXED ASSETS (continued)

	2014	
13.081.284.673		Manufacturing overhead
1.202.930.041		General and administrative expenses (Note 23)
14.284.214.714		Total

The details of sale of fixed assets in 2015 and 2014 are as follows:

	2014	
38.220.910		Carrying value
38.220.910		Accumulated depreciation
-		Net book value
52.500.000		Proceeds from sales
52.500.000		Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets are presented as "Gain on Sale of Fixed Assets" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Additions to fixed assets machinery and equipment in 2014 include the transfer from advance for purchases of fixed assets amounted to Rp 1,494,000.

As of December 31, 2015, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 60 billion and US\$ 10,000,000. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the Company's assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

As of December 31, 2015, fixed assets such as land and factory building and machinery and equipment with total amount of Rp 164 billion are pledged as collateral for loan facility obtained from PT Indonesia Eximbank, as described in Note 13.

As of December 31, 2015, "Hak Guna Bangunan" (HGB) of the Company has durations left ranging from 9-25 years. Management believes that the terms of the said landrights can be renewed/extended upon expiration.

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets are a guarantee deposit for tender project amounted to Rp 100,000,000 as of December 31, 2015 and 2014.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	2015
<u>Utang bank jangka pendek</u>	
PT Indonesia Eximbank	
Kredit Modal Kerja	44.000.000.000
PT Bank Permata Tbk	
Fasilitas Cerukan	195.540.583
Jumlah	44.195.540.583
<u>Utang bank jangka panjang</u>	
PT Indonesia Eximbank	
Kredit Investasi	56.478.877.548
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(23.527.186.184)
Utang jangka panjang - bersih	32.951.691.364

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim)

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja yang bersifat *revolving* dan fasilitas penerbitan dan pembiayaan *LC* dari Bank Exim yang bersifat *revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 90.000.000.000 dan US\$ 1.000.000. Pada tanggal 30 Mei 2013, fasilitas kredit modal kerja dari Bank Exim tersebut mengalami perubahan semula sebesar Rp 90.000.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000. Fasilitas kredit modal kerja ditujukan untuk modal kerja usaha industri pembuatan karung plastik dan kantong semen dan penerbitan *LC Usance*.

Fasilitas kredit tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 10 Oktober 2013 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 29 Oktober 2016. Fasilitas kredit modal kerja dikenakan bunga per tahun sebesar 10,00%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 10 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor 1 (*Trance A*) dan fasilitas kredit investasi ekspor 2 (*Trance B*) dari Bank Exim dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar Rp 56.000.000.000 dan Rp 14.000.000.000, yang ditujukan untuk pengembangan usaha industri karung plastik. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9,5%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor 3 (*Trance C*) dari Bank Exim dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 40.000.000.000, yang ditujukan untuk pengembangan usaha industri karung plastik. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar 9,5%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 1 (*Trance A*), masing-masing adalah sebesar Rp 11.199.999.996 dan Rp 11.199.999.996.

13. BANK LOANS

Bank loans consist of:

	2014	
		<u>Short-term bank loans</u>
		PT Indonesia Eximbank
		Working Capital Loan
		PT Bank Permata Tbk
		Overdraft Facility
		Total
		<u>Long-term bank loans</u>
		PT Indonesia Eximbank
		Investment Loan
		Less current maturities
		Long-term debt - net

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim)

On October 10, 2012, the Company obtained revolving working capital loan and LC facility from Bank Exim with maximum facility amounted to Rp 90,000,000,000 and US\$ 1,000,000, respectively. On May 30, 2013, the revolving working capital loan has been increased from Rp 90,000,000,000 to become Rp 150,000,000,000. The revolving working capital loan is intended for the working capital of manufacturing plastic and cement bags and issuance of the *usance LC*.

The term of each credit facility is 12 (twelve) months up to October 10, 2013 and the latest has been extended up to October 29, 2016. Working capital loan facility bears annual interest rate of 10.00% in 2015 and 2014, respectively.

On October 10, 2012, the Company obtained investment credit facility export 1 (*Trance A*) and investment credit facility export 2 (*Trance B*) from Bank Exim with a maximum facility amounted to Rp 56,000,000,000 and Rp 14,000,000,000, respectively for the development of woven bag industry. The term of credit facility is 60 (sixty) months and bears annual interest amount of 9.5% in 2015 and 2014, respectively.

On May 30, 2013, the Company obtained investment credit facility export 3 (*Trance C*) from Bank Exim with a maximum facility amounted to Rp 40,000,000,000 for the development of woven bag industry. The term of credit facility is 60 (sixty) months and bears annual interest amount of 9.5% in 2015 and 2014, respectively.

In 2015 and 2014, the repayment of the loan facility (*Trance A*) amounted to Rp 11,199,999,996 and Rp 11,199,999,996, respectively.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim) (lanjutan)

Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 2 (*Trance B*), masing-masing adalah sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 3.000.000.000.

Pada tahun 2015 dan 2014, pembayaran pinjaman fasilitas kredit investasi ekspor 3 (*Trance C*), masing-masing adalah sebesar Rp 7.166.666.667 dan Rp 4.366.666.667.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan, sebesar 10% pada tahun 2015.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank Exim apabila terdapat perubahan anggaran dasar Perusahaan dan susunan anggota Direksi dan Komisaris Perusahaan. Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan (senilai Rp 85 milyar), piutang usaha (senilai Rp 73 milyar), tanah, bangunan pabrik serta mesin dan peralatan (senilai Rp 164 milyar) (lihat Catatan 7, 9 dan 11), serta jaminan pribadi dari Ishadi, Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya, pihak-pihak berelasi Perusahaan.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (*debt to equity ratio* maksimal 3 kali). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas kredit di atas.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 1 Februari 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dari Bank Permata dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 5.000.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan tanggal 1 Februari 2014 dan terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 1 Februari 2016. Fasilitas tersebut dikenakan tingkat bunga per tahun sebesar 12,5%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Fasilitas tersebut dijamin dengan jaminan pribadi dari Alexander Tanzil dan Santoso Wijaya, pihak-pihak berelasi Perusahaan.

Beban bunga atas seluruh pinjaman di atas sebesar Rp 11.107.988.038 dan Rp 16.440.259.572, masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

13. BANK LOANS (continued)

PT Indonesia Eximbank (Bank Exim) (continued)

In 2015 and 2014, the repayment of the loan facility (Trance B) amounted to Rp 3,000,000,000 and Rp 3,000,000,000, respectively.

In 2015 and 2014, the repayment of the loan facility (Trance C) amounted to Rp 7,166,666,667 and Rp 4,366,666,667, respectively.

For accounting and financial reporting purposes, the above long-term bank loans is carried and presented in the statements of financial position as at December 31, 2015 at amortized cost using effective interest at annual rate of 10% in 2015.

Based on the agreement, the Company shall give written notice to Bank Exim, whenever there are changes in the articles of association and the composition of the Boards of Directors and Commissioners. Those facilities are collateralized by the Company's inventories (amounted to Rp 85 billion), trade receivables (amounted to Rp 73 billion), land, factory building, machinery and equipment (amounted to Rp 164 billion) (see Notes 7, 9 and 11), and personal guarantee from Ishadi, Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (related parties).

In relation to the above facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratio (debt to equity ratio maximum of 3 times). As of December 31, 2015 and 2014, the Company has complied with all the covenants of the above credit facility.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On February 1, 2013, the Company obtained overdraft facility from Bank Permata with a maximum facility amounted to Rp 5,000,000,000 for the working capital. The term of credit facility is 12 (twelve) months until February 1, 2014 and the latest has been extended up to February 1, 2016, with annual interest rate of 12.5% in 2015 and 2014, respectively.

Those facility is collateralized by personal guarantee from Alexander Tanzil and Santoso Wijaya (related parties).

In 2015 and 2014, total interest expenses for those facilities amounted to Rp 11,107,988,038 and Rp 16,440,259,572, respectively, and presented as part of "Financing Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak berelasi (lihat Catatan 8)		
PT Forindoprima Perkasa	4.354.168.775	1.850.722.820
Pihak ketiga - lokal		
Rupiah	7.192.964.946	8.520.151.378
Dolar Amerika Serikat (US\$ 33.666 pada tahun 2015 dan US\$ 292.386 pada tahun 2014)	464.418.607	3.637.285.074
Euro Eropa (EUR 93 pada tahun 2015 dan EUR 13.940 pada tahun 2014)	1.403.138	210.959.448
Jumlah pihak ketiga	7.658.786.691	12.368.395.900
Jumlah	12.012.955.466	14.219.118.720

Pemasok utama Perusahaan antara lain adalah PT Bukit Mega Masabadi dan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang:

	2015	2014
Sampai dengan 1 bulan	5.917.309.935	9.605.131.311
> 1 bulan - 3 bulan	5.367.607.135	4.088.864.458
> 3 bulan - 6 bulan	642.020.280	445.146.369
> 6 bulan - 1 tahun	86.018.116	79.976.582
Jumlah	12.012.955.466	14.219.118.720

14. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchase of raw materials and supplies, with details as follows:

	2015	2014
Related parties (Note 8)		
PT Forindoprima Perkasa	1.850.722.820	
Third parties - local		
Rupiah	8.520.151.378	
United States Dollar (US\$ 33,666 in 2015 and US\$ 292,386 in 2014)	3.637.285.074	
European Euro (EUR 93 in 2015 and EUR 13,940 in 2014)	210.959.448	
Total third parties	12.368.395.900	
Total	14.219.118.720	

The main supplier of the Company, among others, are PT Bukit Mega Masabadi and PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.

The details of aging of trade payables based on recognition date:

	2015	2014
Up to 1 month	9.605.131.311	
> 1 month - 3 months	4.088.864.458	
> 3 months - 6 months	445.146.369	
> 6 months - 1 year	79.976.582	
Total	14.219.118.720	

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan utang pajak

Pajak dibayar di muka

Jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Masukan - bersih Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 3.601.319.117 dan nihil, yang disajikan dalam akun "Pajak Dibayar di Muka" pada laporan posisi keuangan.

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2015	2014
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	39.846.879	85.711.482
Pasal 23	2.617.571	1.420.784
Pasal 26	-	2.586.578
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	-	1.714.063.837
Jumlah	42.464.450	1.803.782.681

15. TAXATION

a. Prepaid taxes and taxes payable

Prepaid taxes

Value Added Tax (VAT) In - net of the Company as of December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp 3,601,319,117 and nil, respectively, which presented as "Prepaid Taxes" in the statements of financial position.

Taxes payable

Taxes payable consists of:

Income Taxes:	
Article 21	
Article 23	
Article 26	
Value Added Tax (VAT) Out - Net	
Total	

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(10.055.066.010)	(9.411.618.894)
Beda temporer:		
Penyusutan	(152.362.120)	101.845.164
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	849.500.988	1.311.790.549
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	38.042.258
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	472.320.256	155.653.201
Sumbangan dan representasi	22.349.613	17.962.043
Penyusutan	125.453.526	137.493.819
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(19.192.929)	(1.137.117.240)
Lain-lain - bersih	442.040.951	519.363.263
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(8.314.955.725)	(8.266.585.837)

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2015 kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) berdasarkan perhitungan pajak di atas. Taksiran rugi fiskal pada tahun 2014 tersebut adalah sesuai dengan jumlah dalam SPT tahun 2014 yang telah dilaporkan kepada KPP.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran klaim pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Taksiran rugi fiskal (dibulatkan)	(8.314.955.000)	(8.266.585.000)
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22)	2.673.528.970	3.720.965.888
Taksiran klaim pajak penghasilan	2.673.528.970	3.720.965.888

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

	2015	2014
Taksiran klaim pajak penghasilan:		
2015	2.673.528.970	-
2014	3.720.965.888	3.720.965.888
2013	-	4.958.506.033
Jumlah	6.394.494.858	8.679.471.921

15. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit

The reconciliation between loss before income tax benefit according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated tax loss for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Loss before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income	(9.411.618.894)	Loss before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:		Temporary differences:
Depreciation	101.845.164	Depreciation
Estimated liabilities for employees' benefits	1.311.790.549	Estimated liabilities for employees' benefits
Allowance for declining in value of inventories	38.042.258	Allowance for declining in value of inventories
Permanent differences:		Permanent differences:
Employees' benefits in kind	155.653.201	Employees' benefits in kind
Donation and representation	17.962.043	Donation and representation
Depreciation	137.493.819	Depreciation
Income already subjected to final tax	(1.137.117.240)	Income already subjected to final tax
Others - net	519.363.263	Others - net
Estimated tax loss - current year	(8.266.585.837)	Estimated tax loss - current year

The Company will submit its 2015 Annual Income Tax Returns to the Tax Service Office based on the tax calculation as mentioned above. The amount of estimated taxable loss in 2014 conforms with the related amount reflected in the Company's 2014 Annual Income Tax Returns submitted to the Tax Service Office.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated claims for income tax refunds are as follows:

	2015	2014	
Taksiran rugi fiskal (dibulatkan)	(8.314.955.000)	(8.266.585.000)	Estimated tax loss (rounded off)
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	-	-	Income tax expense - current year
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22)	2.673.528.970	3.720.965.888	Prepayments of income taxes (Articles 22)
Taksiran klaim pajak penghasilan	2.673.528.970	3.720.965.888	Estimated claims for income tax refund

Estimated claims for income tax refund at the date of the statements of financial position consist of the claim for the years:

	2015	2014	
Taksiran klaim pajak penghasilan:			Estimated claims for income tax refund:
2015	2.673.528.970	-	2015
2014	3.720.965.888	3.720.965.888	2014
2013	-	4.958.506.033	2013
Jumlah	6.394.494.858	8.679.471.921	Total

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00017/406/13/054/15 tertanggal 31 Maret 2015 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2013 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 4.918.932.777.

Selisih sebesar Rp 39.573.256 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015.

Pada tahun 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00033/406/12/054/14 tertanggal 8 April 2014 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2012 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 1.689.979.282.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba rugi sebelum manfaat pajak penghasilan dengan manfaat pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(10.055.066.010)	(9.411.618.894)	Loss before income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.513.766.503)	(2.352.904.724)	Income tax benefit computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	118.080.064	38.913.300	Employees' benefits in kind
Sumbangan dan representasi	5.587.403	4.490.511	Donation and representation
Penyusutan	31.363.381	34.373.455	Depreciation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(4.798.232)	(284.279.310)	Income already subjected to final tax
Lain-lain - bersih	110.510.238	129.840.816	Others - net
Rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	2.078.738.932	1.923.298.482	Current year tax loss which deferred tax assets was not recognized
Manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(174.284.717)	(506.267.470)	Income tax benefit per statements of profit or loss and other comprehensive income

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (continued)

In 2015, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00017/406/13/054/15 dated March 31, 2015 regarding corporate income tax for fiscal year 2013 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 4,918,932,777.

The difference of Rp 39,573,256 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses - Other" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income in 2015.

In 2014, the Company received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00033/406/12/054/14 dated April 8, 2014 regarding corporate income tax for fiscal year 2012 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 1,689,979,282.

A reconciliation between income tax benefit as calculated by applying the prevailing tax rate to loss before income tax benefit and income tax benefit as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Credited to the Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2.327.697.580	212.375.247	145.149.336	2.685.222.163
Penyisihan penurunan nilai persediaan	121.199.365	-	-	121.199.365
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	178.938.914	-	-	178.938.914
Penyusutan aset tetap	(1.164.558.342)	(38.090.530)	-	(1.202.648.872)
Aset pajak tangguhan - bersih	1.463.277.517	174.284.717	145.149.336	1.782.711.570

Estimated liabilities for employees' benefits
Allowance for declining in value of inventories
Allowance for impairment of trade receivables
Depreciation of fixed assets

Deferred tax assets - net

2014
(Disajikan Kembali - Catatan 4)/
(As Restated - Note 4)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Laba (Rugi) Komprehensif Lain/ Credited to the Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Akhir/ Ending Balance
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.775.399.001	327.947.637	224.350.942	2.327.697.580
Penyisihan penurunan nilai persediaan	111.688.800	9.510.565	-	121.199.365
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	178.938.914	-	-	178.938.914
Penyusutan aset tetap	(1.333.367.610)	168.809.268	-	(1.164.558.342)
Aset pajak tangguhan - bersih	732.659.105	506.267.470	224.350.942	1.463.277.517

Estimated liabilities for employees' benefits
Allowance for declining in value of inventories
Allowance for impairment of trade receivables
Depreciation of fixed assets

Deferred tax assets - net

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2015
<u>Liabilitas imbalan kerja jangka pendek</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	1.893.853.262

16. ACCRUALS

This account consist of:

	2014
<u>Short-term employees' benefit liabilities</u>	
Salaries, wages and employees' benefit	836.326.721

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. BEBAN AKRUAL (lanjutan)

	2015
<u>Beban harus dibayar</u>	
Listrik, air dan telepon	1.266.081.753
Beban angkut	257.300.000
Bunga	97.018.536
Lain-lain	554.745.095
Jumlah	2.175.145.384

16. ACCRUALS (continued)

	2014	
		<u>Accrued expenses</u>
	1.693.021.919	Electricity, water and telephone
	81.580.000	Freight
	146.224.930	Interest
	188.708.719	Others
Jumlah	2.109.535.568	Total

17. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2015
<u>Pihak ketiga</u>	
Euro Eropa	855.957.824
(EUR 56.800 pada tahun 2015 dan 2014)	
Dolar Amerika Serikat	341.426.250
(US\$ 24.750 pada tahun 2015 dan 2014)	
Rupiah	-
Jumlah	1.197.384.074

17. LIABILITIES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consist of:

	2014	
		<u>Third parties</u>
	859.569.736	European Euro
(EUR 56,800 in 2015 and 2014)		
	307.890.000	United States Dollar
(US\$ 24,750 in 2015 and 2014)		
	3.200.000	Rupiah
Jumlah	1.170.659.736	Total

18. MODAL SAHAM

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,47%	59.765.050.000
Ishadi (Direktur Utama)	2.349.500	0,35%	234.950.000
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	68.000.089	10,18%	6.800.008.900
Jumlah	668.000.089	100,00%	66.800.008.900

18. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Hastagraha Bumipersada	597.650.500	89,47%	59.765.050.000	PT Hastagraha Bumipersada
Ishadi (Direktur Utama)	2.349.500	0,35%	234.950.000	Ishadi (President Director)
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	68.000.089	10,18%	6.800.008.900	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	668.000.089	100,00%	66.800.008.900	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Ishadi	2.349.500	0,35%	234.950.000	Ishadi

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tahunan berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur pemodal yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

18. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2015 and 2014.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR- BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	30.260.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 1b dan 2p)	(2.206.029.983)
Agio saham sehubungan - pelaksanaan Waran Seri I	51.620
Bersih	28.054.021.637

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Share issuance costs (Notes 1b and 2p)
Additional paid in capital arising from the exercise of Series I Warrants

Net

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 15 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut.

Dalam (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2014, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2013, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on May 15, 2015, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Based on the Company's AGM on May 30, 2014, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders. On the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of retained earnings for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000 from net income in 2013, in accordance with the existing regulations.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2015
Lokal	232.749.700.543
Ekspor	44.652.866.084
Jumlah	277.402.566.627

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 2,64% dan 1,09%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, dilakukan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 8).

Pada tahun 2015 dan 2014, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2015	2014
<u>Penjualan Bersih</u>		
PT Semen Tonasa	86.972.790.683	72.425.011.850
PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	18.536.267.000	49.524.456.000
Jumlah	105.509.057.683	121.949.467.850

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan (pihak ketiga), masing-masing sebesar Rp 53.138.438 dan Rp 840.565.443.

21. NET SALES

This account consists of:

	2014	
Local	341.010.418.827	Local
Export	80.505.756.638	Export
Total	421.516.175.465	Total

A portion of sales, approximately 2.64% and 1.09% in 2015 and 2014, respectively, were made to related parties (Note 8).

In 2015 and 2014, sales to third parties with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)		
	2015	2014	
<u>Net Sales</u>			
PT Semen Tonasa	31,35	17,18	PT Semen Tonasa
PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk	6,68	11,75	PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk
Total	38,03	28,93	Total

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has advances from customers (third parties) amounted to Rp 53,138,438 and Rp 840,565,443, respectively.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2015
Bahan baku yang digunakan	132.012.987.134
Upah buruh langsung	14.635.575.639
Upah buruh tidak langsung	7.878.717.495
Beban pabrikasi	66.366.251.785
Jumlah Beban Produksi	220.893.532.053
Persediaan barang dalam proses	
Awal tahun	22.485.868.902
Pembelian	453.220.000
Akhir tahun	(16.784.058.608)
Beban Pokok Produksi	227.048.562.347
Persediaan barang jadi	
Awal tahun	10.951.510.818
Pembelian	23.323.333.522
Akhir tahun	(6.418.069.699)
Beban Pokok Penjualan	254.905.336.988

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 10,40% dan 5,85% masing-masing pada tahun 2015 dan 2014, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 8).

Pada tahun 2015 dan 2014, pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

22. COST OF GOODS SOLD

This accounts consists of:

	2014	
Raw materials used	247.654.512.328	Raw materials used
Direct labor	20.306.420.575	Direct labor
Indirect labor	10.255.044.225	Indirect labor
Manufacturing overhead	89.387.094.014	Manufacturing overhead
Total Manufacturing Cost	367.603.071.142	Total Manufacturing Cost
Work in process inventory		Work in process inventory
Beginning of year	25.360.108.920	Beginning of year
Purchases	5.205.405.135	Purchases
End of year	(22.485.868.902)	End of year
Cost of Goods Manufactured	375.682.716.295	Cost of Goods Manufactured
Finished goods inventory		Finished goods inventory
Beginning of year	21.933.012.149	Beginning of year
Purchases	9.268.333.484	Purchases
End of year	(10.951.510.818)	End of year
Cost of Goods Sold	395.932.551.110	Cost of Goods Sold

A portion of purchases approximately 10.40% and 5.85% in 2015 and 2014, respectively, were made from related parties (Note 8).

In 2015 and 2014, purchase from third parties with total purchase exceeding 10% of net sales was as follows:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%)/ Percentage to Total Net Sales (%)	
	2015	2014	2015	2014
<u>Pembelian</u>				
PT Bukit Mega Masabadi	43.779.207.193	7.786.292.169	15,78	1,85
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	5.223.461.339	91.692.956.341	1,88	21,75
Jumlah	49.002.668.532	99.479.248.510	17,66	23,60

Purchases
PT Bukit Mega Masabadi
PT Chandra Asri
Petrochemical Tbk

Total

23. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

23. OPERATING EXPENSES

Details of operating expenses are as follows:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
<u>Beban Penjualan</u>			<u>Selling Expenses</u>
Pengangkutan dan transportasi	6.736.776.533	6.323.553.544	Freight and transportation
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	333.000.000	374.092.170	Salaries, wages and employees' benefits
Iklan, komisi dan promosi penjualan	104.074.354	106.069.508	Advertising, commissions and
Lain-lain	113.209.269	251.899.238	sales promotions
Jumlah	7.287.060.156	7.055.614.460	Total
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u>General and Administrative Expenses</u>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	7.383.004.856	6.588.169.004	Salaries, wages and employees' benefits
Beban kantor	2.628.207.422	3.190.153.295	Office expenses
Penyusutan (Catatan 11)	1.097.159.351	1.202.930.041	Depreciation (Note 11)
Asuransi	760.466.408	578.091.169	Insurance
Perjalanan dinas	671.960.630	730.802.183	Business travel
Lain-lain	1.630.276.876	1.184.078.980	Others
Jumlah	14.171.075.543	13.474.224.672	Total
Jumlah Beban Usaha	21.458.135.699	20.529.839.132	Total Operating Expenses

24. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

24. FINANCING EXPENSES

Details of financing expenses are as follows:

	2015	2014	
Bunga pinjaman bank	11.107.988.038	16.440.259.572	Interest on bank loans
Provisi dan administrasi bank	481.476.264	964.464.826	Provision and bank administrative charges
Jumlah	11.589.464.302	17.404.724.398	Total

25. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 18 Januari 2016, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2015, 2014 and 2013, based on the actuarial calculation prepared by PT Prima Bhaksana Lestari, an independent actuary, which reports dated January 18, 2016, applied the "Projected Unit Credit" method.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	9,12% (2014: 8,42%, 2013: 9,11%)	:
		per tahun/per year	
Tingkat kenaikan gaji	:	10%	:
Referensi tingkat mortalitas	:	TMI-2011	:
Tingkat cacat tahunan	:	5% dari tingkat mortalitas/	:
		5% from mortality rate	
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	10.740.888.653	9.310.790.323	7.101.596.005
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	10.740.888.653	9.310.790.323	7.101.596.005

Present value of employees' benefits obligation

Net liabilities recognized in the statements of financial position

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Biaya jasa kini	955.727.715	916.145.884
Biaya bunga	714.827.306	626.004.015
Beban yang diakui pada tahun berjalan	1.670.555.021	1.542.149.899

Current service costs
Interest costs

Employees' benefits recognized in the current year

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Saldo awal liabilitas bersih	9.310.790.323	7.101.596.005	6.596.805.719
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	1.670.555.021	1.542.149.899	1.645.423.392
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(821.054.033)	(230.359.350)	(123.849.166)
Rugi (laba) komprehensif lain	580.597.342	897.403.769	(1.016.783.940)
Saldo akhir liabilitas bersih	10.740.888.653	9.310.790.323	7.101.596.005

Beginning balance of net liabilities
Employees' benefit expense for current year
Payment of employees' benefits for current year
Other comprehensive loss (income)

Ending balance of net liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

25. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:	9,12% (2014: 8,42%, 2013: 9,11%)	:
Future annual salary increase	:	10%	:
Mortality rate reference	:	TMI-2011	:
Annual disability rate	:	5% dari tingkat mortalitas/	:
		5% from mortality rate	
Retirement age	:	55 tahun/year	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2015, 2014 and 2013, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Present value of employees' benefits obligation	10.740.888.653	9.310.790.323	7.101.596.005
Net liabilities recognized in the statements of financial position	10.740.888.653	9.310.790.323	7.101.596.005

b. Employees' benefits expense

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Current service costs	955.727.715	916.145.884
Interest costs	714.827.306	626.004.015
Employees' benefits recognized in the current year	1.670.555.021	1.542.149.899

c. The change in the liabilities of employees' benefits

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)
Beginning balance of net liabilities	9.310.790.323	7.101.596.005	6.596.805.719
Employees' benefit expense for current year	1.670.555.021	1.542.149.899	1.645.423.392
Payment of employees' benefits for current year	(821.054.033)	(230.359.350)	(123.849.166)
Other comprehensive loss (income)	580.597.342	897.403.769	(1.016.783.940)
Ending balance of net liabilities	10.740.888.653	9.310.790.323	7.101.596.005

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, sebagai berikut:

2015			
	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$	292.396	4.033.610.959
Piutang usaha	US\$	106.752	1.127.316.409
Jumlah			5.160.927.368
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha	US\$	33.666	464.418.607
	EUR	93	1.403.138
Utang pembelian aset tetap	US\$	24.750	341.426.250
	EUR	56.800	855.957.824
Jumlah			1.663.205.819
Aset - Bersih			3.497.721.549

2014			
	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$	42.549	529.310.556
Piutang usaha	US\$	361.678	4.244.999.575
Jumlah			4.774.310.131
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha	US\$	292.386	3.637.285.074
	EUR	13.940	210.959.448
Utang pembelian aset tetap	US\$	24.750	307.890.000
	EUR	56.800	859.569.736
Jumlah			5.015.704.258
Liabilitas - Bersih			241.394.127

Perusahaan tidak memiliki pinjaman bank dalam mata uang asing, namun demikian manajemen secara berkelanjutan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Pada tanggal 10 Maret 2016 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US\$ 1 = Rp 13.149 dan EUR 1 = Rp 14.455,21.

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2015			
	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Assets</u>			
Cash and cash equivalents	US\$	292.396	4.033.610.959
Trade receivables	US\$	106.752	1.127.316.409
Total			5.160.927.368
<u>Liabilities</u>			
Trade payables	US\$	33.666	464.418.607
	EUR	93	1.403.138
Liabilities for purchase of fixed assets	US\$	24.750	341.426.250
	EUR	56.800	855.957.824
Total			1.663.205.819
Assets - Net			3.497.721.549

2014			
	Mata Uang Asing		Ekuivalen Dalam Rupiah
<u>Assets</u>			
Cash and cash equivalents	US\$	42.549	529.310.556
Trade receivables	US\$	361.678	4.244.999.575
Total			4.774.310.131
<u>Liabilities</u>			
Trade payables	US\$	292.386	3.637.285.074
	EUR	13.940	210.959.448
Liabilities for purchase of fixed assets	US\$	24.750	307.890.000
	EUR	56.800	859.569.736
Total			5.015.704.258
Liabilities - Net			241.394.127

The Company has no borrowings which denominated in foreign currencies, however the management continues to evaluate the structure of assets and liabilities denominated in foreign currencies. As of March 10, 2016 (the date of completion of the financial statements), the average rate of foreign currency published by Bank Indonesia is : US\$ 1 = Rp 13,149 and EUR 1 = Rp 14,455.21.

27. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

- a. Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor dengan Ishadi (pihak berelasi) untuk kantor pusat Perusahaan, yang berlaku untuk periode 1 (satu) tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, dengan nilai sewa sebesar Rp 70.000.000. Jumlah beban sewa pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 70.000.000 dan Rp 60.000.000 (Catatan 8).

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

- a. The Company has an office space lease agreement with Ishadi (a related party) for the Company's head office, which valid for a period of 1 (one) year, which has been extended until December 31, 2016, with a rental amount of Rp 70,000,000. Total rental expense in 2015 and 2014, amounting to Rp 70,000,000 and Rp 60,000,000, respectively (Note 8).

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**27. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan (tanggal 10 Maret 2016) terdapat perkara yang melibatkan nama Perusahaan dengan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) berdasarkan Putusan KPPU No. 08/KPPU-L/2004. Perkara tersebut melibatkan nama Perusahaan dalam tender pengadaan tinta sidik jari Pemilu Legislatif Tahun 2004 yang diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (Tender), dimana berdasarkan Putusan KPPU, Perusahaan dinyatakan telah membentuk suatu Konsorsium Perusahaan, yang dalam perkara ini kegiatannya dijalankan oleh Mus'ab Mochamad (pihak ketiga), dan melanggar Pasal 22 Undang-undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat serta menghukum Konsorsium Perusahaan tersebut (beserta 5 Konsorsium lainnya) secara bersama-sama untuk membayar denda sebesar Rp 1.000.000.000 (satu milyar Rupiah) karena dinyatakan telah melakukan persengkokolan.

Atas Putusan KPPU tersebut, telah diajukan Surat Keberatan tertanggal 8 Agustus 2005, yang kemudian telah diputus oleh Majelis Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Putusan tertanggal 5 Januari 2006, yang pada dasarnya menguatkan Putusan KPPU No. 08/KPPU-L/2004 tersebut dan selanjutnya atas perkara tersebut telah diajukan kasasi pada Mahkamah Agung Republik Indonesia berdasarkan pengajuan Memori Kasasi pada tanggal 10 Februari 2006 yang telah didaftarkan dengan Nomor 16/Srt.Pdt.Kas/2006/PN.JKT.PST pada tanggal 13 Februari 2006.

Berdasarkan Surat KPPU No. 1238/SJ/VI/2012 tanggal 20 Juni 2012, mengenai Pelaksanaan Putusan Kasasi Mahkamah Agung. jo Putusan PN Jakarta Pusat jo. Putusan KPPU, menyatakan bahwa permohonan kasasi oleh Konsorsium Perusahaan tersebut (beserta 5 Konsorsium lainnya) ditolak, dan diwajibkan secara bersama-sama untuk membayar denda sebesar Rp 1.000.000.000 (satu milyar Rupiah) berikut biaya perkara yang harus disetorkan ke kas negara, dalam jangka waktu 30 hari sejak keputusan di keluarkan.

Pada tanggal 13 Oktober 2014, Perusahaan telah melakukan penyetoran ke kas negara atas putusan KPPU tersebut.

- c. Pada tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang untuk gudang Perusahaan yang beralamat di Jl. Ir. Sutami, Komplek Pegudangan 88F, Sudiang, Biringkanaya, Makassar, yang berlaku untuk periode 1 (satu) tahun mulai tanggal 1 Juni 2010 sampai dengan tanggal 31 Mei 2011, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 31 Desember 2016 dengan nilai sewa sebesar Rp 45.000.000. Jumlah beban sewa pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing adalah sebesar Rp 45.000.000 dan Rp 40.000.000.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- b. As of the completion date of financial statements (March 10, 2016) there was a case involving the Company with the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) based on KPPU Decision No. 08/KPPU-L/2004. The case involved the Company's name in the tender process for the procurement of fingerprint ink for national legislative elections in 2004 which organized by the National Elections Commission (Tender). Based on the decision of KPPU, the Company was convicted hadformed a Consortium, which activities were operated by Mus'ab Mochamad (a third party), and violated Article 22 of Law No. 5 Year 1999 about Monopoly and Unfair Business Competition and the Consortium (together with five other Consortium) were sentenced to jointly pay fines amounting to Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah) for forming a conspiracy.

The Company had filed the objection letter dated August 8, 2005 against the KPPU decision. Further, the Assembly of Central Jakarta District Court, based on decision dated January 5, 2006, decided to basically affirm the decision of KPPU No. 08/KPPU-L/2004. Further, the case was elevated to the Supreme Court of the Republic of Indonesia based on submission of Memorandum of Appeal on February 10, 2006, which was registered under Number 16/Srt.Pdt.Kas/2006/PN.JKT.PST on February 13, 2006.

Based on the KPPU letter No.1238/SJ/VI/2012 dated June 20, 2012, regarding the execution of decision of appeal from Supreme Court jo decision of Central Jakarta District court jo decision of KPPU, it is stated that the appeal had been rejected (together with other 5 (five) consortium), accordingly the consortium is collectively required to pay Rp 1,000,000,000 (one billion Rupiah), including the court costs which must be paid to State Treasury within 30 days after the decision was made.

On October 13, 2014, the Company has paid to State Treasury based on KPPU Decision.

- c. On June 1, 2010, the Company signed a lease agreement for the Company's warehouse, which located at Jl. Ir. Sutami, Komplek Pegudangan 88F, Sudiang, Biringkanaya, Makassar, which valid for a period of 1 (one) year starting June 1, 2010 until May 31, 2011 and the latest has been extended until December 31, 2016, with a total rental amount of Rp 45,000,000. Total rental expense in 2015 and 2014 amounting to Rp 45,000,000 and Rp 40,000,000, respectively.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Kegiatan usaha Perusahaan dikelompokkan dalam 4 (empat) segmen usaha utama, yaitu Karung Plastik, Kantong Semen, *Roll Sheet* dan *Sandwich Sheet* dan Lain-lain. Segmen ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha. Pembebanan harga antar segmen, jika ada, didasarkan pada harga pokok segmen (*at cost*).

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

2015	Karung Plastik/ Plastic Bags	Kantong Semen/ Cement Bags	Roll Sheet dan Sandwich Sheet/ Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	38.568.502.645	95.575.035.728	119.898.518.914	23.360.509.340	277.402.566.627
HASIL					
Hasil segmen (laba bruto)	2.992.310.586	9.490.186.050	3.896.370.552	6.118.362.451	22.497.229.639
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(21.458.135.699)
Beban keuangan					(11.589.464.302)
Lain-lain - bersih					495.304.352
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan					(10.055.066.010)
Manfaat pajak penghasilan					174.284.717
Rugi tahun berjalan					(9.880.781.293)
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(435.448.006)
Jumlah rugi komprehensif					(10.316.229.299)
Aset segmen					
Persediaan-bersih	19.267.066.258	11.603.398.638	18.168.557.771	-	49.039.022.667
Aset tidak dapat dialokasikan					230.150.745.920
Jumlah aset					279.189.768.587
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					128.790.247.858
Jumlah liabilitas					128.790.247.858
Penambahan aset tetap					419.263.196
Penyusutan					13.877.862.016

2014	Karung Plastik/ Plastic Bags	Kantong Semen/ Cement Bags	Roll Sheet dan Sandwich Sheet/ Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
PENJUALAN BERSIH					
Pihak eksternal	123.296.169.542	117.724.245.601	145.344.148.385	35.151.611.937	421.516.175.465
HASIL					
Hasil segmen (laba bruto)	3.551.418.187	3.961.426.022	7.788.071.367	10.282.708.779	25.583.624.355
Beban penjualan dan beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(20.529.839.132)
Beban keuangan					(17.404.724.398)
Lain-lain - bersih					2.939.320.280
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan					(9.411.618.895)
Manfaat pajak penghasilan					506.267.470
Rugi tahun berjalan					(8.905.351.425)
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(673.052.827)
Jumlah rugi komprehensif					(9.578.404.252)

28. SEGMENT INFORMATION

Business Segment

Company business activities are grouped into 4 (four) main business segments, namely Plastic Bags, Cement Bags, *Roll Sheet* and *Sandwich Sheet*, and Others. This segment is used as the basis for reporting segment information. Transfer price between segments, if any, are based on cost price segment (*at cost*).

The Company's business segment information is as follows:

2015	2015
NET SALES	NET SALES
External parties	External parties
MARGIN	MARGIN
Segment margin (gross profit)	Segment margin (gross profit)
Unallocated selling and general administrative expenses	Unallocated selling and general administrative expenses
Financing expenses	Financing expenses
Others - net	Others - net
Loss before income tax benefit	Loss before income tax benefit
Income tax benefit	Income tax benefit
Loss for the year	Loss for the year
Other comprehensive loss - net of tax	Other comprehensive loss - net of tax
Total comprehensive loss	Total comprehensive loss
Segment assets	Segment assets
Inventories - net	Inventories - net
Unallocated assets	Unallocated assets
Total assets	Total assets
Unallocated liabilities	Unallocated liabilities
Total liabilities	Total liabilities
Additions of fixed assets	Additions of fixed assets
Depreciation expenses	Depreciation expenses

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Usaha (lanjutan)

2014	Karung Plastik/ Plastic Bags	Kantong Semen/ Cement Bags	Roll Sheet dan Sandwich Sheet/ Roll Sheet and Sandwich Sheet	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	2014
Aset segmen						Segment assets
Persediaan-bersih	27.284.472.430	20.208.649.478	19.259.551.236	-	66.752.673.144	Inventories - net
Aset tidak dapat dialokasi					254.129.807.367	Unallocated assets
Jumlah aset					320.882.480.511	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi					160.166.730.482	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas					160.166.730.482	Total liabilities
Penambahan aset tetap					1.908.185.433	Additions of fixed assets
Penyusutan					14.284.214.714	Depreciation expenses

Segmen Geografis

Aset utama Perusahaan berlokasi di Sidoarjo, Surabaya. Analisis penjualan bersih berdasarkan wilayah pemasaran adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Lokal	232.749.700.543	341.010.418.827	Local
Ekspor			Export
Asia	44.652.866.084	80.505.756.638	Asia
Jumlah	277.402.566.627	421.516.175.465	Total

28. SEGMENT INFORMATION (continued)

Business Segment (continued)

Geographical Segment

Main assets of the Company are located in Sidoarjo, Surabaya. Sales analysis based on marketing region is as follow:

29. RUGI BERSIH PER SAHAM

Laba (rugi) bersih per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4)/ (As Restated - Note 4)	
Rugi tahun berjalan	(9.880.781.293)	(8.905.351.425)	Loss for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	668.000.089	668.000.089	Weighted average number of shares outstanding
Rugi per saham	(15)	(13)	Loss per share

29. LOSS PER SHARE

Income (loss) per share is calculated by dividing income (loss) for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN

Risiko utama dari instrumen keuangan adalah risiko pasar (termasuk risiko fluktuasi harga bahan baku, risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (including risk of raw material price fluctuations, foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Baku

Risiko usaha utama yang dihadapi oleh Perusahaan adalah fluktuasi harga bahan baku biji plastik Polypropylene (PP). PP merupakan produk komoditas yang mana harga pasarnya ditentukan oleh permintaan dan penawaran di dunia. Harga PP dapat diklasifikasikan menjadi 2 area yaitu harga PP nasional dan regional. Secara regional, PP di Indonesia diimpor dari Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi. Harga pasar yang terbentuk di Indonesia merupakan ekuilibrium dari harga PP nasional, Asean, Asia Selatan dan Arab Saudi.

Walaupun secara umum, harga PP dipengaruhi oleh harga minyak karena PP merupakan produk turunan dari minyak, namun korelasi antara harga PP dan harga minyak ini cukup kecil dan faktor yang paling dominan adalah permintaan dan penawaran.

Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan mengadakan pembelian bahan baku yang terjadwal dengan memperhatikan fluktuasi kurs dolar setiap saat dan juga dengan memperkuat pasar ekspor, dimana harga jual juga dalam valuta asing (Dolar Amerika Serikat) sehingga gejolak nilai tukar dapat diminimalisasi.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Risk of Raw Material Price Fluctuations

The main business risks which faced by the Company are fluctuations in plastic raw material Polypropylene resin (PP) price. PP is a commodity product where its market price is determined by demand and supply in the world. The price of PP can be classified into 2 areas, namely national and regional price regulation. Regionally, PP in Indonesia are imported from Asean, South Asia and Saudi Arabia. Market prices are formed in Indonesia is the national PP equilibrium of price, Asean, South Asia and Saudi Arabia.

Although in general, the price of PP is influenced by oil prices because PP is a product derived from oil, but the correlation between the price of PP and oil prices is quite small and the most dominant factor is the demand and supply.

Foreign Exchange Risk

Purchases of raw materials is denominated in foreign currencies (United States Dollar). Along with rising of world oil prices, world currency exchange rates are always changing. To overcome this, the Company start to purchase the raw materials on scheduled and also pay attention to the fluctuations of dollar exchange rate at any time and also strengthen the export market, where prices are also in foreign currency (United States Dollar) so that exchange rate volatility can be minimized.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

	2015			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	4.598.114.131	-	4.598.114.131	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(44.195.540.583)	-	(44.195.540.583)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(23.527.186.184)	-	(23.527.186.184)	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(32.951.691.364)	(32.951.691.364)	Long-term bank loans - net of current maturities
Bersih	(63.124.612.636)	(32.951.691.364)	(96.076.304.000)	Net
	2014			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Suku bunga mengambang				Floating rate
Kas di bank dan setara kas	1.115.869.825	-	1.115.869.825	Cash in banks and cash equivalents
Utang bank jangka pendek	(53.087.221.791)	-	(53.087.221.791)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.309.851.951)	-	(20.309.851.951)	Current maturities of long-term bank loans
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(56.478.877.548)	(56.478.877.548)	Long-term bank loans - net of current maturities
Bersih	(72.281.203.917)	(56.478.877.548)	(128.760.081.465)	Net

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

b. Risiko Kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penjualan produk dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always perform regular credit reviews of existing customers.

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	4.684.383.779	4.684.383.779
Piutang usaha		
Pihak berelasi	1.283.700.000	1.283.700.000
Pihak ketiga - bersih	43.332.078.193	43.332.078.193
Piutang lain-lain - pihak ketiga	948.598.933	948.598.933
Uang muka pembelian	916.421.659	916.421.659
Jumlah aset keuangan lancar	51.165.182.564	51.165.182.564
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain	100.000.000	100.000.000
Jumlah Aset Keuangan	51.265.182.564	51.265.182.564
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	44.195.540.583	44.195.540.583
Utang usaha		
Pihak berelasi	4.354.168.775	4.354.168.775
Pihak ketiga	7.658.786.691	7.658.786.691
Beban harus dibayar	2.175.145.384	2.175.145.384
Utang pembelian aset tetap	1.197.384.074	1.197.384.074
Uang muka dari pelanggan	53.138.438	53.138.438
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.893.853.262	1.893.853.262
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	23.527.186.184	23.527.186.184
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	85.055.203.391	85.055.203.391
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	32.951.691.364	32.951.691.364
Jumlah Liabilitas Keuangan	118.006.894.755	118.006.894.755

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2015 and 2014, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Related party
Third parties - net
Other receivables - third parties
Advance for purchases
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Other non-current assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Liabilities for purchase of fixed assets
Advances from customers
Short-term employees' benefit liabilities
Current maturities of long-term bank loans
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Long-term bank loans - net of current maturities
Total Financial Liabilities

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

	2014	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	1.252.339.405	1.252.339.405
Piutang usaha		
Pihak ketiga - bersih	59.792.567.897	59.792.567.897
Piutang lain-lain - pihak ketiga	842.464.880	842.464.880
Uang muka pembelian	1.850.548.159	1.850.548.159
Jumlah aset keuangan lancar	63.737.920.341	63.737.920.341
Aset Keuangan Tidak Lancar		
Aset tidak lancar lain-lain	100.000.000	100.000.000
Jumlah Aset Keuangan	63.837.920.341	63.837.920.341
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	53.087.221.791	53.087.221.791
Utang usaha		
Pihak berelasi	1.850.722.820	1.850.722.820
Pihak ketiga	12.368.395.900	12.368.395.900
Beban harus dibayar	2.109.535.568	2.109.535.568
Utang pembelian aset tetap	1.170.659.736	1.170.659.736
Uang muka dari pelanggan	840.565.443	840.565.443
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	836.326.721	836.326.721
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20.309.851.951	20.309.851.951
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	92.573.279.930	92.573.279.930
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	56.478.877.548	56.478.877.548
Jumlah Liabilitas Keuangan	149.052.157.478	149.052.157.478

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (lanjutan)

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Third parties - net
Other receivables - third parties
Advance for purchases
Total current financial assets
Non-Current Financial Assets
Other non-current assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loan
Trade payables
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Liabilities for purchase of fixed assets
Advances from customers
Short-term employees' benefit liabilities
Current maturities of long-term bank loans
Total current financial liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Long-term bank loans - net of current maturities
Total Financial Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, deposito yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang bank jangka pendek, utang usaha, beban harus dibayar, imbalan kerja jangka pendek, utang pembelian aset tetap, liabilitas jangka pendek lainnya, uang muka dari pelanggan dan utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas jangka pendek diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset tidak lancar lain-lain dan utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less consist of cash and cash equivalents, restricted time deposit, trade receivables, other receivables, advance for purchases, short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employees' benefit liabilities, liabilities for purchase of fixed assets, other current liabilities, advances from customers and current maturities of long-term bank loans.

Management has determined that the fair values of short-term financial assets and liabilities are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities

Management has determined that the fair values of long-term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably (other non-current assets and long-term bank loans - net of current maturities) are reasonably approximate their carrying amounts.

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2015
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-

31. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2014
Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets	1.494.000

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- Amandemen PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang "Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".
- Amandemen PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang "Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2016

- Amendments to PSAK No. 16: "Fixed Assets" regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".
- Amendments to PSAK No. 19: "Intangible Assets" regarding "Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".
- Amendments to PSAK No. 24: "Employee Benefits" regarding "Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 (lanjutan)

- ISAK 30: Pungutan, ISAK No. 30 merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi".
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi".

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian laporan keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No.13, "Properti Investasi".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

32. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2016 (continued)

- ISAK No. 30: "Levies", ISAK No. 30 is an interpretation of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments".
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosure".
- PSAK No. 13 (Improvement 2015), "Investment Property".

Effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13, "Investment Property".

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

PT YANAPRIMA HASTAPERSADA TBK

KANTOR PUSAT HEAD OFFICE

Gedung Graha Irama, Lantai 15G
Jl. H.R. Rasuna Blok X-1, Kav. 1 - 2
Jakarta 12950 - Indonesia
Tel. (+62-21) 526 1172-73, 526 1374-75
Fax. (+62-21) 526 1427

KANTOR CABANG BRANCH OFFICE

Jl. Ir. Sutami Komplek Pergudangan 88F
Sudiang – Biringkanaya
Makassar - Indonesia

PABRIK FACTORY

Jl. Pahlawan, Desa Cemengkalang
Sidoarjo 61271 - Jatim
Indonesia
Tel. (+62-31) 896 9618 - 20
Fax. (+62-31) 896 7278

Jl. Raya Tandes 208
Surabaya 60186
Jawa Timur
Tel. (+62-31) 748 4576
Fax. (+62-31) 748 4579

Email. yanaprim@indosat.net.id